



**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP
HASIL BELAJAR TEMA CITA-CITAKU
DI SDN BARATAN 01 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Devi Puspita Sari
NIM 140210204059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP
HASIL BELAJAR TEMA CITA-CITAKU
DI SDN BARATAN 01 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Devi Puspita Sari
NIM 140210204059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Suharsono, SE dan Ibunda Tatik Sutarningsih yang telah memberikan doa, kasih sayang, nasihat, kesabaran, motivasi dan dukungan serta pengorbanan yang telah mengiringi langkahku selama ini;
2. Guru-guruku sejak TK sampai SMA dan dosen-dosenku yang saya hormati dan telah memberikan ilmu serta membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu kubanggakan.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(terjemahan Surat Al-Insyirah ayat 6-8)¹



¹ Departemen Agama RI. 2005. *Al-qur'an dan Terjemahannya Al-Jumanatul Ali*. Bandung: CV Jumanatul Ali Art (J-ART).

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Devi Puspita Sari

NIM : 140210204059

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Tema Cita-Citaku di SDN Baratan 01 Jember” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Maret 2018

Peneliti,

Devi Puspita Sari
NIM 140210204059

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP
HASIL BELAJAR TEMA CITA-CITAKU
DI SDN BARATAN 01 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa	: Devi Puspita Sari
NIM	: 140210204059
Angkatan Tahun	: 2014
Daerah Asal	: Probolinggo
Tempat, tanggal lahir	: Surabaya, 04 Mei 1996
Jurusan/Program	: Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd
NIP 19590904 198103 1 005

Agustiningsih, S.Pd, M.Pd
NIP 19830806 200912 2 006

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP
HASIL BELAJAR TEMA CITA-CITAKU
DI SDN BARATAN 01 JEMBER**

Oleh

Devi Puspita Sari

NIM 140210204059

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Agustiningsih, S.Pd, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Tema Cita-Citaku di SDN Baratan 01 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Kamis, 15 Maret 2018

tempat : Ruang 35D 213 Gedung III FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd

NIP 19590904 198103 1 005

Anggota I

Agustiningsih, S.Pd, M.Pd

NIP 19830806 200912 2 006

Anggota II

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd

NIP 19540917 198010 1 002

Drs. Nuriman, Ph.D

NIP 19650601 199302 1 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Tema Cita-Citaku di SDN Baratan 01 Jember: Devi Puspita Sari; NIM 140210204059; 2018; 54 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* merupakan model pembelajaran dengan cara mencari pasangan (mencocokkan) antara kartu soal dengan kartu jawaban dengan tepat. Model tersebut menyenangkan jika diterapkan di sekolah dasar karena ada unsur permainan di dalamnya sehingga dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran yang nantinya bisa memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Di SDN Baratan 01 Jember untuk mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya dalam tema Cita-Citaku hasil belajarnya masih belum maksimal, sehingga perlu ditawarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam proses kegiatan pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* merupakan bentuk dari inovasi pembelajaran dimana dengan adanya model pembelajaran tersebut bisa membuat guru menjadi lebih kreatif dan inovatif ketika mengajar di dalam kelas, sehingga proses kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “adakah pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar Tema Cita-Citaku di SDN Baratan 01 Jember?” dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar Tema Cita-Citaku di SDN Baratan 01 Jember.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan pola *pre-test post-test control group design*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Baratan 01 Jember. Sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan uji homogenitas dengan uji *Levene Test* menggunakan hasil nilai UAS dengan tujuan

untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan teknik pengundian/pengacakan.

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar tema Cita-Citaku pada siswa kelas IV yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Hasil tersebut diperoleh dari penghitungan uji-t pada taraf signifikansi 5%, dengan data yang dianalisis adalah nilai hasil belajar (*pre-test* dan *post-test*). Penghitungan pada uji-t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,140 dan selanjutnya nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} , $db = 48$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,010. Jadi, hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,140 > 2,010$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, juga dilakukan penghitungan terhadap uji keefektifan relatif (ER), diperoleh ER sebesar 72,63%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar tema Cita-Citaku di SDN Baratan 01 Jember.

Saran dalam penelitian ini antara lain: (1) bagi siswa, dijadikan sebagai pengalaman pembelajaran yang bermakna, (2) bagi guru, dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam proses kegiatan pembelajaran, (3) bagi kepala sekolah, dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran, (4) bagi pengawas sekolah, dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk mengembangkan kualifikasi akademik secara berkelanjutan, (5) bagi peneliti, perlu adanya pendampingan lebih dari satu observer untuk meminimalisir terjadinya kegaduhan di dalam kelas, (6) bagi peneliti yang lain, perlu adanya penelitian lebih lanjut apakah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat diterapkan pada pembelajaran tematik dengan tema yang berbeda disesuaikan dengan materi pembelajarannya serta dapat memberikan pengaruh yang lebih baik lagi terhadap hasil belajar siswa.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Tema Cita-Citaku di SDN Baratan 01 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, doa dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Dafik, M.Sc, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
3. Agustiningsih S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
4. Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I, Agustiningsih S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dan Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd, selaku Dosen Penguji, dan Drs. Nuriman, Ph.D selaku Dosen Pembahas;
5. kedua orang tuaku, Ayahanda Suharsono, SE dan Ibunda Tatik Sutarningsih yang telah memberikan dukungan dan doa demi terselesaikannya skripsi ini;
6. berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	5
2.1.1 Pengertian dan Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	5
2.1.2 Teori Belajar yang Mendasari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	5
2.1.3 Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A</i>	9

<i>Match</i>	
2.1.4 Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	10
<i>Match</i>	
2.1.5 Langkah-langkah Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	10
2.1.6 Skenario Pembelajaran.....	12
2.2 Hasil Belajar	15
2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
2.4 Penelitian yang Relevan	22
2.5 Kerangka Berpikir	25
2.6 Hipotesis Penelitian	26
BAB 3. METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3 Sampel Penelitian	28
3.4 Variabel Penelitian	29
3.5 Definisi Operasional	30
3.6 Langkah-langkah Penelitian	31
3.7 Teknik Pengumpulan Data	33
3.7.1 Tes Hasil Belajar.....	33
3.7.2 Uji Validitas Instrumen Soal.....	33
3.7.3 Uji Reliabilitas Instrumen Soal.....	34
3.7.4 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen Soal.....	36
3.8 Metode Analisis Data	38
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Analisis Data	41
4.2 Pengujian Hipotesis	43
4.3 Pembahasan	43
BAB 5. PENUTUP	50
5.1 Kesimpulan	50

5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	12
3.1 Hasil Uji Homogenitas.....	29
3.2 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas.....	36
3.3 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes.....	37
3.4 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes.....	38
3.5 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif.....	40
4.1 Hasil Perhitungan Uji-t Menggunakan SPSS Versi 17.00.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	25
3.1 Pola <i>Pre test-Post test</i>	27
3.2 Bagan Alur Penelitian.....	32
3.3 Rumus Korelasi <i>Product Moment</i> dengan Angka Kasar.....	35
3.4 Rumus <i>Spearman-Brown</i>	35
3.5 Rumus Indeks Daya Pembeda Tes.....	36
3.6 Rumus Indeks Tingkat Kesulitan Tes.....	37
3.7 Rumus uji-t untuk Analisis Data.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	55
B. Pedoman Pengumpulan Data.....	56
C. Daftar Nilai UAS Siswa Kelas IV di SDN Baratan 01 Jember.....	57
D. Silabus Pembelajaran.....	60
E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	67
F. Materi Pembelajaran.....	112
G. Lembar Kerja Kelompok (LKK)	129
H. Lembar Kerja Individu (LKS)	143
I. Kisi-kisi Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	145
J. Soal Uji Validitas.....	147
K. Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	163
L. Kartu <i>Make A Match</i>	178
M. Tabel Uji Validitas Soal Butir-Butir Instrumen	179
N. Ringkasan Tabel Hasil Uji Validitas.....	180
O. Tabel Uji Reliabilitas dengan Metode Belah Dua.....	182
P. Tabel Analisis Data untuk Uji Reliabilitas.....	183
Q. Tabel Distribusi Benar Kelompok Tinggi.....	184
R. Tabel Distribusi Benar Kelompok Rendah.....	185
S. Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Soal.....	186
T. Daftar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	188
U. Penghitungan Uji <i>T-test</i>	190
V. Hasil Pekerjaan Siswa.....	192
W. Surat Ijin Observasi dan Penelitian.....	203
X. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	205
Y. Foto Kegiatan Penelitian.....	206
Z. Biodata Mahasiswa.....	213

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini akan menjelaskan mengenai (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kurikulum 2013 biasanya dikenal dengan sebutan kurikulum berbasis karakter. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.67 tahun 2013, tujuan kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Pendekatan yang sering digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik yang mana dalam pendekatan ini proses kegiatan pembelajarannya menggunakan lima langkah, antara lain mulai dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi (mencoba), menalar (mengasosiasi) dan mengkomunikasikan.

Pembelajaran kooperatif memiliki berbagai model-model pembelajaran. Salah satunya yang dipilih oleh peneliti yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Model ini dikembangkan pertama kali oleh Lorna Curran pada tahun 1994. Alasan dipilih model *make a match* karena model ini memiliki beberapa kelebihan, antara lain: dapat melatih siswa untuk saling bekerja sama dengan anggota kelompoknya atau antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya, dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses kegiatan pembelajaran, dapat membuat siswa aktif melalui kegiatan mencari, menemukan dan mencocokkan antara pasangan kartu soal dan kartu jawaban dengan tepat sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan dalam suasana belajar yang menyenangkan dalam arti adanya unsur permainan yang dapat membuat siswa merasa senang. Selain itu, siswa juga dapat bermain sekaligus sambil belajar memahami suatu konsep atau topik-topik tertentu, efektif jika dijadikan sebagai

sarana melatih keberanian siswa untuk tampil percaya diri ketika mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas serta melatih kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu belajar

Ciri utama model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu siswa diminta untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan dari materi tertentu dalam proses kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran tersebut dapat memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk saling berinteraksi dan berdiskusi dalam satu kelompok untuk menyampaikan ide, gagasan atau pendapatnya serta mempertimbangkan mana diantara berbagai macam jawaban dari kartu soal itu yang paling benar dan tepat untuk dipilih setelah itu ditempel dan dipasangkan antara kartu soal dengan kartu jawaban.

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini merupakan model pembelajaran yang menyenangkan jika diterapkan di sekolah dasar karena ada unsur permainan di dalamnya sehingga dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran yang nantinya bisa memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Di SDN Baratani 01 Jember untuk mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya dalam tema Cita-Citaku hasil belajarnya masih belum maksimal, sehingga perlu ditawarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam proses kegiatan pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* merupakan bentuk dari inovasi pembelajaran dimana dengan adanya model pembelajaran tersebut bisa membuat guru menjadi lebih kreatif dan inovatif ketika mengajar di dalam kelas, sehingga proses kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini bisa digunakan pada semua mata pelajaran juga untuk semua jenjang tingkat usia siswa serta dengan adanya model pembelajaran tersebut dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Juniawan, dkk (2017) penggunaan model kooperatif tipe *make a match* terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan kelompok siswa yang

dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, peneliti ingin mengembangkan lebih luas lagi penelitian tersebut dengan mengujicobakan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang tidak hanya fokus pada satu mata pelajaran saja akan tetapi digunakan dalam beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan dalam suatu tema.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu diuji coba penelitian eksperimen yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Tema Cita-Citaku di SDN Baratan 01 Jember”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

adakah pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar Tema Cita-Citaku di SDN Baratan 01 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar Tema Cita-Citaku di SDN Baratan 01 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman secara langsung melalui proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*,

2. bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan, referensi dan pengetahuan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang diterapkan pada pembelajaran tematik,
3. bagi kepala sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran khususnya di SDN Baratan 01 Jember,
4. bagi pengawas sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, masukan dan rekomendasi untuk meningkatkan serta mengembangkan kualifikasi akademik secara berkelanjutan,
5. bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di sekolah dasar dan dijadikan sebagai pengalaman dalam melakukan penelitian yang baik dan benar,
6. bagi peneliti yang lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang sejenis dan dijadikan sebagai masukan serta bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan beberapa kajian teori yang menunjang dan berkaitan dengan penelitian. Adapun komponen-komponen tersebut antara lain sebagai berikut: (1) model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, (2) hasil belajar, (3) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, (4) penelitian yang relevan (5) kerangka berpikir, dan (6) hipotesis penelitian.

2.1 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

2.1.1 Pengertian dan Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dikembangkan pertama kali pada tahun 1994 oleh Lorna Curran. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah model pembelajaran dengan cara mencari pasangan (mencocokkan) antara kartu soal dengan kartu jawaban dengan tepat. Ciri utama model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan dari materi tertentu dalam pembelajaran.

Karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik siswa yang gemar bermain (Shoimin, 2014:98). Pelaksanaan *make a match* harus didukung dengan keaktifan siswa untuk bergerak mencari pasangan dengan kartu yang berisi jawaban atau soal dalam kartu tersebut. Menurut Isjoni (dalam Shoimin, 2014:98), model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini bisa digunakan pada semua mata pelajaran untuk semua jenjang tingkat usia peserta didik.

2.1.2 Teori Belajar yang Mendasari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

1. Teori Konstruktivisme Sosial dari Vygotsky

Teori Vygotsky merupakan salah satu teori penting dalam psikologi perkembangan. Teori Vygotsky menekankan pada hakikat sosiokultural dari pembelajaran dan adanya intersubjektivitas atau interaksi dengan orang-orang

Suranto (2015:56). Menurut Slavin (dalam Suranto, 2015:57), teori belajar Vygotsky mempunyai dua implikasi utama. Pertama, keinginan menyusun rencana pembelajaran kerja sama diantara kelompok-kelompok siswa yang mempunyai tingkat-tingkat kemampuan yang berbeda dan pengajaran pribadi oleh teman yang lebih kompeten dapat berjalan efektif untuk meningkatkan pertumbuhan dalam zona perkembangan proksimal. Kedua, pendekatan Vygotsky terhadap pembelajaran menekankan pada *scaffolding*, dalam arti memberikan bantuan kepada siswa baik berupa petunjuk, memberikan contoh, peringatan, dorongan, serta menguraikan masalah ke dalam langkah-langkah pemecahan agar siswa dapat tumbuh secara mandiri serta dengan siswa yang mengambil alih maka makin banyak tanggung jawab untuk pembelajaran mereka sendiri.

Menurut Slavin (dalam Suranto, 2015:57), konsep Vygotsky tentang zona perkembangan proksimal didasarkan pada gagasan bahwa perkembangan didefinisikan oleh apa yang dapat dilakukan anak tersebut ketika dibantu oleh orang dewasa atau teman yang lebih kompeten. Menurut Hariyanto dan Suyono (2015:117), prinsip dasar dari konstruktivisme yang harus dipegang oleh pengajar yakni bahwa siswa lebih baik belajar dengan berbuat (*learning by doing*) daripada belajar dengan mengamati.

Selain itu, dalam teori konstruktivisme sosial terdapat konsep yaitu adanya pembelajaran kooperatif sebagai implementasi konstruktivisme dengan landasan berpikir bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit (*top down process*) jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya dalam kelompok-kelompok kecil. Peran guru hanya sebagai fasilitator sedangkan siswa yang memegang peran aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Teori konstruktivisme sosial berpandangan bahwa tanggung jawab belajar bertumpu kepada siswa dan teori ini menekankan bahwa siswa harus aktif dalam proses kegiatan pembelajaran menurut Hariyanto dan Suyono (2015:112).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teori konstruktivisme sosial merupakan teori yang mendasari model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* karena model *make a match* merupakan bagian dari

pembelajaran kooperatif. Teori konstruktivisme sosial sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dimana anak memiliki peran aktif dalam proses kegiatan pembelajaran melalui kegiatan mencari, menemukan, dan mencocokkan pasangan kartu soal dan kartu jawaban dengan tepat dalam suasana belajar yang menyenangkan.

2. Teori Belajar Sosial (*Sosial Learning*) Menurut Albert Bandura

Menurut Hariyanto dan Suyono (2015:65-66), teori belajar sosial disebut juga teori pembelajaran observasional. Langkah-langkah pembelajaran pada model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sesuai dengan teori belajar sosial menurut Albert Bandura. Berikut ini empat macam fase belajar dari pemodelan, yaitu fase atensi (perhatian), fase retensi (mengingat), fase reproduksi (mempelajari kembali), dan fase motivasi.

1) Fase atensi (perhatian)

Pada fase pertama ini siswa memberikan perhatian pada suatu model. Pada umumnya siswa akan lebih memberikan perhatian pada model-model yang bentuknya menarik, kreatif, dan berhasil menarik perhatian siswa. Misalnya saja dalam penelitian ini penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan adanya kartu soal dan kartu jawaban yang dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

2) Fase retensi (mengingat)

Menurut Bandura (dalam Dahar, 2011:24) bahwa peranan kata-kata, nama-nama, atau bayangan yang kuat lalu dikaitkan dengan kegiatan-kegiatan yang dimodelkan dalam mempelajari dan mengingat perilaku itu sangatlah penting. Misalnya saja dalam penelitian ini model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terdapat kartu soal dan kartu jawaban yang dapat mempermudah siswa untuk mengingat dan memahami materi atau topik-topik tertentu.

3) Fase reproduksi (mempelajari kembali)

Pada fase ini, guru harus memberikan umpan balik kepada siswa. Umpan balik tersebut baik berupa hadiah ataupun hukuman. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat mengetahui dimana letak kesalahannya dalam proses kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar

kesalahan yang dialami oleh siswa dapat segera diperbaiki sehingga tidak berlanjut pada kesalahan-kesalahan dalam hal pemahaman berikutnya. Misalnya saja dalam penelitian ini pada saat guru bersama dengan siswa mencocokkan pasangan antara kartu soal dengan kartu jawaban apakah sudah cocok atau tidak pasangan kartu yang sudah ditempel oleh siswa.

4) Fase motivasi

Fase ini merupakan fase pemberian penghargaan atau pujian terhadap hasil belajar siswa. Pada fase ini, siswa akan mengetahui apakah pekerjaan yang sudah mereka lakukan itu benar dan sesuai dengan keinginan guru. Dengan adanya pemberian penghargaan atau pujian yang diberikan oleh guru kepada siswa, maka dapat meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa

3. Teori Behaviorisme

Teori belajar behaviorisme yang terkenal adalah teori *operant conditioning* oleh Burrus Frederick Skinner. Menurut Hariyanto dan Suyono (2015:59), belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Selain itu, belajar juga merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus (S) dengan respon (R). Menurut teori ini, bahwa dalam belajar yang penting adalah adanya input berupa stimulus dan output berupa respon. Stimulus dalam arti apa saja yang diberikan oleh guru kepada siswa, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut dapat berupa pikiran, perasaan atau tindakan.

Menurut Yamin (2015:45), pembelajaran yang dilakukan dalam teori ini juga mengandalkan penguatan keterampilan. Setiap materi yang dibahas selalu dilanjutkan dengan latihan dalam rangka menciptakan keterampilan tertentu pada siswa. Selain itu, dalam konteks ini agar siswa dapat mencapai sesuatu yang sudah disiapkan dalam tujuan belajar harus diberi rangsangan, dorongan, dan motivasi supaya bisa mencapai hal-hal yang ingin dicapainya, maka dari itu behaviorisme lebih menekankan pada keterampilan sebagai tujuan pengajaran.

Menurut Hariyanto dan Suyono (2015:59), faktor lain yang dianggap penting oleh aliran behaviorisme adalah faktor penguatan (*reinforcement*). Jika penguatan ditambahkan (*positive reinforcement*) maka respon akan semakin kuat,

sebaliknya jika penguatan dikurangi (*negative reinforcement*), misalnya karena adanya hukuman (*punishment*) maka respon akan semakin lemah. Salah satu contoh teori aliran behaviorisme yaitu teori *operant conditioning* menurut Burrhus Frederick Skinner yang dilandasi adanya penguatan (*reinforcement*) karena merupakan faktor penting dalam belajar. Menurut Rahyubi (2012:63) pada teori ini, guru memberi penghargaan hadiah atau nilai tinggi sehingga anak akan lebih rajin dalam belajar. Inti dari pemikiran Skinner adalah setiap manusia bergerak karena mendapat rangsangan dari lingkungannya.

Teori ini sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* karena pada model *make a match* jika siswa sudah menemukan pasangan kartu soal dan jawaban dengan benar dan tepat, maka guru akan memberikan penghargaan (sebagai penguatan terhadap respon) kepada siswa berupa pujian atau hadiah. Dengan adanya pemberian penguatan tersebut maka dapat membuat siswa akan belajar lebih giat lagi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku dan seseorang dianggap telah belajar apabila ia dapat menunjukkan perubahan pada tingkah lakunya.

2.1.3 Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Menurut Fathurrohman (2015:87), salah satu keunggulan dari model pembelajaran *make a match* ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan.

Pendapat lain, menurut Huda (2014:253), kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah sebagai berikut:

- a. model kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik,
- b. adanya unsur permainan maka model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini menyenangkan apabila diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran,
- c. meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap materi yang dipelajari serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa,
- d. efektif sebagai sarana dalam melatih keberanian siswa untuk tampil percaya diri ketika presentasi di depan kelas,

e. efektif melatih kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu belajar.

2.1.4 Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* selain memiliki kelebihan juga memiliki kelemahan, adapun kelemahan dalam model tersebut, antara lain sebagai berikut:

- a. jika dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini strateginya tidak dipersiapkan dengan baik, maka akan banyak waktu yang terbuang sia-sia,
- b. pada awal-awal penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, banyak siswa yang malu berpasangan dengan lawan jenisnya,
- c. jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, maka akan banyak siswa yang kurang memperhatikan temannya pada saat presentasi,
- d. guru harus hati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman kepada siswa yang tidak bisa menemukan pasangan kartu soal dengan kartu jawabannya karena akan membuat siswa menjadi malu,
- e. jika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini secara terus-menerus akan menimbulkan kebosanan. Huda (2014:253).

Kelemahan-kelemahan pada model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat diatasi dan diminimalisir, penggunaan waktu yang relatif lebih lama dapat diatasi dengan cara menyediakan Lembar Kerja Siswa (LKS), sehingga siswa dapat bekerja secara efektif dan efisien, kelompok dibentuk sebelum kegiatan pembelajaran, penggunaan waktu diatur secara ketat untuk setiap kegiatan pembelajaran, guru dapat mengatur prosedur kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan membuat peraturan, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kegaduhan. Hobri (2009:54).

2.1.5 Langkah-langkah Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menurut Huda (2014:253) adalah sebagai berikut:

1. guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada semua siswa untuk mempelajari materi di rumah.
2. guru membagi siswa menjadi 2 kelompok, misalnya saja kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok tersebut masing-masing diminta untuk saling berhadap-hadapan.
3. guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A sedangkan kartu jawaban kepada kelompok B.
4. guru menjelaskan kepada siswa bahwa mereka harus aktif dalam mencari, menemukan dan mencocokkan pasangan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Selain itu, guru juga harus menyampaikan batasan maksimum waktu yang diberikan kepada siswa.
5. guru meminta dan menyuruh semua anggota kelompok A untuk mencari pasangan kartunya pada kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangan dari masing-masing kartu, selanjutnya guru meminta siswa untuk melaporkan diri lalu guru mencatat pada kertas yang sudah dipersiapkan.
6. jika waktu yang digunakan sudah habis, guru memberi tahu kepada siswa dan jika seandainya ada siswa yang belum menemukan pasangan kartu diminta untuk berkumpul sendiri.
7. guru memanggil satu pasangan siswa untuk presentasi di depan kelas berkaitan dengan kartu soal dan jawaban yang dipegang. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapatkan pasangan diminta untuk memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan kartu yang dipegang tersebut sudah cocok atau tidak.
8. terakhir guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan antara kartu yang berisi pertanyaan dengan kartu yang berisi jawaban dari pasangan siswa yang sudah presentasi.
9. guru memanggil pasangan siswa berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh siswa selesai melakukan presentasi.

Pendapat lain yang mengemukakan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu menurut Suprijono (2016:113-114) adalah sebagai berikut:

- a. langkah pertama, dimulai dari guru menyiapkan kartu yang berisi soal dan jawaban.
- b. langkah kedua, guru membagi komunitas kelas menjadi tiga kelompok, kelompok pertama sebagai kelompok yang membawa kartu soal, kelompok kedua sebagai kelompok yang membawa kartu jawaban dan kelompok ketiga menjadi penilai.
- c. langkah ketiga, memposisikan ketiga kelompok membentuk huruf U dengan posisi kelompok pertama dan kelompok kedua berjajar saling berhadapan. Jika semua siswa sudah berada diposisi yang telah ditentukan maka guru membunyikan peluit sebagai tanda bahwa kegiatan mencocokkan kartu soal dan jawaban dimulai. Kelompok pertama dan kelompok kedua saling bergerak untuk bertemu, mencari dan menemukan pasangan antara kartu pertanyaan dan jawaban yang cocok. Pasangan kartu yang sudah terbentuk wajib menunjukkan kartu soal dan jawaban yang dipegang kepada kelompok penilai. Kelompok penilai ini kemudian bertugas membaca apakah pasangan antara kartu soal dan jawaban tersebut sudah cocok atau tidak, begitu seterusnya secara bergantian.

2.1.6 Skenario Pembelajaran

Berikut ini skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang diterapkan dalam Tema Cita-Citaku subtema Hebatnya Cita-Citaku pembelajaran 1 dan 2 pada siswa kelas IV di SDN Baratan 01 Jember.

Tabel 2.1 Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pembelajaran pada Kelas Eksperimen	Pembelajaran pada Kelas Kontrol
Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan	
1. guru mengucapkan salam.	1. guru mengucapkan salam.
2. guru mengajak siswa berdoa bersama menurut agama dan keyakinannya masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran pada hari ini.	2. guru mengajak siswa berdoa bersama menurut agama dan keyakinannya masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran pada hari ini.

Pembelajaran pada Kelas Eksperimen	Pembelajaran pada Kelas Kontrol
Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
3. guru menyapa dan menanyakan kabar siswa.	3. guru menyapa dan menanyakan kabar siswa.
4. guru bertanya tentang pembelajaran sebelumnya.	4. guru bertanya tentang pembelajaran sebelumnya.
5. guru mengecek kehadiran siswa dengan menggunakan presensi atau daftar hadir.	5. guru mengecek kehadiran siswa dengan menggunakan presensi atau daftar hadir.
6. guru melakukan apersepsi kepada siswa berkaitan dengan tema Cita-Citaku.	6. guru melakukan apersepsi kepada siswa berkaitan dengan tema Cita-Citaku
7. guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa dengan memberikan inspirasi kepada siswa untuk terus berusaha menggapai cita-cita yang ia inginkan.	7. guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa dengan memberikan inspirasi kepada siswa untuk terus berusaha menggapai cita-cita yang ia inginkan.
8. siswa diberi penjelasan oleh guru tentang tema Cita-Citaku dan sub tema tentang Hebatnya Cita-Citaku pada pembelajaran hari ini sekaligus dengan tujuan yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran hari ini.	8. siswa diberi penjelasan oleh guru tentang tema Cita-Citaku dan sub tema tentang Hebatnya Cita-Citaku pada pembelajaran hari ini sekaligus dengan tujuan yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran hari ini.
Kegiatan Inti	
1. guru menjelaskan materi berkaitan dengan tema Cita-Citaku dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> .	1. guru menjelaskan materi berkaitan dengan tema Cita-Citaku dengan menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas.
2. guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami berkaitan dengan penjelasan guru tentang tema Cita-Citaku.	2. guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami berkaitan dengan penjelasan guru tentang tema Cita-Citaku.
3. guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> kepada siswa.	3. guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
4. guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yaitu kelompok pertama	4. guru membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) kepada

Pembelajaran pada Kelas Eksperimen	Pembelajaran pada Kelas Kontrol
Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
sebagai kelompok yang membawa kartu soal, kelompok kedua sebagai kelompok yang membawa kartu jawaban dan ketiga sebagai kelompok penilai.	masing-masing kelompok.
5. guru memposisikan ketiga kelompok tersebut membentuk huruf U dengan posisi kelompok pertama dan kelompok kedua berjajar saling berhadapan.	5. guru meminta masing-masing kelompok berdiskusi untuk mengerjakan dan menyelesaikan Lembar Kerja Kelompok (LKK).
6. guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada kelompok yang dijadikan sebagai kelompok yang membawa kartu soal dan kartu jawaban.	6. guru memberikan waktu selama 25 menit untuk mendiskusikan jawaban dari Lembar Kerja Kelompok (LKK) tersebut.
7. guru membunyikan peluit sebagai tanda bahwa kegiatan mencocokkan kartu soal dan jawaban dimulai. Kelompok pertama dan kelompok kedua saling bergerak untuk bertemu, mencari dan menemukan pasangan antara kartu soal dan jawaban yang cocok sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.	7. guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya yang sudah didiskusikan bersama anggota kelompoknya di depan kelas.
8. guru mengumumkan bahwa waktu dalam mencari, menemukan dan mencocokkan kartu sudah habis.	
9. pasangan kartu yang sudah terbentuk wajib menunjukkan kartu soal dan jawaban yang dipegang kepada kelompok penilai. Kelompok penilai bertugas membaca apakah pasangan kartu tersebut sudah cocok atau tidak.	
10. guru meminta setiap pasangan kartu untuk menempel kartu soal dan kartu jawaban yang sudah ditemukan pada papan tempel yang disediakan oleh guru, kemudian dipresentasikan hasilnya di depan kelas.	
11. guru bersama dengan siswa melakukan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokkan antara pasangan kartu soal dan kartu jawaban.	

Pembelajaran pada Kelas Eksperimen	Pembelajaran pada Kelas Kontrol
Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
12. pasang siswa yang sudah menempel kartu soal dan kartu jawaban dengan benar dan tepat akan diberi penghargaan berupa hadiah.	
Kegiatan Penutup	
1. guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan hal-hal yang sudah dipelajari hari ini dalam tema Cita-Citaku.	1. guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan hal-hal yang sudah dipelajari hari ini dalam tema Cita-Citaku.
2. guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini berkaitan dengan tema Cita-Citaku.	2. guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini berkaitan dengan tema Cita-Citaku
3. guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari hari ini dalam Tema Cita-Citaku.	3. guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari hari ini dalam Tema Cita-Citaku.
4. guru dan siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing untuk menutup kegiatan pembelajaran hari ini.	4. guru dan siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing untuk menutup kegiatan pembelajaran hari ini.
5. guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.	5. guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan tabel skenario pembelajaran tersebut terlihat bahwa pembelajaran pada kelas eksperimen guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol guru tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

2.2 Hasil Belajar

Menurut Susanto (2013:5), hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan

psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Selanjutnya Nawawi (dalam Susanto, 2013:5), mempertegas bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu. Menurut Sudjana (2011:22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan pembelajaran (Susanto, 2013:5).

Menurut Anderson dan Krathwohl (dalam Majid, 2015:47) hasil belajar domain kognitif, antara lain sebagai berikut:

- a. mengingat (*remembering*) yaitu mampu mengingat materi yang baru saja dipelajari.
- b. memahami (*understanding*) yaitu memahami makna.
- c. menerapkan (*applying*) yaitu mampu menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan lain-lain di dalam kondisi pembelajaran. Siswa mampu menerapkan apa saja yang dipelajari dalam kelas ke dalam suatu situasi yang baru.
- d. menganalisis (*analyzing*) yaitu siswa mampu menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya. Selain itu, juga mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit.
- e. menilai (*evaluating*) yaitu siswa mampu memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, prosedur kerja dan lain-lain, dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.
- f. menciptakan (*creating*) yaitu siswa menempatkan unsur-unsur bersama-sama untuk membentuk suatu keseluruhan yang koheren (berhubungan) dan berfungsi mengorganisasikan kembali unsur-unsur menjadi suatu pola baru atau struktur baru melalui membangkitkan, merencanakan atau menghasilkan suatu produk baru yang berbeda dari sebelumnya.

Pendapat lain, tentang hasil belajar domain kognitif menurut Bloom versi revisi (dalam Kusaeri, 2014:36) dibagi menjadi enam kategori, antara lain sebagai berikut:

1) mengingat

Bersifat hafalan. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah kegiatan menyebutkan, mengutip, menggambarkan, membuat daftar, mengenal, memasang, memilih, menunjukkan, menandai, menomori, meniru dan mengulang.

2) memahami

Memahami yang dimaksud yaitu siswa dapat menerangkan ide atau konsep. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah menerangkan, mengelompokkan, menginterpretasi, merangkum, menjelaskan, menguraikan, menjabarkan, mencontohkan, merumuskan, menyusun dan menyimpulkan.

3) menerapkan

Menerapkan yang dimaksud yaitu siswa dapat menggunakan informasi dalam situasi lain. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah melaksanakan, melakukan, menerapkan, mengaitkan, menggunakan, menentukan dan mengurutkan.

4) menganalisis

Menganalisis yang dimaksud yaitu siswa dapat mengolah informasi untuk memahami sesuatu dan mencari hubungan. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah mengajukan pertanyaan, mengorganisasi, membandingkan, menata ulang, menyimpulkan, menemukan, dan memecahkan masalah.

5) mengevaluasi

Mengevaluasi yang dimaksud yaitu siswa dapat menilai suatu keputusan atau tindakan. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah mengkritik, bereksperimen, membuat hipotesa, dan memberi penilaian.

6) mengkreasi

Mengkreasi yang dimaksud yaitu siswa dapat menghasilkan ide-ide baru, produk, atau cara memandang terhadap sesuatu. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah membangun, mendesain, menemukan, dan merencanakan.

Menurut Basuki dan Hariyanto (2014:183) faktor-faktor yang termasuk dalam ranah afektif yaitu motivasi, sikap, kegiatan, perasaan dan nilai-nilainya. Menurut Krathwohl, Bloom dan Masia (dalam Basuki dan Hariyanto, 2014:186-187) menyatakan bahwa domain afektif terdiri atas lima kategori, antara lain sebagai berikut:

1) menerima (*receiving* atau *attending*) yaitu kesadaran, kemauan untuk menerima perhatian.

Contoh: mendengarkan orang lain dengan rasa hormat, mengingat nama orang lain yang baru saja diperkenalkan.

Kata kunci: peduli, memperhatikan, menggambarkan, mengikuti, memberikan, memegang, mengenali, menempatkan, memilih, mengulang dan menyebutkan nama.

2) menanggapi (*responding*) yaitu reaksi terhadap rangsangan dari luar.

Contoh: berpartisipasi dalam diskusi kelas, menanyakan gagasan dan memberikan presentasi.

Kata kunci: bertanya dan menjawab pertanyaan, memberikan bantuan, menuliskan dan melaporkan.

3) menilai (*valuing*) berkaitan dengan menerima nilai, memilah nilai dan komitmen.

Contoh: peka terhadap perbedaan individu dan perbedaan budaya serta menunjukkan kecakapan dalam menyelesaikan suatu masalah.

Kata kunci: menyelesaikan, mempertimbangkan dan berbagi.

4) organisasi (*organization*) yaitu proses membandingkan dan mengaitkan perbedaan nilai.

Contoh: menciptakan rencana kehidupan dengan keseimbangan minat, kecakapan dan kepercayaan.

Kata kunci: mengorganisasikan, kerjasama dan membandingkan.

- 5) menghayati nilai (*internalizing values*) yaitu karakteristik yang mencerminkan nilai.

Contoh: menunjukkan kepercayaan diri jika belajar secara mandiri.

Kata kunci: memverifikasi, merevisi, dan menunjukkan percaya diri.

Menurut Bloom, Dave (dalam Basuki dan Hariyanto, 2014:211-212) menyatakan bahwa tahapan hasil belajar ranah psikomotor dibagi menjadi lima tahap, antara lain sebagai berikut:

- 1) imitasi yaitu kegiatan mengamati perilaku yang pernah dilakukan oleh orang lain.

Contoh: menyalin karya seni, melaksanakan keterampilan sambil melihat demonstrasi.

Kata kunci: menyalin, meniru, mengikuti, mengulangi, dan menduplikasi.

- 2) manipulasi yaitu tindakan dengan mengikuti perintah (prosedur).

Contoh: mampu melakukan keterampilan setelah membaca suatu pelajaran atau memperoleh penjelasan.

Kata kunci: bertindak, melaksanakan, melakukan.

- 3) presisi yaitu melakukan kegiatan suatu keterampilan dengan ketepatan yang tinggi.

Contoh: melaksanakan tugas tanpa bantuan dan mendemonstrasikan suatu tugas.

Kata kunci: mendemonstrasikan, menguasai, menyempurnakan.

- 4) artikulasi yaitu mengadaptasikan kegiatan untuk memperoleh keselarasan.

Contoh: mengkombinasikan keterampilan untuk menghasilkan video yang melibatkan musik, drama, warna, suara dan lain-lain.

Kata kunci: menciptakan, memodifikasi.

- 5) naturalisasi yaitu kegiatan tingkat tinggi yang menguasai kinerja sehingga menjadi alamiah.

Contoh: menjalankan komputer secara cepat dan akurat, menunjukkan kinerja yang tinggi selama memainkan piano.

Kata kunci: merancang, mengembangkan.

Menurut Masyhud (2016:265-266), tes hasil belajar memiliki 3 bentuk yaitu:

1. tes uraian biasa disebut tes subyektif. Tes ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang mengandung permasalahan, uraian, atau penjelasan.
2. tes obyektif, merupakan tes yang mengandung pertanyaan-pertanyaan yang sudah terstruktur secara sempurna dan jawabannya bersifat pasti.
3. tes perbuatan, merupakan tes yang menghendaki siswa untuk bekerja sama melakukan aktivitas untuk memperlihatkan produk tertentu.

Pada penelitian ini yang akan diteliti antara lain: ranah kognitif meliputi C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan) dan C4 (menganalisis). Selain hasil belajar ranah kognitif, pada penelitian ini juga akan diteliti ranah afektif siswa yang diperoleh dari observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sikap yang akan dinilai pada Tema Cita-Citaku meliputi menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru), menanggapi (bertanya dan menjawab pertanyaan), organisasi (kerjasama dengan kelompok), dan menghayati nilai (menunjukkan kepercayaan diri). Ranah psikomotor siswa berupa manipulasi yakni keterampilan menulis yang terdapat pada Tema Cita-Citaku.

2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. Pertama, siswa yakni kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. Kedua, lingkungan yakni sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungan menurut Susanto (2013:12).

Wasliman (dalam Susanto: 2013,12) menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara rinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal adalah sebagai berikut:

- a. faktor internal, yaitu faktor yang bersumber dari dalam peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi

belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan,

- b. faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Selanjutnya, dikemukakan oleh Wasliman (dalam Susanto, 2013:13) bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Kualitas pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru, sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya (dalam Susanto, 2013:13), bahwa guru adalah komponen yang sangat penting dan menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Menurut Slameto (2016:54), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang berada dalam diri individu yang berpengaruh pada proses belajar. Faktor-faktor tersebut, antara lain:

- a. faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b. faktor psikologis, meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan.
- c. faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan rohani.

Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan.
- b. faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, keadaan gedung sekolah, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, model pembelajaran dan tugas rumah.
- c. faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat lainnya.

2.4 Penelitian yang Relevan

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya bisa dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berikut ini beberapa penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di sekolah dasar:

Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Juniawan, dkk (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD”. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 6,57$. Sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,021. Hal ini berarti, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *make a match* dan kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD di Gugus VIII Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Wiguna, dkk (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di Gugus III Kecamatan Rendang”. Dalam penelitian ini diperoleh temuan yaitu terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang belajar dengan model *make a match* dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional yang ditunjukkan oleh nilai statistik $t_{hitung} = 3,203$ dan t_{tabel} (db = 58 dan taraf signifikansi 5%) = 2,021. Hasil penelitian ini telah membuktikan hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat perbedaan hasil belajar Matematika siswa antara kelompok yang belajar menggunakan model *make a match* dengan kelompok yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Anggarawati, dkk (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh *Make A Match* Berbantuan Media Kartu Gambar terhadap Hasil Belajar IPS SD”. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang belajar dengan

model pembelajaran *make a match* berbantuan media kartu gambar hasil belajarnya lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Hal ini bisa dilihat berdasarkan analisis data menggunakan uji-t, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,20, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 32 + 30 - 2 = 60$, adalah 2,00. Oleh karena itu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,20 > 2,00$ maka H_0 ditolak dan H_a *make a match* diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* berbantuan media kartu gambar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS.

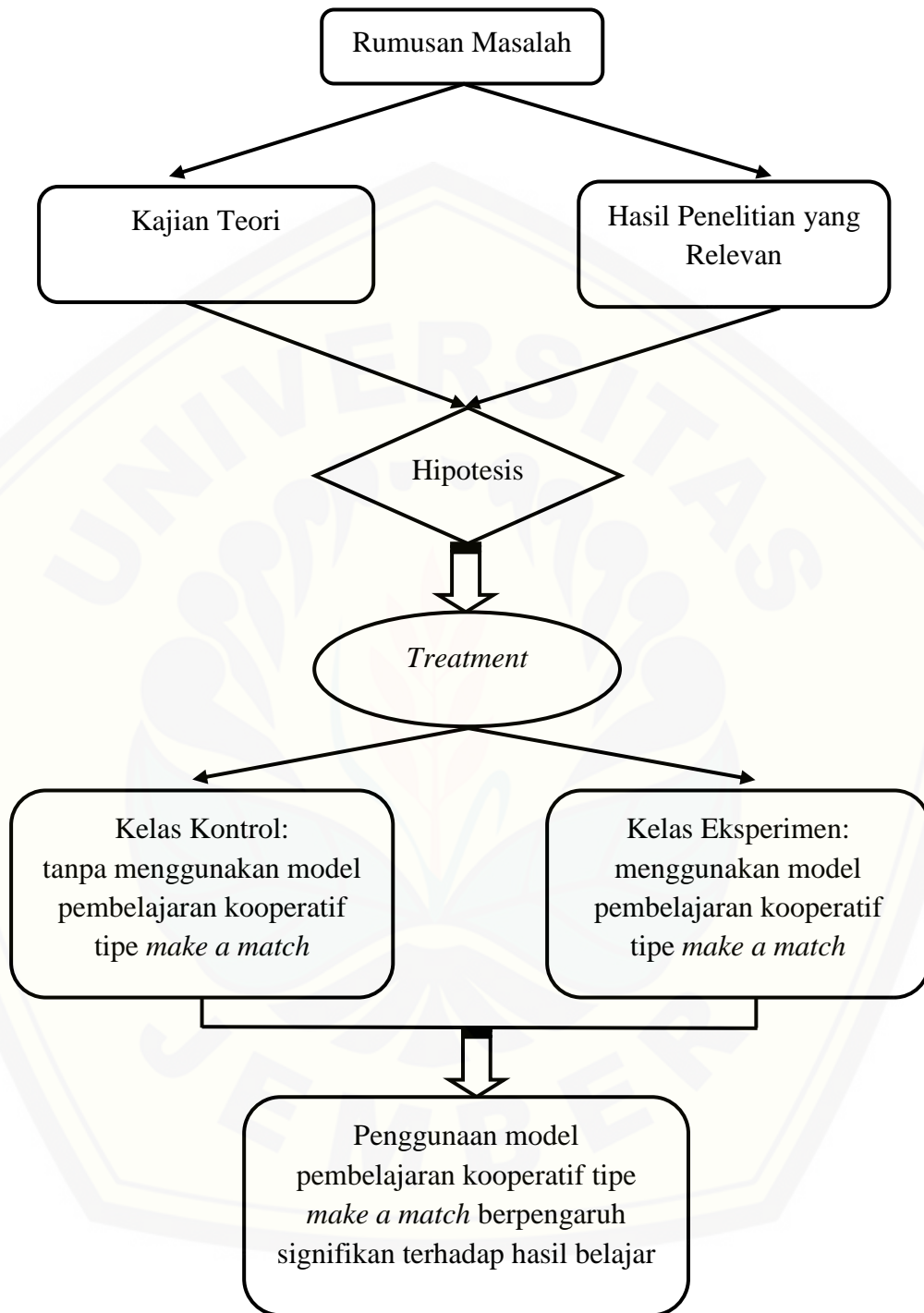
Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Setyaningsih (2016) dengan judul penelitian “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 006 Tri Mulya Jaya Kecamatan Ukui”. Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI SD Negeri 006 Tri Mulya Jaya yang dapat dilihat dari aktivitas siswa mengalami peningkatan, pada pertemuan I siklus I rata-rata aktivitas siswa adalah 54,00%, pada pertemuan II siklus I rata-rata aktivitas meningkat menjadi 62,00%, pada pertemuan I siklus II rata-rata aktivitas siswa 75,00% dan pertemuan II siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata aktivitas siswa 83,00%. Hasil belajar IPA mengalami peningkatan pada data awal persentase jumlah siswa yang tuntas adalah 50,00% dengan rata-rata nilai 61, pada siklus I persentase jumlah siswa yang tuntas adalah 75,00% dengan rata-rata nilai 79, dan pada siklus II persentase jumlah siswa yang tuntas adalah 85,00% dengan rata-rata 76,5.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Hanafi, dkk (2013) dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menjumlahkan Pecahan Biasa di Kelas V SDN 2 Dataran Bulan”. Hasil belajar yang diperoleh siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, pada siklus I pertemuan 1 ke pertemuan ke 2 sebesar 72,30% menjadi 75,385 dan pada siklus II pertemuan 1 ke pertemuan 2 sebesar 80% menjadi 89,23%. Sedangkan persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I

pertemuan 1 ke pertemuan 2 sebesar 69,09% menjadi 74,54% dan pada siklus II pertemuan 1 ke pertemuan 2 sebesar 76,36% menjadi 85,55%. Hal ini berarti bahwa siswa termotivasi mengikuti pembelajaran tiap pertemuan. Dari hasil belajar yang diperoleh baik pada siklus I maupun pada siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Dataran Bulan pada pelajaran matematika materi menjumlahkan pecahan biasa.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama menyoroti model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* akan digunakan dalam pembelajaran tematik pada tema Cita-Citaku subtema Hebatnya Cita-Citaku.

2.5 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka dan penelitian yang relevan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar Tema Cita-Citaku di SDN Baratan 01 Jember.



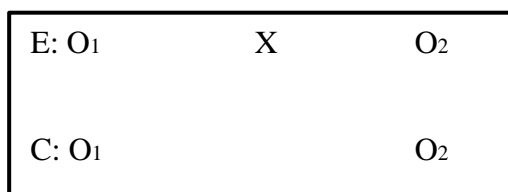
BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang komponen-komponen metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, meliputi: (1) jenis dan desain penelitian, (2) tempat dan waktu penelitian, (3) populasi penelitian, (4) variabel penelitian (5) definisi operasional, (6) langkah-langkah penelitian, (7) teknik pengumpulan data, dan (8) metode analisis data.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Penelitian eksperimental merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyhud, 2016:138).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental sebenarnya (*true experimental*) dengan pola penelitian *pre test-post test control group design*. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara random atau acak. Setelah itu, masing-masing kelas baik kelas kontrol maupun kelas eksperimental sama-sama diberikan tes awal (*pre-test*) dengan tujuan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan awal siswa dari masing-masing kelas. Langkah berikutnya, kelas eksperimental diberikan perlakuan (*treatment*) sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Selanjutnya setelah selesai diberi perlakuan kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimental) diberikan tes lagi (*post-test*) dengan menggunakan alat ukur yang sama, yaitu alat ukur yang digunakan dalam (*pre-test*). Jika digambarkan dalam diagram, pelaksanaan pola eksperimental tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pola *pre test-post test control group design*

Keterangan:

E = Kelas eksperimental

C = Kelas kontrol

O₁ = Observasi atau tes awal (*pre-test*)

X = Perlakuan yang diberikan melalui model kooperatif tipe *make a match*

O₂ = Observasi atau tes akhir (*post-test*)

Sumber: (Masyhud, 2016:154)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih dan menentukan tempat untuk dijadikan sebagai lokasi dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dengan alasan daerah yang dipilih oleh peneliti ini dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan atau pertimbangan-pertimbangan tertentu atau khusus, misalnya saja alasan keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga tidak dapat dilakukan pengambilan sampel besar dan jauh karena memiliki tujuan khusus lainnya (Masyhud, 2016:99-100). Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Baratan 01 Jember. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

3.3 Populasi Penelitian

Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah siswa kelas IV di SDN Baratan 01 Jember yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IVA yang berjumlah 27 orang siswa dan kelas IVB yang berjumlah 23 orang siswa. Sebelum dilakukan penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan *pre-test*.

Apabila hasil uji homogenitas dengan menggunakan hasil nilai UAS sebagai acuan penghitungan menunjukkan kedua kelas homogen ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka dilakukan teknik pengundian/pengacakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas sampel untuk kesamaan awal menggunakan uji *Levene Test* dengan bantuan software SPSS versi 17.00. Ketentuan untuk uji *Levene Test* yaitu apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka

distribusi data adalah homogen dan sebaliknya. Data yang digunakan untuk menentukan homogenitas sampel yakni nilai UAS siswa kelas IVA dan IVB. Berikut merupakan hasil dari uji homogenitas menggunakan uji *Levene Test* dengan bantuan software SPSS versi 17.00.

Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar UAS	Equal variances assumed	2.289	.137	-1.635	48	.109	-3.53945	2.16521	-7.89290	.81400
	Equal variances not assumed			-1.676	47.009	.100	-3.53945	2.11239	-7.78901	.71010

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas menggunakan uji *Levene Test* dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikansi adalah 0,137, sehingga nilai signifikansi $>0,05$ ($0,137 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kondisi kedua sampel adalah homogen.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep lainnya. Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai obyek penelitian (Masyhud, 2016:48). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. variabel bebas, yakni model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
- b. variabel terikat, yakni hasil belajar siswa kelas IV pada tema Cita-Citaku.
- c. variabel kontrol, yakni guru, materi, waktu pembelajaran dan kemampuan siswa.

3.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini, maka dari itu diperlukan adanya definisi operasional. Penyusunan definisi operasional perlu dilakukan secara cermat, karena definisi operasional tersebut nantinya akan menjadi rujukan atau acuan dalam pengembangan instrumen pengambilan data yang sesuai dengan tuntutan penelitian yang akan dilakukan (Masyhud, 2016:53). Definisi operasional dirumuskan berdasarkan variabel-variabel penelitian.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* merupakan salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif. Model *make a match* merupakan model pembelajaran dengan cara mencari pasangan (mencocokkan) kartu yang merupakan jawaban atau soal dengan tepat dalam suasana yang menyenangkan.

- b. hasil belajar

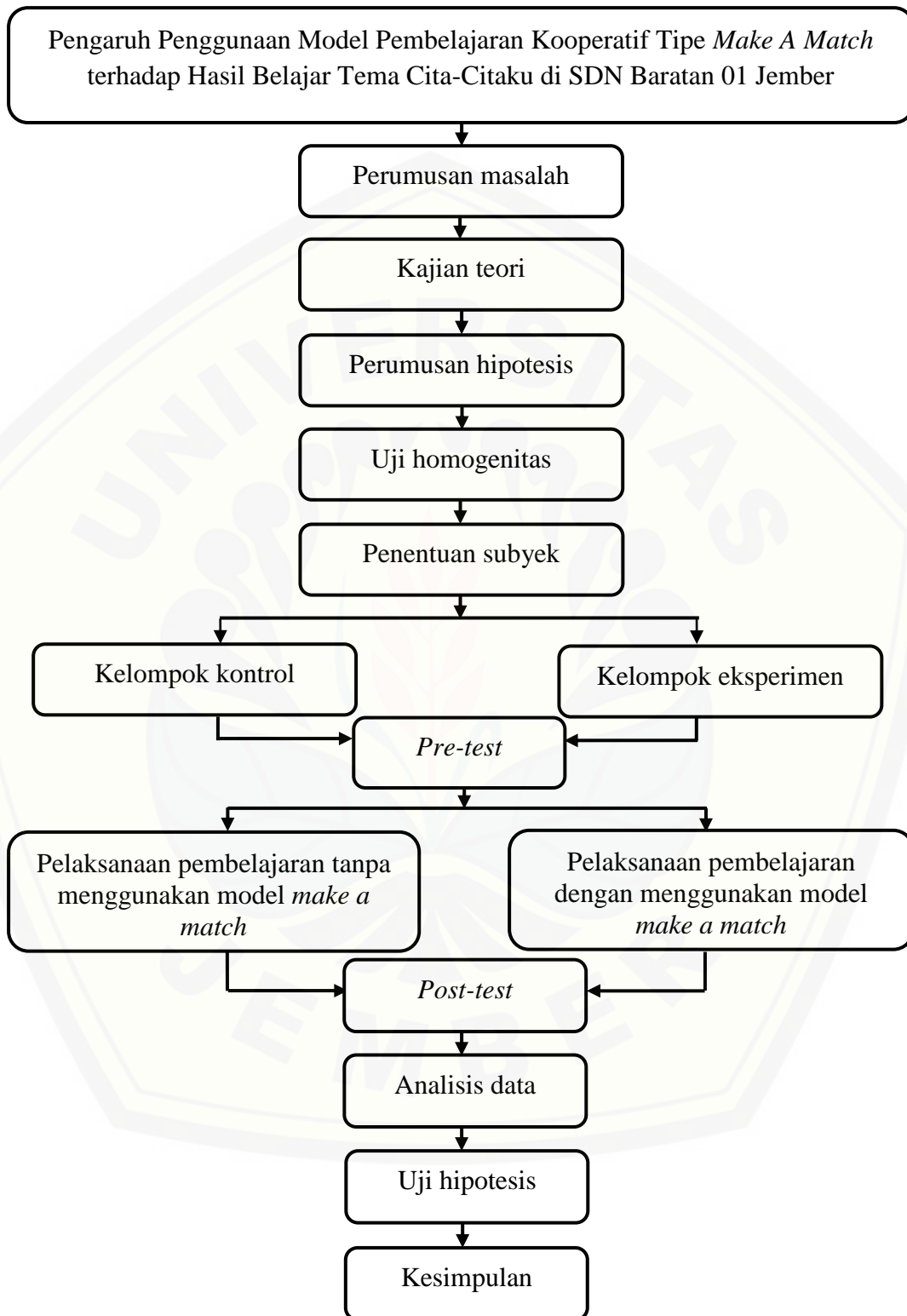
Hasil belajar kognitif adalah selisih antara skor *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran pada tema Cita-Citaku di kelas IV SDN Baratan 01 Jember dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang mencakup aspek kognitif pengetahuan yang meliputi C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan) dan C4 (menganalisis). Ranah afektif siswa diperoleh dari observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sikap yang akan dinilai pada Tema Cita-Citaku meliputi menerima (peduli dengan memperhatikan penjelasan guru), menanggapi (bertanya dan menjawab pertanyaan), organisasi (kerjasama dengan kelompok), dan menghayati nilai (menunjukkan kepercayaan diri). Ranah psikomotor siswa berupa manipulasi yakni keterampilan menulis yang terdapat pada Tema Cita-Citaku.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah teknis dalam pelaksanaan penelitian eksperimental dengan pola *pre test - post test control group design* adalah sebagai berikut:

- a. mengidentifikasi rumusan masalah.
- b. melakukan kajian pustaka.
- c. menentukan subjek penelitian.
- d. melakukan uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- e. menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui teknik undian.
- f. melakukan pengembangan instrumen tes.
- g. melakukan uji validitas.
- h. memberikan *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- i. melaksanakan proses kegiatan pembelajaran yaitu pada kelas kontrol pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan pada kelas eksperimen pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
- j. memberikan *post-test* berupa soal pilihan ganda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah melakukan proses kegiatan pembelajaran untuk mengetahui skor dari *post-test* siswa.
- k. menganalisis data.
- l. membuat pembahasan.
- m. menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar alur penelitian berikut:



Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur keadaan suatu variabel penelitian. Melalui teknik pengumpulan data inilah dapat memudahkan untuk merancang semua data yang dibutuhkan dalam penelitian lalu kemudian dituangkan dalam penyusunan teknik penelitian, sehingga semua data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diraih secara tepat dan tidak ada yang terlewatkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.7.1 Tes Hasil Belajar

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi seseorang atau individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap), intelegensi (IQ), bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Masyhud, 2016:265).

Tes hasil belajar disusun untuk mengukur tingkat ketercapaian individu setelah mempelajari suatu materi tertentu. Tes hasil belajar ini biasanya digunakan untuk mengukur pengetahuan, pemahaman, keterampilan (motorik), dan sikap. Penyusunan tes hasil belajar ini, materi tes harus berkaitan dengan materi yang diajarkan atau materi yang menjadi target dalam kegiatan pembelajaran. (Masyhud, 2016:265).

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa. Dalam penelitian ini tes dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) *pre-test* dilakukan sebelum perlakuan (*treatment*). *Pre-test* tersebut digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- 2) *post-test* dilakukan setelah proses kegiatan pembelajaran pada Tema Cita-Citaku. *Post-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah proses kegiatan pembelajaran.

3.7.2 Uji Validitas Instrumen Soal

Sebelum diadakan penelitian terlebih dahulu melakukan uji validitas instrumen pada soal yang akan digunakan *pre-test* dan *post-test*. Instrumen soal yang akan digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* sebanyak 40 item soal. Cara

penskoran tes tersebut adalah jika jawaban tes benar diberi skor 1 dan jika jawaban tes salah diberi skor 0, selanjutnya data dimasukkan pada tabel untuk dianalisis uji validitas empirik tes dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Hasil uji validitas dapat dilihat di tabel uji validitas yang terdapat pada lampiran N.

3.7.3 Uji Reliabilitas Instrumen Soal

Analisis uji reliabilitas instrumen menggunakan metode belah dua (*split half*). Pengujian reliabilitas instrumen dengan metode belah dua memiliki ketentuan butir instrumen penelitian harus berjumlah genap. Pelaksanaannya yaitu dengan membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian yaitu atas-bawah, kemudian mengkorelasikannya jumlah skor bagian belahan atas (dianggap sebagai variabel X) dengan bagian bawah (dianggap sebagai variabel Y) dengan menggunakan rumus *Product Moment* di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 3.3 Rumus Korelasi Product Moment dengan Angka Kasar
(Masyhud, 2016:303)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir soal bagian atas dan bagian bawah

N = jumlah sampel

X = skor butir soal bagian atas

Y = skor butir soal bagian bawah

Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2r_{xy-split-half}}{1+r_{xy-split-half}}$$

Gambar 3.4 Rumus *Spearman-Brown*

Keterangan:

R_{11} = koefisien reliabilitas

$r_{xy-split-half}$ = hasil korelasi belah dua

Sumber: diadaptasikan dari Hughes, 1994 (dalam Masyhud, 2016:304)

Hasil perhitungan dalam tabel yang terdapat pada lampiran P tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi *Product Moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{30 \times 5176 - (430)(344)}{\sqrt{[30 \times 6454 - (430)^2][30 \times 4288 - (344)^2]}} \\
 &= \frac{155280 - 147920}{\sqrt{[193620 - 184900][128640 - 118336]}} \\
 &= \frac{7360}{\sqrt{[8720][10304]}} \\
 &= \frac{7360}{\sqrt{89850880}} \\
 &= \frac{7360}{9478,970} \\
 &= 0,776
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan dengan rumus di atas diperoleh angka korelasi skor bagian atas dan bawah (r_{xy}) sebesar 0,776 dan taraf signifikansi 5% untuk $N=30$ ($r\text{-tabel}=0,361$). Berdasarkan hasil korelasi tersebut, maka perhitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua atas-bawah adalah sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2x \text{ rxy-split-half}}{1 + \text{rxy-split-half}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,776}{1 + 0,776}$$

$$R_{11} = \frac{1,552}{1,776}$$

$$R_{11} = 0,874$$

Koefisien reliabilitas dengan perhitungan berdasarkan rumus *Spearman-Brown* tersebut diperoleh sebesar 0,874 yang termasuk kategori reliabilitas tinggi, dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Sumber: Masyhud, 2016:302)

3.7.4 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen Soal

Daya pembeda (*discrimination power*) pada instrumen tes memiliki arti bahwa setiap butir instrument tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes tersebut. Butir tes yang baik adalah butir tes yang dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang lemah. Suatu soal telah dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks daya pembeda (IDP) atau minimal 0,20.

Cara menghitung daya pembeda butir tes, yaitu seluruh jawaban siswa diurutkan mulai dari lembar jawaban yang memperoleh skor tertinggi sampai dengan lembar jawaban siswa yang memperoleh skor terendah. Lembar jawaban tersebut dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah yang sama, yaitu kelompok lembar jawaban yang mendapat skor tinggi atau kelompok pandai dan lembar jawaban yang memperoleh skor terendah atau kelompok lemah kemudian dibuat tabel distribusi jawaban dari kelompok pandai dan kelompok lemah.

Jawaban benar kelompok pandai dan kelompok lemah kemudian dihitung daya pembedanya dengan rumus sebagai berikut:

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)}$$

Gambar 3.5 Rumus Indeks Daya Pembeda Tes
(Masyhud, 2016:314)

Keterangan:

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi

NR = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah

Tabel 3.3 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
< 0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21 – 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

(Sumber: Masyhud, 2016:315)

Setelah proses penghitungan indeks daya beda selesai dilakukan, maka selanjutnya perlu dilanjutkan dengan penghitungan indeks tingkat kesulitan (*level of difficulties*) butir tes. Penghitungan indeks tingkat kesulitan tes tersebut dilakukan dengan tetap mengacu pada rekapitulasi tabel distribusi jawaban kelompok pandai dan kelompok lemah. Adapun rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan tersebut adalah sebagai berikut:

$$IKES = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Gambar 3.6 Rumus Indeks Tingkat Kesulitan Tes
(Masyhud, 2016:315)

Keterangan:

IKES = Indeks tingkat kesulitan tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi

NR = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah

Butir soal tes dianggap memenuhi persyaratan indeks kesulitan tes jika memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10% - 90%. Masyhud (2016:316) mengklasifikasikan indeks tingkat kesulitan tes sebagai berikut:

Tabel 3.4 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
< 20%	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat mudah

(Sumber: Masyhud, 2016:316)

Tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes bisa dilihat pada lampiran S.

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar tema Cita-Citaku, menggunakan metode analisis data t-test untuk sampel terpisah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{test}} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

Gambar 3.7 Rumus uji-t untuk analisis data
(Masyhud, 2016:382)

Keterangan:

M_1 = Nilai rata-rata kelompok X_1 (kelompok eksperimen)

M_2 = Nilai rata-rata kelompok X_2 (kelompok kontrol)

X_1 = Deviasi setiap nilai X_1 dari rata-rata nilai X_1

X_2 = Deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata nilai X_2

N = Banyaknya subjek/sampel penelitian

Hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Hipotesis

1. H_a = ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar Tema Cita-Citaku di SDN Baratan 01 Jember.
2. H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar Tema Cita-Citaku di SDN Baratan 01 Jember.

b. Pengujian hipotesis, sebagai berikut:

1. jika $t_{test} > t_{tabel}$, dengan taraf signifikansi 5%, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
2. jika $t_{test} < t_{tabel}$, dengan taraf signifikansi 5%, maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

- 1) Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika hasil uji t_{test} menunjukkan nilai yang lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.
- 2) Hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika hasil uji t_{test} menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifan relatif hasil belajar tema Cita-Citaku pada kelas IV yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (kelas eksperimen) dibandingkan dengan kelas yang dibelajarkan dengan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (kelas kontrol), perlu dihitung tingkat keefektifan relatifnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

(Masyhud, 2016:384)

Keterangan:

ER = Tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX_1 = Mean atau rerata nilai pada kelompok kontrol

MX_2 = Mean atau rerata nilai pada kelompok eksperimental

Tabel 3.5 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
81% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
61% - 80%	Keefektifan tinggi
41% - 60%	Keefektifan sedang
21% - 40%	Keefektifan rendah
0% - 20%	Keefektifan sangat rendah

(Sumber: Masyhud, 2016:385)

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar tema Cita-Citaku di SDN Baratan 01 Jember. Hal ini bisa dilihat pada hasil perhitungan beda skor hasil belajar *pre-test* dan *post-test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,140 dan t_{tabel} sebesar 2,010, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,140 > 2,010$ dari $db = 48$ pada taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain dilakukan uji statistik terhadap t_{hitung} dan t_{tabel} juga dilakukan perhitungan terhadap keefektifan relatif (ER). Hasil dari perhitungan tersebut diperoleh ER yaitu sebesar 72,63%, yang artinya pencapaian hasil belajar siswa kelas IVA yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menunjukkan hasil yang lebih efektif yaitu sebesar 72,63% dibandingkan dengan kelas IVB yang dibelajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman pembelajaran yang bermakna,
2. bagi guru, diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam proses kegiatan pembelajaran karena dapat membantu mempermudah siswa mempelajari topik-topik tertentu atau materi yang hampir sama dengan yang diteliti dalam penelitian ini,
3. bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran,

4. bagi pengawas sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan serta mengembangkan kualifikasi akademik secara berkelanjutan,
5. bagi peneliti, perlu adanya pendampingan lebih dari satu observer untuk meminimalisir terjadinya kegaduhan di dalam kelas pada saat siswa melakukan kegiatan mencocokkan antara kartu soal dan kartu jawaban,
6. bagi peneliti yang lain, perlu adanya penelitian lebih lanjut apakah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat diterapkan pada pembelajaran tematik dengan tema yang berbeda disesuaikan dengan materi pembelajarannya serta dapat memberikan pengaruh yang lebih baik lagi terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarawati, A., R. Kristiantari., dan A.S Asri. 2014. Pengaruh *Make A Match* Berbantuan Media Kartu Gambar terhadap Hasil Belajar IPS SD. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2 (1): 1-10.
- Basuki dan Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dahar, R. W. 2011. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Fathurrohman, M. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hanafi, I., M. Hasbi., Akina. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menjumlahkan Pecahan Biasa di kelas V SDN 2 Dataran Bulan. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 1 (2): 1-13.
- Hariyanto dan Suyono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies (CSS).
- Huda, M. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Belajar.
- Juniawan, N. I., N. W. Rati., I. W. Suwatra. Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 5 (2): 1-10.
- Karitas. D. P., F. Susilawati dan I. M. J. Astuti. 2016. *Buku Guru SD/MI Kelas IV Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 6 Cita-Citaku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Karitas. D. P., F. Susilawati dan I. M. J. Astuti. 2016. *Buku Siswa SD/MI Kelas IV Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 6 Cita-Citaku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusaeri. 2014. *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Majid, A. 2015. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Rahyubi, H. 2012. *Tori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Setyaningsih. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 006 Tri Mulya Jaya Kecamatan Ukui. *Jurnal Primari Program Studi Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol. 5 (2): 1-15.
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono. A. 2016. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suranto. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

- Wiguna, A., Sumantri., dan Raga. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di Gugus III Kecamatan Rendang. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2 (1): 1-10.
- Yamin. 2015. *Teori dan Metode Pembelajaran*. Malang: Madani (Kelompok Intrasn Publishing).



Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> terhadap Hasil Belajar Tema Cita-Citaku di SDN Baratan 01 Jember	Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> terhadap hasil belajar Tema Cita-Citaku di SDN Baratan 01 Jember?	<ol style="list-style-type: none"> Variabel bebas: model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> Variabel terikat: hasil belajar Variabel kontrol 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari, menemukan dan mencocokkan pasangan kartu soal dan kartu jawaban dengan tepat Selisih skor hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> pada Tema Cita-Citaku Guru, materi, waktu pembelajaran dan kemampuan siswa 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa kelas IV di SDN Baratan 01 Jember Guru kelas IVA dan IVB di SDN Baratan 01 Jember Dokumen Pustaka 	<ol style="list-style-type: none"> Desain penelitian Eksperimental dengan pola penelitian <i>pre test – post test Control Group Design</i> Metode penentuan daerah penelitian: <i>purposive sampling</i> di SDN Baratan 01 Jember Metode penentuan subjek penelitian: populasi siswa kelas IV di SDN Baratan 01 Jember Teknik pengumpulan data: Tes hasil belajar <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> Teknik analisis data: uji t-test dengan rumus $t_{\text{test}} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$ (Masyhud, 2016:382) 	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> terhadap hasil belajar Tema Cita-Citaku di SDN Baratan 01 Jember

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Dokumen**

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IVA dan IVB SDN Baratan 01 Jember	Dokumen
2.	Nilai siswa kelas IVA dan IVB SDN Baratan 01 Jember	Dokumen

B.2 Pedoman Tes

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes awal (<i>pre-test</i>)	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Baratan 01 Jember
2.	Hasil tes akhir (<i>post-test</i>)	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Baratan 01 Jember

Lampiran C. Daftar Nilai UAS Siswa Kelas IV di SDN Baratan 01 Jember**C.1 Daftar Nilai UAS Siswa Kelas IVA**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai			Rata-rata
			IPA	Bahasa Indonesia	SBdP	
1.	A. Shidiq Habibi	L	80	75	70	75
2.	Aprilia Angelina Ramadan	P	65	65	65	65
3.	Abdullah Yusril Amri	L	80	65	80	75
4.	Abdul Mujib	L	75	70	75	73
5.	Adim Risqy Maulana	L	65	80	65	70
6.	Bisma Dwi Susetyo	L	65	70	75	70
7.	Faiqotul Mubarakah	P	60	70	75	68
8.	Femita Azra Valentina	P	80	100	85	88
9.	Florin Rahila	P	60	70	70	66
10.	Irenza Pratama	P	70	65	65	66
11.	Khalisah Kusdiyanah	P	60	60	65	62
12.	Luqi Noval Pratama	L	60	60	65	62
13.	Muhammad Rofik	L	60	65	75	67
14.	Muhammad Abdul Halim	L	60	80	70	70
15.	Muhammad Abdul Ghofur	L	60	65	60	62
16.	Muhammad Aditya	L	65	70	70	68
17.	Moch Ridwan	L	80	65	80	75
18.	Muhammad Fahmi Al Faro	L	60	60	60	60
19.	Mahesa Cahya	L	65	60	65	63
20.	Nayla Madani	P	80	80	80	80
21.	Reva Okta Rahmania	P	90	85	90	88
22.	Safirah Ilmiyah	P	85	90	75	83
23.	Sarah Fatmawati	P	70	80	70	73
24.	Siti Khoiriyah	P	90	85	80	90
25.	Yoga Pratama Ardi Utra	L	60	60	60	60

No	Nama Siswa	L/P	Nilai			Rata-rata
			IPA	Bahasa Indonesia	SBdP	
26.	Zulfa Nur'aini	P	70	65	65	67
27.	M. Rasya Ramadhan	L	65	70	65	67
KKM			70			



C.2 Daftar Nilai UAS Siswa Kelas IVB

No	Nama Siswa	L/P	Nilai			Rata-rata
			IPA	Bahasa Indonesia	SBdP	
1.	Amril Hayyi	L	75	80	70	75
2.	Anggun Citra S	P	95	85	80	87
3.	Artha Wijaya Merdeka	L	80	90	85	85
4.	Dino Hermawan	L	60	75	70	68
5.	Erint Maulida Rahma	P	75	75	75	75
6.	Ersi Dharma Saputra	L	60	80	60	67
7.	Fany Khoirunnisa F	P	75	75	65	72
8.	Ivan Riswanto	L	65	80	75	72
9.	Karina Yosi Lestari	P	80	85	80	82
10.	Kayla Najwa Akmala	P	95	80	90	88
11.	Mochammad Abu Roihan	L	60	75	65	67
12.	Mohammad Izzul Faqih B	L	75	75	75	75
13.	Muhammad Ali Wafi	L	65	80	70	72
14.	Muhammad Hoiri Fadli	L	65	80	60	68
15.	Muhammad Ikhsan Prata	L	70	75	80	75
16.	Muhammad Khoirun I	L	60	70	75	68
17.	Muhammad Roihan Faiz	L	65	80	75	73
18.	Muhammad Yunus A	L	80	85	80	82
19.	Nur Annisa	P	75	80	70	75
20.	Sarifatul Hofifah	P	60	75	70	70
21.	Wulan Bunga Lestari	P	65	75	75	72
22.	Yelis Handayani	P	70	75	75	73
23.	Moh. Ridwan Baharudin	L	65	75	70	70
KKM			70			

Lampiran D. Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Baratani 01 Jember
 Tema : Cita-Citaku
 Sub Tema : Hebatnya Cita-Citaku
 Kelas/Semester : IV/2
 Tahun Ajaran : 2017/2018

Mata pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
Bahasa Indonesia 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan. 2.4 Memiliki kepedulian terhadap	Bahasa Indonesia 1. Menunjukkan sikap menghargai terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2. Memberikan contoh sikap peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.	Bahasa Indonesia 1. Teks puisi "Cita-Citaku". 2. Teks puisi "Kupu-Kupu yang Indah". 3. Teks puisi "Puisi Penari". 4. Teks puisi "Aku Belajar Giat Agar jadi Presiden".	Kelas Eksperimen: 1. Guru menjelaskan materi berkaitan dengan tema Cita-Citaku dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> . 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami berkaitan dengan penjelasan guru tentang tema Cita-Citaku.	1. Penilaian Kognitif: Tes tulis (soal pilihan ganda). 2. Penilaian Afektif: diobservasi menggunakan lembar observasi (lampiran lembar observasi).	Sumber Belajar: 1. Karitas. D. P., F. Susilawati dan I. M. J. Astuti. 2016. <i>Buku Guru SD/MI Kelas IV Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 6 Cita-Citaku</i> . Jakarta:

Mata pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
<p>lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.</p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>3. Menjelaskan isi dan amanat dalam puisi.</p> <p>4. Membuat puisi dan membacakan puisi.</p>		<p>3. Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> kepada siswa.</p> <p>4. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yaitu kelompok pertama sebagai kelompok yang membawa kartu soal, kelompok kedua sebagai kelompok yang membawa kartu jawaban dan ketiga sebagai kelompok penilai.</p> <p>5. Guru memposisikan ketiga kelompok tersebut membentuk huruf U dengan posisi kelompok pertama dan kelompok kedua berjajar saling berhadapan.</p> <p>6. Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada kelompok yang dijadikan sebagai kelompok yang membawa kartu soal dan kartu jawaban.</p>	<p>3. Penilaian Psikomotor: Rubrik penilaian unjuk kerja (lampiran lembar observasi).</p>	<p>Kemertrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>2. Karitas. D. P., F. Susilawati dan I. M. J. Astuti. 2016. <i>Buku Siswa SD/MI Kelas IV Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 6 Cita-Citaku</i>. Jakarta: Kemertrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p>

Mata pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
			<p>7. Guru membunyikan peluit sebagai tanda bahwa kegiatan mencocokkan kartu soal dan jawaban dimulai. Kelompok pertama dan kelompok kedua saling bergerak untuk bertemu, mencari dan menemukan pasangan antara kartu soal dan jawaban yang cocok sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.</p> <p>8. Guru mengumumkan bahwa waktu dalam mencari, menemukan dan mencocokkan kartu sudah habis.</p> <p>9. Pasangan kartu yang sudah terbentuk wajib menunjukkan kartu soal dan jawaban yang dipegang kepada kelompok penilai. Kelompok penilai bertugas membaca apakah pasangan kartu tersebut sudah cocok atau tidak.</p>		<p>Media:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Gambar hewan2. Gambar tentang macam-macam profesi.3. Gambar tarian kreasi daerah.

Mata pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
			<p>10. Guru meminta setiap pasangan kartu untuk menempel kartu soal dan kartu jawaban yang sudah ditemukan pada papan tempel yang disediakan oleh guru, kemudian dipresentasikan hasilnya di depan kelas.</p> <p>11. Guru bersama dengan siswa melakukan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokkan antara pasangan kartu soal dan kartu jawaban.</p> <p>12. Pasangan siswa yang sudah menempel kartu soal dan kartu jawaban dengan benar dan tepat akan diberi penghargaan berupa hadiah.</p>		
<p>IPA 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan</p>	<p>IPA 1. Menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan. 2. Menunjukkan</p>	<p>IPA 1. Daur hidup hewan (katak, nyamuk, kupu-kupu, kecoa, capung,</p>	<p>Kelas Kontrol: 1. Guru menjelaskan materi berkaitan dengan tema Cita-Citaku dengan menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan tanya jawab,</p>		

Mata pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
<p>kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.</p>	<p>perilaku tanggung jawab dan kerja sama dalam kegiatan diskusi secara berkelompok.</p> <p>3. Membandingkan dua daur hidup hewan (katak, nyamuk, kupu-kupu, kecoa, capung, belalang, ayam, dan kucing).</p> <p>4. Menjelaskan manfaat makhluk hidup (tumbuhan dan hewan) bagi lingkungan sekitar.</p> <p>5. Membuat laporan dalam bentuk diagram daur hidup dua hewan yang berbeda.</p>	<p>belalang, ayam, dan kucing).</p> <p>2. Manfaat makhluk hidup (hewan dan tumbuhan) bagi lingkungan sekitar.</p>	<p>diskusi dan pemberian tugas.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami berkaitan dengan penjelasan guru tentang tema Cita-Citaku.</p> <p>3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</p> <p>4. Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) kepada masing-masing kelompok.</p> <p>5. Guru meminta masing-masing kelompok berdiskusi untuk mengerjakan dan menyelesaikan Lembar Kerja Kelompok (LKK).</p> <p>6. Guru memberikan waktu selama 25 menit untuk mendiskusikan jawaban dari Lembar Kerja Kelompok (LKK) tersebut.</p>		

Mata pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
<p>3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p> <p>4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungannya dan slogan upaya pelestariannya.</p>	<p>6. Membuat laporan tentang manfaat tumbuhan dan hewan bagi lingkungan sekitar.</p>		<p>7. Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya yang sudah didiskusikan bersama anggota kelompoknya di depan kelas.</p>		
<p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <p>1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan.</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap</p>	<p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <p>1. Menunjukkan rasa syukur melalui keindahan karya seni.</p> <p>2. Menunjukkan sikap berani dan percaya diri dalam berkarya</p>	<p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <p>Tari kreasi daerah.</p>			

Mata pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media
berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni. 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah. 4.3 Memeragakan gerak tari kreasi daerah.	seni. 3. Menjelaskan macam-macam tari kreasi daerah. 4. Menjelaskan gerak tari kreasi daerah. 5. Mempraktikkan gerakan tari kreasi daerah sesuai dengan gambar.				

Lampiran E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

E.1 RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Baratatan 01 Jember
Kelas/Semester	: IV/2
Tema 6	: Cita-Citaku
Subtema 2	: Hebatnya Cita-Citaku
Pembelajaran	: 1 dan 2
Alokasi Waktu	: 20 x 35 menit (4 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Pertemuan 1

Bahasa Indonesia

1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPA

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.
- 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungannya dan slogan upaya pelestariannya.

Pertemuan 2

Bahasa Indonesia

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPA

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.
- 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungannya dan slogan upaya pelestariannya.

Pertemuan 3**Bahasa Indonesia**

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPA

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka dan peduli lingkungan)

dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

- 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungannya dan slogan upaya pelestariannya.

Seni Budaya dan Prakarya

- 1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan.
- 2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni.
- 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.
- 4.3 Memeragakan gerak tari kreasi daerah.

Pertemuan 4

Bahasa Indonesia

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPA

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka dan peduli lingkungan)

dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

- 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungannya dan slogan upaya pelestariannya.

Seni Budaya dan Prakarya

- 1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan.
- 2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni.
- 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.
- 4.3 Memeragakan gerak tari kreasi daerah.

C. Indikator

Pertemuan 1

Bahasa Indonesia

1. Menunjukkan sikap menghargai terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memberikan contoh sikap peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
3. Menjelaskan isi dan amanat dalam puisi “Cita-Citaku”.
4. Membuat puisi dengan tema Cita-Citaku (sesuai dengan cita-cita masing-masing siswa).

IPA

1. Menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan.
2. Menunjukkan perilaku tanggung jawab dan kerja sama dalam kegiatan diskusi.
3. Membandingkan dua daur hidup hewan (katak, nyamuk, kecoa dan ayam).
4. Membuat laporan dalam bentuk diagram daur hidup dua hewan yang berbeda.

Pertemuan 2

Bahasa Indonesia

1. Menunjukkan sikap menghargai terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memberikan contoh sikap peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.

3. Menjelaskan isi dan amanat dalam puisi “Kupu-Kupu yang Indah”.
4. Membacakan teks puisi yang telah dibuat.

IPA

1. Menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan.
2. Menunjukkan perilaku tanggung jawab dan kerja sama dalam kegiatan diskusi.
3. Membandingkan dua daur hidup hewan (kupu-kupu, capung, belalang dan kucing).
4. Membuat laporan dalam bentuk diagram daur hidup dua hewan yang berbeda.

Pertemuan 3

Bahasa Indonesia

1. Menunjukkan sikap menghargai terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memberikan contoh sikap peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
3. Menjelaskan isi dan amanat dalam “Puisi Penari”.
4. Membuat puisi sesuai dengan gambar profesi yang didapatkan.

IPA

1. Menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan.
2. Menunjukkan perilaku tanggung jawab dan kerja sama dalam kegiatan diskusi.
3. Menjelaskan manfaat makhluk hidup (hewan) bagi lingkungan sekitar.
4. Membuat laporan tentang manfaat hewan bagi lingkungan sekitar.

Seni Budaya dan Prakarya

1. Menunjukkan rasa syukur keindahan karya seni.
2. Menunjukkan sikap berani dan percaya diri dalam berkarya seni.
3. Menjelaskan macam-macam tari kreasi daerah.
4. Mempraktikkan gerakan tari kreasi daerah sesuai dengan gambar.

Pertemuan 4

Bahasa Indonesia

1. Menunjukkan sikap menghargai terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memberikan contoh sikap peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
3. Menjelaskan isi dan amanat dalam puisi “Aku Belajar Giat Agar Jadi Presiden”

4. Membacakan teks puisi yang telah dibuat.

IPA

1. Menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan.
2. Menunjukkan perilaku tanggung jawab dan kerja sama dalam kegiatan diskusi
3. Menjelaskan manfaat makhluk hidup (tumbuhan) bagi lingkungan sekitar.
4. Membuat laporan tentang manfaat tumbuhan bagi lingkungan sekitar.

Seni Budaya dan Prakarya

1. Menunjukkan rasa syukur keindahan karya seni.
2. Menunjukkan sikap berani dan percaya diri dalam berkarya seni.
3. Menjelaskan gerak tari kreasi daerah.
4. Mempraktikkan gerakan tari kreasi daerah sesuai dengan gambar.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Bahasa Indonesia

1. Melalui kegiatan berdoa bersama siswa mampu menunjukkan sikap menghargai terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa dengan tepat.
2. Siswa mampu memberikan contoh sikap peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dengan tepat.
3. Setelah membaca teks puisi “Cita-Citaku” siswa mampu menjelaskan isi dan amanat berdasarkan teks puisi tersebut dengan benar.
4. Setelah mengamati contoh puisi siswa mampu membuat puisi dengan tema Cita-Citaku (sesuai dengan cita-cita masing-masing siswa) dengan benar.

IPA

1. Melalui kegiatan berdoa bersama siswa mampu menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan dengan tepat.
2. Melalui kegiatan diskusi siswa mampu menunjukkan perilaku tanggung jawab dan kerja sama dengan tepat.
3. Setelah mengamati daur hidup hewan (katak, nyamuk, kecoa dan ayam) siswa mampu membandingkan dua daur hidup hewan dengan benar.

4. Setelah membandingkan daur hidup hewan (katak, nyamuk, kecoa dan ayam) siswa mampu membuat laporan dalam bentuk diagram daur hidup dua hewan yang berbeda dengan benar.

Pertemuan 2

Bahasa Indonesia

1. Melalui kegiatan berdoa bersama siswa mampu menunjukkan sikap menghargai terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa dengan tepat.
2. Siswa mampu memberikan contoh sikap peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dengan tepat.
3. Setelah membaca teks puisi “Kupu-Kupu yang Indah” siswa mampu menjelaskan isi dan amanat dalam teks puisi tersebut dengan benar.
4. Setelah membuat puisi siswa mampu membacakan teks puisi yang telah dibuat dengan tepat.

IPA

1. Melalui kegiatan berdoa bersama siswa mampu menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan dengan tepat.
2. Melalui kegiatan diskusi siswa mampu menunjukkan perilaku tanggung jawab dan kerja sama dengan tepat.
3. Setelah mengamati daur hidup hewan (kupu-kupu, capung, belalang dan kucing) siswa mampu membandingkan dua daur hidup hewan dengan benar.
4. Setelah membandingkan daur hidup hewan (kupu-kupu, capung, belalang dan kucing) siswa mampu menulis laporan dalam bentuk diagram daur hidup dua hewan yang berbeda dengan benar.

Pertemuan 3

Bahasa Indonesia

1. Melalui kegiatan berdoa bersama siswa mampu menunjukkan sikap menghargai terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa dengan tepat.
2. Siswa mampu memberikan contoh sikap peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dengan tepat.
3. Setelah membaca teks “Puisi Penari” siswa mampu menjelaskan isi dan amanat dalam teks puisi tersebut dengan benar.

4. Setelah mengamati gambar siswa mampu membuat puisi sesuai gambar profesi yang didapatkan dengan tepat.

IPA

1. Melalui kegiatan berdoa bersama siswa mampu menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan dengan tepat.
2. Melalui kegiatan diskusi siswa mampu menunjukkan perilaku tanggung jawab dan kerja sama dengan tepat.
3. Setelah mengamati gambar siswa mampu menjelaskan manfaat makhluk hidup (hewan) bagi lingkungan sekitar dengan benar.
4. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa mampu membuat laporan tentang manfaat hewan bagi lingkungan sekitar dengan benar.

Seni Budaya dan Prakarya

1. Melalui kegiatan berdoa bersama siswa mampu menunjukkan rasa syukur keindahan karya seni dengan tepat.
2. Melalui kegiatan presentasi siswa mampu menunjukkan sikap berani dan percaya diri dalam berkarya seni dengan tepat.
3. Setelah menunjukkan beberapa gambar tari kreasi daerah siswa mampu menjelaskan macam-macam tari kreasi daerah dengan benar.
4. Setelah mengamati gambar siswa mampu mempraktikkan gerakan tari kreasi daerah sesuai gambar dengan tepat.

Pertemuan 4

Bahasa Indonesia

1. Melalui kegiatan berdoa bersama siswa dapat menunjukkan sikap menghargai terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa dengan tepat.
2. Siswa dapat memberikan contoh sikap peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dengan tepat.
3. Setelah membaca teks puisi “Aku Belajar giat Agar Jadi Presiden” siswa mampu menjelaskan isi dan amanat dalam teks puisi tersebut dengan benar.
4. Setelah membuat puisi siswa mampu membacakan teks puisi yang telah dibuat dengan tepat.

IPA

1. Melalui kegiatan berdoa bersama siswa dapat menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan dengan tepat.
2. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menunjukkan perilaku tanggung jawab dan kerja sama dengan tepat.
3. Setelah mengamati gambar siswa mampu menjelaskan manfaat makhluk hidup (tumbuhan) bagi lingkungan sekitar.
4. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa mampu menulis laporan tentang manfaat tumbuhan bagi lingkungan sekitar dengan benar.

Seni Budaya dan Prakarya

1. Melalui kegiatan berdoa bersama siswa mampu menunjukkan rasa syukur keindahan karya seni dengan tepat.
2. Melalui kegiatan presentasi siswa mampu menunjukkan sikap berani dan percaya diri dalam berkarya seni dengan tepat.
3. Setelah menunjukkan beberapa gambar tari kreasi daerah siswa mampu menjelaskan gerak tari kreasi daerah dengan benar.
4. Setelah mengamati gambar siswa mampu mempraktikkan gerakan tari kreasi daerah sesuai gambar dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Daur hidup hewan (katak, nyamuk, kupu-kupu, kecoa, capung, belalang, ayam, dan kucing).
2. Manfaat makhluk hidup (hewan dan tumbuhan) bagi lingkungan sekitar.
3. Teks puisi “Cita-Citaku”.
4. Teks puisi “Kupu-Kupu yang Indah”.
5. Teks puisi “Puisi Penari”
6. Teks puisi “Aku Belajar Giat Agar jadi Presiden”.
7. Tari kreasi daerah.

F. Model, Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Model pembelajaran : Kooperatif tipe *make a match*.
2. Metode pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan presentasi.
3. Pendekatan pembelajaran : Saintifik.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa berdoa bersama menurut agama dan keyakinannya masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran pada hari ini. 3. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa. 4. Guru bertanya tentang pembelajaran sebelumnya. 5. Guru mengecek kehadiran siswa. 6. Guru melakukan apersepsi kepada siswa: “Anak-anak, cita-cita kalian kalau sudah besar ingin menjadi apa? Guru? Dokter hewan? Pelukis? Penari? Ilmuwan? Atau mungkin diantara kalian ada yang mempunyai cita-cita yang berbeda? Ayo coba sebutkan cita-cita kalian masing-masing!” 7. Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk terus berusaha menggapai cita-cita yang ia inginkan. 8. Siswa diberi penjelasan oleh guru tentang tema Cita-Citaku dan sub tema Hebatnya Cita-Citaku, sekaligus dengan tujuan yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran hari ini. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengingatkan kembali tentang ciri-ciri puisi dan hal-hal yang berkaitan dengan puisi. 2. Guru meminta siswa untuk membaca teks puisi “Cita-Citaku”, lalu siswa diminta untuk menjelaskan isi dan amanat dalam puisi tersebut. 3. Guru meminta siswa untuk membuat puisi dengan tema Cita-Citaku (sesuai dengan cita-cita masing-masing siswa). 4. Guru memberikan pancingan kepada siswa tentang dokter hewan untuk melanjutkan materi selanjutnya berkaitan dengan hewan dan daur hidup yang dilaluinya. 5. Guru memperkenalkan istilah metamorfosis dan menjelaskan makna dari kata tersebut. 6. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan pancingan: Apakah anak ayam berbeda dengan induknya? Bagaimana dengan hewan katak? Apa yang membuat kedua hewan tersebut berbeda? 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang daur hidup hewan (katak, nyamuk, kecoa dan ayam). 8. Guru membuat kesepakatan kepada siswa dengan ketentuan: Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yaitu kelompok pertama sebagai kelompok yang membawa kartu soal, kelompok kedua sebagai kelompok yang membawa kartu jawaban dan kelompok ketiga sebagai kelompok penilai. 9. Guru membagikan beberapa kartu soal kepada kelompok pertama dan kartu jawaban kepada kelompok kedua. 10. Guru menjelaskan aturan main kepada siswa bahwa jika ada peluit berbunyi maka kelompok pertama dan kelompok kedua saling bergerak untuk mencari, menemukan dan mencocokkan antara kartu yang dipegang dengan pasangannya. Setelah menemukan antara kartu soal dan jawaban lalu ditunjukkan kepada kelompok penilai. Kelompok penilai disini bertugas membaca apakah pasangan kartu tersebut sudah cocok atau tidak. 11. Guru meminta setiap pasangan kartu untuk menempel kartu soal dan kartu jawaban yang sudah ditemukan pada papan tempel yang disediakan oleh guru, kemudian dipresentasikan hasilnya di depan kelas. 12. Guru bersama dengan siswa melakukan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokkan antara pasangan kartu soal dan kartu jawaban. 13. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok diminta untuk membuat laporan tentang daur hidup hewan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang dipelajari hari ini. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan hal-hal yang sudah dipelajari hari ini dalam tema Cita-Citaku. 2. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini berkaitan dengan tema Cita-Citaku. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari hari ini 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>ini dalam Tema Cita-Citaku.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru dan siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing untuk menutup kegiatan pembelajaran hari ini. 5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa berdoa bersama menurut agama dan keyakinannya masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran pada hari ini. 3. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa. 4. Guru bertanya tentang pembelajaran sebelumnya. 5. Guru mengecek kehadiran siswa. 6. Guru melakukan apersepsi kepada siswa: “Anak-anak siapa diantara kalian disini yang memiliki cita-cita jika sudah besar ingin menjadi dokter hewan? Dan apa alasan kalian memilih ingin menjadi seorang dokter hewan?” 7. Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk terus berusaha menggapai cita-cita yang ia inginkan. 8. Siswa diberi penjelasan oleh guru tentang tema Cita-Citaku dan sub tema Hebatnya Cita-Citaku, sekaligus dengan tujuan yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran hari ini. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan teks puisi “Kupu-Kupu yang Indah” kepada masing-masing siswa. 2. Guru meminta siswa untuk membaca dan menuliskan isi dari teks puisi tersebut. 3. Guru menunjuk siswa untuk membacakan teks puisi yang kemarin sudah dibuat dengan tema Cita-Citaku (sesuai dengan cita-cita masing-masing siswa). 4. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan pancingan: Apakah anak kucing berbeda dengan induknya? Bagaimana dengan hewan kupu-kupu? Apa yang 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>membuat kedua hewan tersebut berbeda?</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang daur hidup hewan (kupu-kupu, capung, belalang dan kucing). 6. Guru membuat kesepakatan kepada siswa dengan ketentuan: 7. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yaitu kelompok pertama sebagai kelompok yang membawa kartu soal, kelompok kedua sebagai kelompok yang membawa kartu jawaban dan kelompok ketiga sebagai kelompok penilai. 8. Guru membagikan beberapa kartu soal kepada kelompok pertama dan kartu jawaban kepada kelompok kedua. 9. Guru menjelaskan aturan main kepada siswa bahwa jika ada peluit berbunyi maka kelompok pertama dan kelompok kedua saling bergerak untuk mencari, menemukan dan mencocokkan antara kartu yang dipegang dengan pasangannya. Setelah menemukan antara kartu soal dan jawaban lalu ditunjukkan kepada kelompok penilai. Kelompok penilai disini bertugas membaca apakah pasangan kartu tersebut sudah cocok atau tidak. 10. Guru meminta setiap pasangan kartu untuk menempel kartu soal dan kartu jawaban yang sudah ditemukan pada papan tempel yang disediakan oleh guru, kemudian dipresentasikan hasilnya di depan kelas. 11. Guru bersama dengan siswa melakukan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokkan antara pasangan kartu soal dan kartu jawaban. 12. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok diminta untuk membuat laporan tentang daur hidup hewan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang dipelajari hari ini. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan hal-hal yang sudah dipelajari hari ini dalam tema Cita-Citaku. 2. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini berkaitan dengan tema Cita-Citaku. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari hari ini dalam Tema Cita-Citaku.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru dan siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing untuk menutup kegiatan pembelajaran hari ini. 5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa berdoa bersama menurut agama dan keyakinannya masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran pada hari ini. 3. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa. 4. Guru bertanya tentang pembelajaran sebelumnya. 5. Guru mengecek kehadiran siswa. 6. Guru melakukan apersepsi kepada siswa: “Anak-anak, siapa disini yang suka menari? Coba sebutkan tarian apa saja yang kalian ketahui? Dan siapa diantara kalian yang memiliki cita-cita ingin menjadi seorang penari?” 7. Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk terus berusaha menggapai cita-cita yang ia inginkan. 8. Siswa diberi penjelasan oleh guru tentang tema Cita-Citaku dan sub tema Hebatnya Cita-Citaku, sekaligus dengan tujuan yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran hari ini. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membaca dan menulis isi dari teks “Puisi Penari”. 2. Guru membagikan beberapa gambar profesi kepada siswa dan meminta siswa untuk membuat sebuah puisi sesuai dengan gambar profesi yang didapatkan. 3. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan menunjukkan beberapa gambar tentang tari kreasi daerah. 4. Guru menceritakan sekilas tentang betapa kayanya 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Indonesia baik dari segi budayanya, tariannya, maupun sumber daya alamnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa: Apa yang kalian ketahui tentang makhluk hidup? Makhluk hidup itu terdiri dari apa saja? Dan apa saja manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar? 6. Guru membuat kesepakatan kepada siswa dengan ketentuan: 7. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yaitu kelompok pertama sebagai kelompok yang membawa kartu soal, kelompok kedua sebagai kelompok yang membawa kartu jawaban dan kelompok ketiga sebagai kelompok penilai. 8. Guru membagikan beberapa kartu soal kepada kelompok pertama dan kartu jawaban kepada kelompok kedua. 9. Guru menjelaskan aturan main kepada siswa bahwa jika ada peluit berbunyi maka kelompok pertama dan kelompok kedua saling bergerak untuk mencari, menemukan dan mencocokkan antara kartu yang dipegang dengan pasangannya. Setelah menemukan antara kartu soal dan jawaban lalu ditunjukkan kepada kelompok penilai. Kelompok penilai disini bertugas membaca apakah pasangan kartu tersebut sudah cocok atau tidak. 10. Guru meminta setiap pasangan kartu untuk menempel kartu soal dan kartu jawaban yang sudah ditemukan pada papan tempel yang disediakan oleh guru, kemudian dipresentasikan hasilnya di depan kelas. 11. Guru bersama dengan siswa melakukan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokkan antara pasangan kartu soal dan kartu jawaban. 12. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok diminta untuk membuat laporan tentang manfaat makhluk hidup (hewan) bagi lingkungan sekitar dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang dipelajari hari ini. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan hal-hal yang sudah dipelajari hari ini dalam tema Cita-Citaku. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini berkaitan dengan tema Cita-Citaku. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari hari ini dalam Tema Cita-Citaku. 4. Guru dan siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing untuk menutup kegiatan pembelajaran hari ini. 5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa berdoa bersama menurut agama dan keyakinannya masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran pada hari ini. 3. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa. 4. Guru bertanya tentang pembelajaran sebelumnya. 5. Guru mengecek kehadiran siswa. 6. Guru melakukan apersepsi kepada siswa: “Anak-anak, Indonesia merupakan negara yang kaya baik dari segi budayanya maupun potensi sumber daya alamnya, terutama dari segi makhluk hidup yang tumbuh dan berkembang di dalamnya. Sekarang, coba ingat-ingat makhluk hidup apa saja yang ada di sekitar kita? Dan sebutkan manfaatnya?”. 7. Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk terus berusaha menggapai cita-cita yang ia inginkan. 8. Siswa diberi penjelasan oleh guru tentang tema Cita-Citaku dan sub tema Hebatnya Cita-Citaku, sekaligus dengan tujuan yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran hari ini. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan teks puisi “Aku Belajar Giat Agar jadi Presiden” kepada masing-masing siswa. 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru meminta siswa untuk membaca dan menulis isi dari teks “Aku Belajar Giat Agar jadi Presiden”. 3. Guru meminta siswa untuk membacakan puisi yang sudah dibuat kemarin sesuai dengan gambar profesi yang didapatkan. 4. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan menunjukkan beberapa gambar tentang tari kreasi daerah dan memperagakan gerakan tari tersebut. 5. Guru menceritakan sekilas tentang betapa kayanya Indonesia baik dari segi budayanya, tariannya, maupun sumber daya alamnya. 6. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa: Apa yang kalian ketahui tentang makhluk hidup? Anak-anak, makhluk hidup itu terdiri dari apa saja? Dan apa saja manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar? 7. Guru membuat kesepakatan kepada siswa dengan ketentuan: 8. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yaitu kelompok pertama sebagai kelompok yang membawa kartu soal, kelompok kedua sebagai kelompok yang membawa kartu jawaban dan kelompok ketiga sebagai kelompok penilai. 9. Guru membagikan beberapa kartu soal kepada kelompok pertama dan kartu jawaban kepada kelompok kedua. 10. Guru menjelaskan aturan main kepada siswa bahwa jika ada peluit berbunyi maka kelompok pertama dan kelompok kedua saling bergerak untuk mencari, menemukan dan mencocokkan antara kartu yang dipegang dengan pasangannya. Setelah menemukan antara kartu soal dan jawaban lalu ditunjukkan kepada kelompok penilai. Kelompok penilai disini bertugas membaca apakah pasangan kartu tersebut sudah cocok atau tidak. 11. Guru meminta setiap pasangan kartu untuk menempel kartu soal dan kartu jawaban yang sudah ditemukan pada papan tempel yang disediakan oleh guru, kemudian dipresentasikan hasilnya di depan kelas. 12. Guru bersama dengan siswa melakukan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokkan antara pasangan kartu soal dan kartu jawaban. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	13. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok diminta untuk membuat laporan tentang manfaat makhluk hidup (tumbuhan) bagi lingkungan sekitar dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang dipelajari hari ini.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan hal-hal yang sudah dipelajari hari ini dalam tema Cita-Citaku. 2. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini berkaitan dengan tema Cita-Citaku. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari hari ini dalam Tema Cita-Citaku. 4. Guru dan siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing untuk menutup kegiatan pembelajaran hari ini. 5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	15 menit

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media :

- Gambar hewan (**pembelajaran 1 dan 2**).
- Gambar tentang macam-macam profesi (**pembelajaran 3 dan 4**).
- Gambar tarian kreasi daerah (**pembelajaran 3 dan 4**).

2. Sumber belajar :

Karitas. D. P., F. Susilawati dan I. M. J. Astuti. 2016. *Buku Guru SD/MI Kelas IV Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 6 Cita-Citaku*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Karitas. D. P., F. Susilawati dan I. M. J. Astuti. 2016. *Buku Siswa SD/MI Kelas IV Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 6 Cita-Citaku*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

I. Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Diobservasi menggunakan lembar observasi
(Lampiran lembar observasi).
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis (soal pilihan ganda).
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik penilaian unjuk kerja
(Lampiran lembar observasi).

1. Membuat puisiBahasa Indonesia KD 4.6 (**pembelajaran 1 dan 3**)

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Rubrik

Tujuan Kegiatan Penilaian :

Mengukur pemahaman siswa tentang membuat puisi berdasarkan tema Cita-Citaku (sesuai dengan cita-cita masing-masing siswa) dan gambar profesi yang didapatkan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Isi puisi sesuai dengan tema/gambar profesi yang didapatkan	Isi puisi yang dibuat sangat sesuai dengan tema/gambar profesi yang didapatkan.	Isi puisi yang dibuat sesuai dengan tema/gambar profesi yang didapatkan.	Isi puisi yang dibuat kurang sesuai dengan tema/gambar profesi yang didapatkan.	Isi puisi yang dibuat tidak sesuai dengan tema/gambar profesi yang didapatkan
Diksi dan gaya bahasa yang digunakan dalam membuat puisi	Bahasa dan pilihan kata yang digunakan dalam membuat puisi sangat kreatif dan menarik.	Bahasa dan pilihan kata yang digunakan dalam membuat puisi kreatif dan menarik.	Bahasa dan pilihan kata yang digunakan dalam membuat puisi cukup kreatif dan menarik.	Bahasa dan pilihan kata yang digunakan dalam membuat puisi kurang kreatif dan menarik.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{8} \times 100$$

2. Membacakan teks puisi yang telah dibuatBahasa Indonesia KD 4.6 (**pembelajaran 2 dan 4**)

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Rubrik

Tujuan Kegiatan Penilaian :

Mengukur pemahaman siswa tentang membaca puisi.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Penghayatan ketika membaca puisi	Sangat menghayati ketika menyampaikan isi puisi yang dibaca secara ekspresif.	Menghayati ketika menyampaikan isi puisi yang dibaca secara ekspresif.	Kurang menghayati ketika menyampaikan isi puisi yang dibaca secara ekspresif.	Tidak dapat menghayati ketika menyampaikan isi puisi yang dibaca secara ekspresif.
Pelafalan, intonasi, vokal dan mimik/ekspresi ketika membaca puisi	Dapat membacakan puisi dengan lafal, vokal, intonasi dan mimik/ekspresi yang sangat menjiwai.	Dapat membacakan puisi dengan lafal, vokal, intonasi dan mimik/ekspresi yang menjiwai.	Dapat membacakan puisi dengan lafal, vokal, intonasi dan mimik/ekspresi yang kurang menjiwai	Tidak dapat membacakan puisi dengan lafal, vokal, intonasi dan mimik/ekspresi.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{8} \times 100$$

3. Membuat laporan tentang membandingkan siklus hidup dua hewan yang berbeda

IPA KD 4.2 (pembelajaran 1 dan 2)

Bentuk Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

Tujuan Kegiatan Penilaian :

Mengukur pemahaman siswa dalam membandingkan siklus hidup dua hewan yang berbeda dan melaporkan hasil perbandingan tersebut dalam bentuk laporan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang daur hidup kedua	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang daur hidup kedua	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang daur hidup kedua	Siswa tidak bisa menyajikan informasi secara lengkap.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
	hewan tanpa bantuan guru.	hewan dengan sedikit bantuan guru.	hewan dengan bantuan guru.	
Keterbacaan diagram	Siswa menyajikan informasi mengisi diagram secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Siswa menyajikan informasi mengisi diagram dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi mengisi diagram dengan cukup lengkap, tanpa menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{8} \times 100$$

4. Membuat laporan tentang manfaat hewan dan tumbuhan bagi kehidupan manusia dan lingkungan sekitar

IPA KD 4.2 (pembelajaran 3 dan 4)

Bentuk Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

Tujuan Kegiatan Penilaian :

Mengukur kemampuan siswa dalam menjelaskan manfaat hewan dan tumbuhan bagi kehidupan manusia dan lingkungan sekitar serta keterampilan siswa dalam membuat laporan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan laporan	Siswa dapat membuat laporan dengan mencantumkan judul laporan, tujuan, isi laporan dan	Siswa dapat membuat laporan dengan mencantumkan judul laporan, tujuan, dan isi laporan	Siswa dapat membuat laporan dengan mencantumkan judul laporan, tujuan dan isi laporan	Siswa dapat membuat laporan tetapi sama sekali tidak lengkap.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
	kesimpulan dengan tepat.	dengan tepat.	dengan kurang tepat.	
Keterbacaan laporan	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci, runtut dan benar.	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci dan benar.	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci.	Siswa dapat membuat laporan tetapi belum benar.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{8} \times 100$$

5. Berdiskusi tentang macam tarian daerah dan memeragakan gerakan tari daerah

Seni Budaya dan Prakarya KD 4.3 (pembelajaran 3 dan 4)

Bentuk Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

Tujuan Kegiatan Penilaian :

Mengukur pemahaman siswa tentang macam tarian daerah dan keterampilan siswa dalam memeragakan gerakan tarian daerah.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan informasi	Siswa dapat menyajikan semua informasi tentang nama tarian, asal daerah dan gerakan tarian dengan sangat lengkap.	Siswa dapat menyajikan sebagian besar informasi tentang nama tarian, asal daerah dan gerakan tarian dengan lengkap.	Siswa dapat menyajikan sebagian kecil informasi tentang nama tarian, asal daerah dan gerakan tarian dengan cukup lengkap.	Siswa dapat menyajikan salah satu dari informasi tentang nama tarian, asal daerah dan gerakan tarian.
Ketepatan informasi	Siswa dapat menjelaskan semua informasi tentang nama tarian, asal	Siswa dapat menjelaskan sebagian besar dari informasi tentang nama	Siswa dapat menjelaskan beberapa dari informasi tentang nama tarian, asal	Siswa dapat menjelaskan salah satu dari informasi tentang nama tarian, asal daerah dan

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
	daerah dan gerakan tarian dengan tepat.	tarian, asal daerah dan gerakan tarian dengan tepat.	daerah dan gerakan tarian dengan tepat.	gerakan tarian dengan tepat.
Gerak tari kreasi daerah	Siswa dapat memeragakan sebagian besar gerak tari kreasi daerah dengan benar.	Siswa dapat memeragakan beberapa gerak tari kreasi daerah dengan benar	Siswa dapat memeragakan sebagian kecil dari gerak tari kreasi daerah dengan benar.	Siswa dapat memeragakan satu gerakan tari daerah dengan benar.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$$

Jember, 2018

Peneliti,

Devi Puspita Sari
NIM 140210204059

E.2 RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Baratatan 01 Jember
Kelas/Semester	: IV/2
Tema 6	: Cita-Citaku
Subtema 2	: Hebatnya Cita-Citaku
Pembelajaran	: 1 dan 2
Alokasi Waktu	: 20 x 35 menit (4 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Pertemuan 1

Bahasa Indonesia

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPA

1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungannya dan slogan upaya pelestariannya.

Pertemuan 2

Bahasa Indonesia

1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPA

1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang

menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.
- 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungannya dan slogan upaya pelestariannya.

Pertemuan 3

Bahasa Indonesia

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPA

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungannya dan slogan upaya pelestariannya.

Seni Budaya dan Prakarya

1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan.

2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni.

3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

4.3 Memeragakan gerak tari kreasi daerah.

Pertemuan 4

Bahasa Indonesia

1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPA

1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

- 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungannya dan slogan upaya pelestariannya.

Seni Budaya dan Prakarya

- 1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan.
- 2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni.
- 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.
- 4.3 Memeragakan gerak tari kreasi daerah.

C. Indikator

Pertemuan 1

Bahasa Indonesia

1. Menunjukkan sikap menghargai terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memberikan contoh sikap peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
3. Menjelaskan isi dan amanat dalam puisi “Cita-Citaku”.
4. Membuat puisi dengan tema Cita-Citaku (sesuai dengan cita-cita masing-masing siswa).

IPA

1. Menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan.
2. Menunjukkan perilaku tanggung jawab dan kerja sama dalam kegiatan diskusi.
3. Membandingkan dua daur hidup hewan (katak, nyamuk, kecoa dan ayam).
4. Membuat laporan dalam bentuk diagram daur hidup dua hewan yang berbeda.

Pertemuan 2

Bahasa Indonesia

1. Menunjukkan sikap menghargai terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memberikan contoh sikap peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
3. Menjelaskan isi dan amanat dalam puisi “Kupu-Kupu yang Indah”.
4. Membacakan teks puisi yang telah dibuat.

IPA

1. Menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan.
2. Menunjukkan perilaku tanggung jawab dan kerja sama dalam kegiatan diskusi.
3. Membandingkan dua daur hidup hewan (kupu-kupu, capung, belalang dan kucing).
4. Membuat laporan dalam bentuk diagram daur hidup dua hewan yang berbeda.

Pertemuan 3**Bahasa Indonesia**

1. Menunjukkan sikap menghargai terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memberikan contoh sikap peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
3. Menjelaskan isi dan amanat dalam “Puisi Penari”.
4. Membuat puisi sesuai dengan gambar profesi yang didapatkan.

IPA

1. Menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan.
2. Menunjukkan perilaku tanggung jawab dan kerja sama dalam kegiatan diskusi.
3. Menjelaskan manfaat makhluk hidup (hewan) bagi lingkungan sekitar.
4. Membuat laporan tentang manfaat hewan bagi lingkungan sekitar.

Seni Budaya dan Prakarya

1. Menunjukkan rasa syukur keindahan karya seni.
2. Menunjukkan sikap berani dan percaya diri dalam berkarya seni.
3. Menjelaskan macam-macam tari kreasi daerah.
4. Mempraktikkan gerakan tari kreasi daerah sesuai dengan gambar.

Pertemuan 4**Bahasa Indonesia**

1. Menunjukkan sikap menghargai terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memberikan contoh sikap peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
3. Menjelaskan isi dan amanat dalam puisi “Aku Belajar Giat Agar Jadi Presiden”
4. Membacakan teks puisi yang telah dibuat.

IPA

1. Menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan.
2. Menunjukkan perilaku tanggung jawab dan kerja sama dalam kegiatan diskusi.
3. Menjelaskan manfaat makhluk hidup (tumbuhan) bagi lingkungan sekitar.
4. Membuat laporan tentang manfaat tumbuhan bagi lingkungan sekitar.

Seni Budaya dan Prakarya

1. Menunjukkan rasa syukur keindahan karya seni.
2. Menunjukkan sikap berani dan percaya diri dalam berkarya seni.
3. Menjelaskan gerak tari kreasi daerah.
4. Mempraktikkan gerakan tari kreasi daerah sesuai dengan gambar.

D. Tujuan Pembelajaran**Pertemuan 1****Bahasa Indonesia**

1. Melalui kegiatan berdoa bersama siswa mampu menunjukkan sikap menghargai terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa dengan tepat.
2. Siswa mampu memberikan contoh sikap peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dengan tepat.
3. Setelah membaca teks puisi “Cita-Citaku” siswa mampu menjelaskan isi dan amanat berdasarkan teks puisi tersebut dengan benar.
4. Setelah mengamati contoh puisi siswa mampu membuat puisi dengan tema Cita-Citaku (sesuai dengan cita-cita masing-masing siswa) dengan benar.

IPA

1. Melalui kegiatan berdoa bersama siswa mampu menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan dengan tepat.
2. Melalui kegiatan diskusi siswa mampu menunjukkan perilaku tanggung jawab dan kerja sama dengan tepat.
3. Setelah mengamati daur hidup hewan (katak, nyamuk, kecoa dan ayam) siswa mampu membandingkan dua daur hidup hewan dengan benar.
4. Setelah membandingkan daur hidup hewan (katak, nyamuk, kecoa dan ayam) siswa mampu membuat laporan dalam bentuk diagram daur hidup dua hewan yang berbeda dengan benar.

Pertemuan 2

Bahasa Indonesia

1. Melalui kegiatan berdoa bersama siswa mampu menunjukkan sikap menghargai terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa dengan tepat.
2. Siswa mampu memberikan contoh sikap peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dengan tepat.
3. Setelah membaca teks puisi “Kupu-Kupu yang Indah” siswa mampu menjelaskan isi dan amanat dalam teks puisi tersebut dengan benar.
4. Setelah membuat puisi siswa mampu membacakan teks puisi yang telah dibuat dengan tepat.

IPA

1. Melalui kegiatan berdoa bersama siswa mampu menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan dengan tepat.
2. Melalui kegiatan diskusi siswa mampu menunjukkan perilaku tanggung jawab dan kerja sama dengan tepat.
3. Setelah mengamati daur hidup hewan (kupu-kupu, capung, belalang dan kucing) siswa mampu membandingkan dua daur hidup hewan dengan benar.
4. Setelah membandingkan daur hidup hewan (kupu-kupu, capung, belalang dan kucing) siswa mampu menulis laporan dalam bentuk diagram daur hidup dua hewan yang berbeda dengan benar.

Pertemuan 3

Bahasa Indonesia

1. Melalui kegiatan berdoa bersama siswa mampu menunjukkan sikap menghargai terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa dengan tepat.
2. Siswa mampu memberikan contoh sikap peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dengan tepat.
3. Setelah membaca teks “Puisi Penari” siswa mampu menjelaskan isi dan amanat dalam teks puisi tersebut dengan benar.
4. Setelah mengamati gambar siswa mampu membuat puisi sesuai gambar profesi yang didapatkan dengan tepat.

IPA

1. Melalui kegiatan berdoa bersama siswa mampu menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan dengan tepat.
2. Melalui kegiatan diskusi siswa mampu menunjukkan perilaku tanggung jawab dan kerja sama dengan tepat.
3. Setelah mengamati gambar siswa mampu menjelaskan manfaat makhluk hidup (hewan) bagi lingkungan sekitar dengan benar.
4. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa mampu membuat laporan tentang manfaat hewan bagi lingkungan sekitar dengan benar.

Seni Budaya dan Prakarya

1. Melalui kegiatan berdoa bersama siswa mampu menunjukkan rasa syukur keindahan karya seni dengan tepat.
2. Melalui kegiatan presentasi siswa mampu menunjukkan sikap berani dan percaya diri dalam berkarya seni dengan tepat.
3. Setelah menunjukkan beberapa gambar tari kreasi daerah siswa mampu menjelaskan macam-macam tari kreasi daerah dengan benar.
4. Setelah mengamati gambar siswa mampu mempraktikkan gerakan tari kreasi daerah sesuai gambar dengan tepat.

Pertemuan 4**Bahasa Indonesia**

1. Melalui kegiatan berdoa bersama siswa mampu menunjukkan sikap menghargai terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa dengan tepat.
2. Siswa mampu memberikan contoh sikap peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dengan tepat.
3. Setelah membaca teks puisi “Aku Belajar giat Agar Jadi Presiden” siswa mampu menjelaskan isi dan amanat dalam teks puisi tersebut dengan benar.
4. Setelah membuat puisi siswa mampu membacakan teks puisi yang telah dibuat dengan tepat.

IPA

1. Melalui kegiatan berdoa bersama siswa mampu menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaan Tuhan dengan tepat.

2. Melalui kegiatan diskusi siswa mampu menunjukkan perilaku tanggung jawab dan kerja sama dengan tepat.
3. Setelah mengamati gambar siswa mampu menjelaskan manfaat makhluk hidup (tumbuhan) bagi lingkungan sekitar.
4. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa mampu menulis laporan tentang manfaat tumbuhan bagi lingkungan sekitar dengan benar.

Seni Budaya dan Prakarya

1. Melalui kegiatan berdoa bersama siswa mampu menunjukkan rasa syukur keindahan karya seni dengan tepat.
2. Melalui kegiatan presentasi siswa mampu menunjukkan sikap berani dan percaya diri dalam berkarya seni dengan tepat.
3. Setelah menunjukkan beberapa gambar tari kreasi daerah siswa mampu menjelaskan gerak tari kreasi daerah dengan benar.
4. Setelah mengamati gambar siswa mampu mempraktikkan gerakan tari kreasi daerah sesuai gambar dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Daur hidup hewan (katak, nyamuk, kupu-kupu, kecoa, capung, belalang, ayam, dan kucing).
2. Manfaat makhluk hidup (hewan dan tumbuhan) bagi lingkungan sekitar.
3. Teks puisi “Cita-Citaku”.
4. Teks puisi “Kupu-Kupu”.
5. Teks puisi “Puisi Penari”
6. Teks puisi “Aku Belajar Giat Agar jadi Presiden”.
7. Tari kreasi daerah.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan presentasi.
2. Pendekatan pembelajaran : Sainifik.

G. Langkah-langkah Pembelajaran**Pertemuan 1**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa berdoa bersama menurut agama dan keyakinannya masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran pada hari ini. 3. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa. 4. Guru bertanya tentang pembelajaran sebelumnya. 5. Guru mengecek kehadiran siswa. 6. Guru melakukan apersepsi kepada siswa: “Anak-anak, cita-cita kalian kalau sudah besar ingin menjadi apa? Guru? Dokter hewan? Pelukis? Penari? Ilmuwan? Atau mungkin diantara kalian ada yang mempunyai cita-cita yang berbeda? Ayo coba sebutkan cita-cita kalian masing-masing!” 7. Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk terus berusaha menggapai cita-cita yang ia inginkan. 8. Siswa diberi penjelasan oleh guru tentang tema Cita-Citaku dan sub tema Hebatnya Cita-Citaku, sekaligus dengan tujuan yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran hari ini. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengingatkan kembali tentang ciri-ciri puisi dan hal-hal yang berkaitan dengan puisi. 2. Guru meminta siswa untuk membaca teks puisi “Cita-Citaku”, lalu siswa diminta untuk menjelaskan isi dan amanat dalam puisi tersebut. 3. Guru meminta siswa untuk membuat puisi dengan tema Cita-Citaku (sesuai dengan cita-cita masing-masing siswa). 4. Guru memberikan pancingan kepada siswa tentang dokter hewan untuk melanjutkan materi selanjutnya berkaitan dengan hewan dan daur hidup yang dilaluinya. 5. Guru memperkenalkan istilah metamorfosis dan menjelaskan makna dari kata tersebut. 6. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan pancingan: Apakah anak ayam berbeda dengan induknya? Bagaimana dengan hewan katak? Apa yang membuat kedua hewan tersebut berbeda? 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang daur hidup hewan (katak, nyamuk, kecoa dan ayam). 8. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok diminta untuk membuat laporan tentang daur hidup hewan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang dipelajari hari ini. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan hal-hal yang sudah dipelajari hari ini dalam tema Cita-Citaku. 2. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini berkaitan dengan tema Cita-Citaku. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari hari ini dalam Tema Cita-Citaku. 4. Guru dan siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing untuk menutup kegiatan pembelajaran hari ini. 5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	15 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa berdoa bersama menurut agama dan keyakinannya masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran pada hari ini. 3. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa. 4. Guru bertanya tentang pembelajaran sebelumnya. 5. Guru mengecek kehadiran siswa. 6. Guru melakukan apersepsi kepada siswa: “Anak-anak siapa diantara kalian disini yang memiliki cita-cita jika sudah besar ingin menjadi dokter hewan? Dan apa alasan kalian memilih ingin menjadi seorang dokter hewan?” 7. Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk terus berusaha menggapai cita-cita yang 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>ia inginkan.</p> <p>8. Siswa diberi penjelasan oleh guru tentang tema Cita-Citaku dan sub tema Hebatnya Cita-Citaku, sekaligus dengan tujuan yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran hari ini.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan teks puisi “Kupu-Kupu yang Indah” kepada masing-masing siswa. 2. Guru meminta siswa untuk membaca dan menuliskan isi dari teks puisi tersebut. 3. Guru menunjuk siswa untuk membacakan teks puisi yang kemarin sudah dibuat dengan tema Cita-Citaku (sesuai dengan cita-cita masing-masing siswa). 4. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan pancingan: Apakah anak kucing berbeda dengan induknya? Bagaimana dengan hewan kupu-kupu? Apa yang membuat kedua hewan tersebut berbeda? 5. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang daur hidup hewan (kupu-kupu, capung, belalang dan kucing). 6. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok diminta untuk membuat laporan tentang daur hidup hewan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang dipelajari hari ini. 	150 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan hal-hal yang sudah dipelajari hari ini dalam tema Cita-Citaku. 2. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini berkaitan dengan tema Cita-Citaku. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari hari ini dalam Tema Cita-Citaku. 4. Guru dan siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing untuk menutup kegiatan pembelajaran hari ini. 5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	15 menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa berdoa bersama menurut agama dan keyakinannya masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran pada hari ini. 3. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa. 4. Guru bertanya tentang pembelajaran sebelumnya. 5. Guru mengecek kehadiran siswa. 6. Guru melakukan apersepsi kepada siswa: "Anak-anak, siapa disini yang suka menari? Coba sebutkan tarian apa saja yang kalian ketahui? Dan siapa diantara kalian yang memiliki cita-cita ingin menjadi seorang penari?" 7. Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk terus berusaha menggapai cita-cita yang ia inginkan. 8. Siswa diberi penjelasan oleh guru tentang tema Cita-Citaku dan sub tema Hebatnya Cita-Citaku, sekaligus dengan tujuan yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran hari ini. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membaca dan menulis isi dari teks "Puisi Penari". 2. Guru membagikan beberapa gambar profesi kepada siswa dan meminta siswa untuk membuat sebuah puisi sesuai dengan gambar profesi yang didapatkan. 3. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan menunjukkan beberapa gambar tentang tari kreasi daerah. 4. Guru menceritakan sekilas tentang betapa kayanya Indonesia baik dari segi budayanya, tariannya, maupun sumber daya alamnya. 5. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa: Apa yang kalian ketahui tentang makhluk hidup? Makhluk hidup itu terdiri dari apa saja? Dan apa saja manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar? 6. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok diminta untuk membuat laporan tentang manfaat makhluk hidup (hewan) bagi lingkungan sekitar dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dipelajari hari ini.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan hal-hal yang sudah dipelajari hari ini dalam tema Cita-Citaku. 2. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini berkaitan dengan tema Cita-Citaku. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari hari ini dalam Tema Cita-Citaku. 4. Guru dan siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing untuk menutup kegiatan pembelajaran hari ini. 5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	15 menit

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa berdoa bersama menurut agama dan keyakinannya masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran pada hari ini. 3. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa. 4. Guru bertanya tentang pembelajaran sebelumnya. 5. Guru mengecek kehadiran siswa. 6. Guru melakukan apersepsi kepada siswa: “Anak-anak, Indonesia merupakan negara yang kaya baik dari segi budayanya maupun potensi sumber daya alamnya terutama dari segi makhluk hidup yang tumbuh dan berkembang di dalamnya. Sekarang, coba ingat-ingat makhluk hidup apa saja yang ada di sekitar kita? Dan sebutkan manfaatnya?” 7. Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk terus berusaha menggapai cita-cita yang ia inginkan. 8. Siswa diberi penjelasan oleh guru tentang tema Cita-Citaku dan sub tema Hebatnya Cita-Citaku, sekaligus dengan tujuan yang akan dipelajari dalam kegiatan 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	pembelajaran hari ini.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan teks puisi “Aku Belajar Giat Agar jadi Presiden” kepada masing-masing siswa. 2. Guru memberikan gambaran tentang macam-macam profesi dan nilai-nilai yang terkandung dalam profesi tersebut serta usaha yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai cita-citanya. 3. Guru meminta siswa untuk membaca dan menulis isi dari teks “Aku Belajar Giat Agar jadi Presiden”. 4. Guru meminta siswa untuk membacakan puisi yang sudah dibuat kemarin sesuai dengan gambar profesi yang didapatkan. 5. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan menunjukkan beberapa gambar tentang tari kreasi daerah dan memperagakan gerakan tari tersebut. 6. Guru menceritakan sekilas tentang betapa kayanya Indonesia baik dari segi budayanya, tariannya, maupun sumber daya alamnya. 7. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa: Apa yang kalian ketahui tentang makhluk hidup? Anak-anak, makhluk hidup itu terdiri dari apa saja? Dan apa saja manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar? 8. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok diminta untuk membuat laporan tentang manfaat makhluk hidup (tumbuhan) bagi lingkungan sekitar dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang dipelajari hari ini. 	150 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan hal-hal yang sudah dipelajari hari ini dalam tema Cita-Citaku. 2. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini berkaitan dengan tema Cita-Citaku. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari hari ini dalam Tema Cita-Citaku. 4. Guru dan siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing untuk menutup kegiatan pembelajaran hari ini. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	5. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.	

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media :

- Gambar hewan (**pembelajaran 1 dan 2**).
- Gambar tentang macam-macam profesi (**pembelajaran 3 dan 4**).
- Gambar tarian kreasi daerah (**pembelajaran 3 dan 4**).

2. Sumber belajar :

Karitas. D. P., F. Susilawati dan I. M. J. Astuti. 2016. *Buku Guru SD/MI Kelas IV Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 6 Cita-Citaku*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Karitas. D. P., F. Susilawati dan I. M. J. Astuti. 2016. *Buku Siswa SD/MI Kelas IV Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 6 Cita-Citaku*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

I. Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Diobservasi menggunakan lembar observasi (Lampiran lembar observasi).
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis (soal pilihan ganda).
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik penilaian unjuk kerja (Lampiran lembar observasi).

1. Membuat puisi

Bahasa Indonesia KD 4.6 (**pembelajaran 1 dan 3**)

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Rubrik

Tujuan Kegiatan Penilaian :

Mengukur pemahaman siswa tentang membuat puisi berdasarkan tema Cita-Citaku (sesuai dengan cita-cita masing-masing siswa) dan gambar profesi yang didapatkan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Isi puisi sesuai dengan tema/gambar profesi yang didapatkan	Isi puisi yang dibuat sangat sesuai dengan tema/gambar profesi yang didapatkan.	Isi puisi yang dibuat sesuai dengan tema/gambar profesi yang didapatkan.	Isi puisi yang dibuat kurang sesuai dengan tema/gambar profesi yang didapatkan.	Isi puisi yang dibuat tidak sesuai dengan tema/gambar profesi yang didapatkan
Diksi dan gaya bahasa yang digunakan dalam membuat puisi	Bahasa dan pilihan kata yang digunakan dalam membuat puisi sangat kreatif dan menarik.	Bahasa dan pilihan kata yang digunakan dalam membuat puisi kreatif dan menarik.	Bahasa dan pilihan kata yang digunakan dalam membuat puisi cukup kreatif dan menarik.	Bahasa dan pilihan kata yang digunakan dalam membuat puisi kurang kreatif dan menarik.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{8} \times 100$$

2. Membacakan teks puisi yang telah dibuat

Bahasa Indonesia KD 4.6 (pembelajaran 2 dan 4)

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Rubrik

Tujuan Kegiatan Penilaian :

Mengukur pemahaman siswa tentang membaca puisi.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Penghayatan ketika membaca puisi	Sangat menghayati ketika menyampaikan isi puisi yang dibaca secara ekspresif.	Menghayati ketika menyampaikan isi puisi yang dibaca secara ekspresif.	Kurang menghayati ketika menyampaikan isi puisi yang dibaca secara ekspresif.	Tidak dapat menghayati ketika menyampaikan isi puisi yang dibaca secara ekspresif.
Pelafalan, intonasi, vokal dan mimik/ekspresi ketika membaca puisi	Dapat membacakan puisi dengan lafal, vokal, intonasi dan mimik/ekspresi yang sangat	Dapat membacakan puisi dengan lafal, vokal, intonasi dan mimik/ekspresi yang menjiwai.	Dapat membacakan puisi dengan lafal, vokal, intonasi dan mimik/ekspresi yang kurang	Tidak dapat membacakan puisi dengan lafal, vokal, intonasi dan mimik/ekspresi.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
	menjiwai.		menjiwai	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{8} \times 100$$

3. Membuat laporan tentang membandingkan siklus hidup dua hewan yang berbeda

IPA KD 4.2 (pembelajaran 1 dan 2)

Bentuk Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

Tujuan Kegiatan Penilaian :

Mengukur pemahaman siswa dalam membandingkan siklus hidup dua hewan yang berbeda dan melaporkan hasil perbandingan tersebut dalam bentuk laporan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang daur hidup kedua hewan tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang daur hidup kedua hewan dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang daur hidup kedua hewan dengan bantuan guru.	Siswa tidak bisa menyajikan informasi secara lengkap.
Keterbacaan diagram	Siswa menyajikan informasi mengisi diagram secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Siswa menyajikan informasi mengisi diagram dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi mengisi diagram dengan cukup lengkap, tanpa menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{8} \times 100$$

4. Membuat laporan tentang manfaat hewan dan tumbuhan bagi kehidupan manusia dan lingkungan sekitar

IPA KD 4.2 (pembelajaran 3 dan 4)

Bentuk Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

Tujuan Kegiatan Penilaian :

Mengukur kemampuan siswa dalam menjelaskan manfaat hewan dan tumbuhan bagi kehidupan manusia dan lingkungan sekitar serta keterampilan siswa dalam membuat laporan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan laporan	Siswa dapat membuat laporan dengan mencantumkan judul laporan, tujuan, isi laporan dan kesimpulan dengan tepat.	Siswa dapat membuat laporan dengan mencantumkan judul laporan, tujuan, dan isi laporan dengan tepat.	Siswa dapat membuat laporan dengan mencantumkan judul laporan, tujuan dan isi laporan dengan kurang tepat.	Siswa dapat membuat laporan tetapi sama sekali tidak lengkap.
Keterbacaan laporan	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci, runtut dan benar.	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci dan benar.	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci.	Siswa dapat membuat laporan tetapi belum benar.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{8} \times 100$$

5. Berdiskusi tentang macam tarian daerah dan memeragakan gerakan tari daerah

Seni Budaya dan Prakarya KD 4.3 (pembelajaran 3 dan 4)

Bentuk Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

Tujuan Kegiatan Penilaian :

Mengukur pemahaman siswa tentang macam tarian daerah dan keterampilan siswa dalam memeragakan gerakan tarian daerah.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan informasi	Siswa dapat menyajikan semua informasi tentang nama tarian, asal daerah dan gerakan tarian dengan sangat lengkap.	Siswa dapat menyajikan sebagian besar informasi tentang nama tarian, asal daerah dan gerakan tarian dengan lengkap.	Siswa dapat menyajikan sebagian kecil informasi tentang nama tarian, asal daerah dan gerakan tarian dengan cukup lengkap.	Siswa dapat menyajikan salah satu dari informasi tentang nama tarian, asal daerah dan gerakan tarian.
Ketepatan informasi	Siswa dapat menjelaskan semua informasi tentang nama tarian, asal daerah dan gerakan tarian dengan tepat.	Siswa dapat menjelaskan sebagian besar dari informasi tentang nama tarian, asal daerah dan gerakan tarian dengan tepat.	Siswa dapat menjelaskan beberapa dari informasi tentang nama tarian, asal daerah dan gerakan tarian dengan tepat.	Siswa dapat menjelaskan salah satu dari informasi tentang nama tarian, asal daerah dan gerakan tarian dengan tepat.
Gerak tari kreasi daerah	Siswa dapat memeragakan sebagian besar gerak tari kreasi daerah dengan benar.	Siswa dapat memeragakan beberapa gerak tari kreasi daerah dengan benar.	Siswa dapat memeragakan sebagian kecil dari gerak tari kreasi daerah dengan benar.	Siswa dapat memeragakan satu gerakan tari daerah dengan benar.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$$

Jember, 2018
Peneliti,

Devi Puspita Sari
NIM 140210204059

Lampiran F. Materi Pembelajaran

IPA

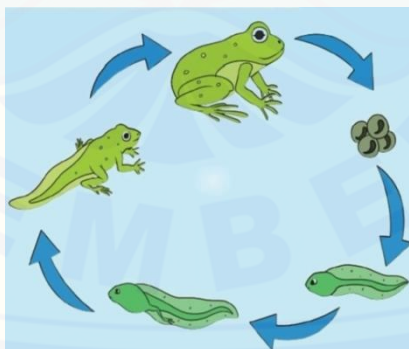
1. Daur Hidup Hewan

Tahapan pertumbuhan hewan dari kecil sampai dewasa disebut dengan daur hidup hewan. Pada daur hidupnya ada hewan yang mengalami perubahan bentuk, ada juga yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk tubuh dalam daur hidupnya dikatakan mengalami proses metamorfosis.

Proses metamorfosis pada hewan dibagi menjadi tiga, yaitu metamorfosis sempurna, metamorfosis tidak sempurna dan hewan yang mengalami daur hidup tanpa metamorfosis. Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna mempunyai bentuk tubuh yang sangat berbeda. Pada saat telur menetas, bentuk hewan tidak sama dengan bentuk induknya. Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna ketika telur menetas, bentuk hewan mirip dengan bentuk tubuh induknya dan hewan yang mengalami daur hidup tanpa metamorfosis, mulai dari lahir hingga dewasa tubuhnya tidak mengalami perubahan bentuk apapun, hanya ukuran tubuhnya saja yang berubah. Berikut beberapa contoh dari daur hidup hewan, antara lain:

- a. hewan yang mengalami daur hidup dengan metamorfosis sempurna

Daur Hidup Katak

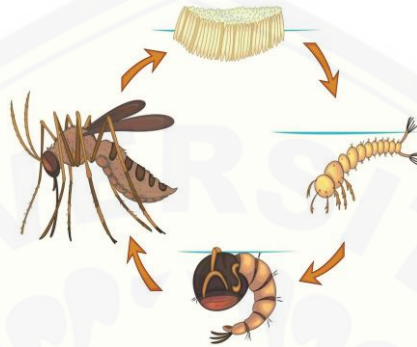


Sumber: <https://i.ytimg.com/vi/5iuj0sILZPw/maxresdefault.jpg>

Daur hidup katak dimulai dari katak berkembang biak dengan cara bertelur di dalam air. Telur-telur itu akan menetas selama kurang lebih 10 hari dan telur itu menetas menjadi berudu yang hidup di air. Oleh sebab itu, berudu memiliki insang yang digunakan sebagai alat pernapasan untuk bernapas di dalam air, seperti ikan. Tiga minggu kemudian, insang pada katak akan tertutup oleh

kulitnya, kemudian tumbuhlah kaki belakang. Pada usia 8 minggu, berudu berkaki berubah menjadi katak yang berekor. Ekor itu kemudian akan memendek dan ia bernapas dengan paru-paru. Setelah pertumbuhan anggota tubuhnya sempurna, maka katak akan berubah menjadi katak dewasa.

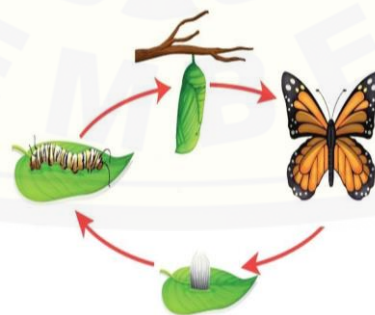
Daur Hidup Nyamuk



Sumber: <http://www.baycounty-mi.gov/Images/MosquitoControl/istock%20illustrated%20life%20cycle.jpg>

Nyamuk juga serangga yang berkembang biak dengan cara bertelur di permukaan air. Ketika telur menetas, ia berubah menjadi jentic-jentic atau tempayak. Tempayak ini akan hidup dan mendapatkan makanannya dari air yang ia tinggali. Setelah cukup umur, tempayak ini berubah menjadi pupa. Setelah beberapa waktu, pupa akan berubah menjadi nyamuk muda hingga nyamuk dewasa. Nyamuk muda dan dewasa tidak hidup di air. Ia akan kembali ke air ketika hendak bertelur.

Daur Hidup Kupu-Kupu



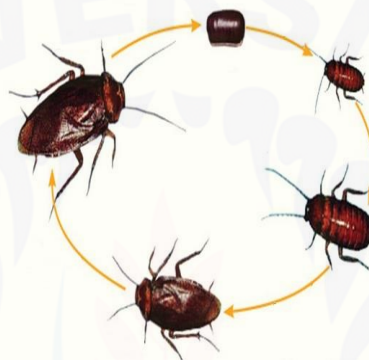
Sumber: <https://i1.wp.com/jempolkaki.com/wp-content/uploads/2016/10/daur-hidup-kupu-kupu-1.jpg>

Daur hidup kupu-kupu dimulai dari telur. Telur kupu-kupu biasanya berada di atas permukaan daun, lalu telur tersebut akan menetas menjadi ulat. Ulat

nantinya akan memakan dedaunan untuk mempertahankan hidupnya. Setelah itu, ulat akan membuat sarang dengan menggunakan air liurnya yang nantinya akan mengeras membentuk semacam benang sutera. Benang tersebut akan menutup seluruh tubuh ulat. Keadaan ulat yang terbungkus oleh benang itulah disebut dengan kepompong. Setelah itu, kepompong nantinya akan berubah menjadi kupu-kupu.

b. hewan yang mengalami daur hidup dengan metamorfosis tidak sempurna

Daur Hidup Kecoa



Sumber: <http://www.dearyoti.com/wp-content/uploads/Daur-Hidup-kecoa.png>

Kecoa merupakan salah satu anggota serangga yang juga berkembang biak dengan cara bertelur. Setelah beberapa lama, telur kecoa akan berubah menjadi kecoa muda yang disebut nimfa. Bentuk nimfa mirip dengan kecoa dewasa, hanya warna kulitnya saja yang berbeda. Nimfa beberapa kali mengalami pergantian kulit sampai ia menjadi kecoa dewasa.

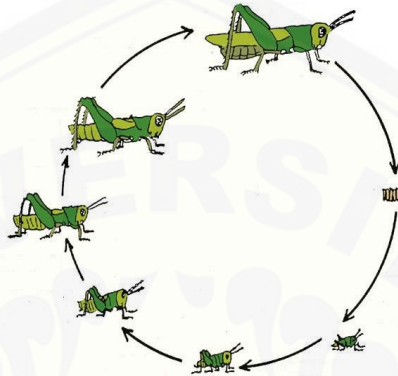
Daur Hidup Capung



Sumber: https://australianmuseum.net.au/uploads/images/3131/dragonfly_illus_big.jpg

Capung merupakan serangga yang berkembang biak dengan cara bertelur. Sama halnya dengan kecoa, ketika telur capung menetas ia menjadi capung muda yang disebut nimfa. Setelah kurang lebih mengalami pergantian kulit sebanyak sepuluh kali, lalu capung berubah menjadi capung dewasa.

Daur Hidup Belalang

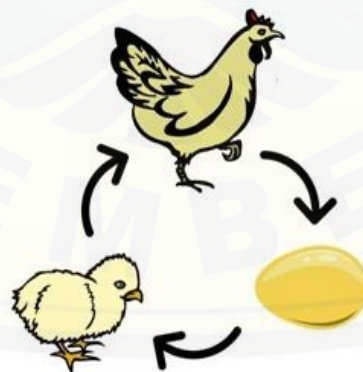


Sumber: <http://www.saburchill.com/ans02/images2/210807001.jpg>

Daur hidup belalang dimulai dari bertelur, lalu kemudian telur belalang tersebut menetas menjadi nimfa (muda). Pada fase perubahan menjadi belalang muda, belalang muda tidak memiliki sayap lalu akhirnya belalang muda berubah menjadi belalang dewasa yang memiliki sayap.

c. hewan yang mengalami daur hidup tanpa metamorfosis

Daur Hidup Ayam



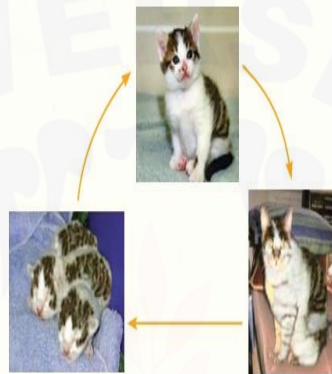
Sumber: <https://pradddb.files.wordpress.com/2012/12/untitledyyy-copy.png>

Ayam berkembang biak dengan cara bertelur. Telur ayam harus dierami selama kurang lebih sekitar 21 hari agar telur dapat menetas. Setelah pertumbuhan calon anak ayam di dalam telur sudah sempurna, maka telur akan menetas menjadi anak ayam. Anak ayam ini tampak lucu dengan bulu-bulu yang halus.

Semakin lama, anak ayam akan tumbuh semakin besar. Bulu-bulu yang halus berubah menjadi bulu-bulu seperti induknya. Lalu, ayam betina menjadi induk ayam betina sedangkan ayam jantan menjadi ayam jago dewasa. Setelah dewasa, ayam berkembangbiak dan menghasilkan telur. Dari telur inilah, daur hidup ayam yang baru akan dimulai kembali.

Sumber: <https://narilestariipa.wordpress.com/ipa-kelas-4-sd/materi-ajar/daur-hidup-hewan/>

Daur Hidup Kucing



Sumber: <https://yulitamateriipa.files.wordpress.com/2013/03/kucing.png>

Kucing berkembang biak dengan cara beranak (melahirkan). Sebelum anak kucing lahir, kucing dewasa mengalami masa mengandung sekitar kurang lebih 3 bulan. Setelah itu, lahir anak kucing yang belum dapat bergerak secara aktif dan lincah. Anak kucing ini belum bisa untuk makan secara mandiri, maka dari itu ia menyusui kepada induknya. Setelah kurang lebih berumur 1 bulan anak kucing baru dapat memakan makanan lain. Setelah lahir hingga dewasa tubuh kucing tidak mengalami perubahan bentuk, hanya ukuran tubuhnya saja yang berubah.

Sumber: <https://narilestariipa.wordpress.com/ipa-kelas-4-sd/materi-ajar/daur-hidup-hewan/>

2. Manfaat Makhluk Hidup (Hewan dan Tumbuhan) bagi Lingkungan Sekitar

Manfaat Makhluk Hidup di Sekitar Kita

Makhluk hidup terdiri atas tumbuhan, hewan, dan manusia. Manusia memerlukan tumbuhan dan hewan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hewan dan tumbuhan dikelola manusia sedemikian rupa sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

Tumbuhan dan hewan merupakan sumber daya alam hayati. Keberadaannya akan terus menerus ada sepanjang tidak terjadi peristiwa yang membuat mereka punah. Tumbuhan membantu lingkungan untuk menyediakan oksigen dan menahan air bersih agar tidak terjadi erosi. Tumbuhan juga berfungsi sebagai pelindung tanah-tanah yang miring agar tidak mudah longsor. Tumbuhan juga bermanfaat untuk menyerap karbon dioksida yang dikeluarkan manusia dan hewan lainnya untuk dimanfaatkan menjadi makanan dalam proses fotosintesis.

Apakah manfaat hewan bagi lingkungan sekitarnya? Hewan berfungsi untuk menguraikan sisa makanan menjadi zat makanan yang dapat diserap oleh tumbuhan sebagai zat hara. Dalam mata rantai makanan, hewan bermanfaat untuk menjaga keseimbangan alam.

Tumbuhan dan hewan merupakan sumber daya alam hayati yang memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia, antara lain sebagai berikut.

1. Sumber bahan pangan.

Hewan yang merupakan sumber makanan manusia, antara lain: sapi, ayam, udang, dan ikan. Sedangkan tumbuhan yang menjadi sumber makanan, antara lain: sayuran, buah-buahan, dan palawija, seperti padi, kedelai, jagung, gandum dan singkong.

2. Bahan sandang atau pakaian.

Bahan pakaian yang digunakan manusia berasal dari serat tumbuhan dan hewan. Contoh tumbuhan yang dimanfaatkan seratnya adalah kapas. Sedangkan contoh hewan yang dimanfaatkan seratnya adalah ulat sutera dan domba. Serat-serat ini diolah menjadi benang yang kemudian dipintal dan ditenun menjadi kain.

3. Peralatan rumah tangga.





Perabot rumah tangga banyak yang menggunakan kayu yang berasal dari tumbuhan keras. Salah satu contohnya adalah kayu dari pohon jati, cendana, mahoni, dan pinus.







4. Produk kesehatan.


Tumbuhan dan hewan dapat digunakan sebagai bahan obat-obatan. Berbagai tanaman obat seperti kunyit, jahe, temulawak, dan kumis kucing dimanfaatkan sebagai obat. Beberapa jenis hewan juga dimanfaatkan untuk obat-obatan, seperti kadal, kelelawar, dan cacing.





Sumber: Ilmu Pengetahuan Alam, Aprilia dan Afifatul Achyar, Pusat perbukuan, Jakarta, 2010.

Berikut ini beberapa contoh gambar dari pemanfaatan hewan dan tumbuhan yang berguna bagi kehidupan manusia, antara lain:

Nama Tumbuhan atau Hewan	Manfaatnya Bagi Kehidupan Manusia
<p data-bbox="491 1034 628 1070">Pohon jati</p>  <p data-bbox="507 1386 612 1417"><i>Sumber:</i></p> <p data-bbox="304 1420 820 1485">http://cdn.jitunews.com/dynamic/article/2015/08/25/20168/IBUWfDYRoH.jpg?w=630</p>	<p data-bbox="852 1034 1385 1070">Perabotan rumah tangga (meja dan kursi)</p>  <p data-bbox="1066 1386 1171 1417"><i>Sumber:</i></p> <p data-bbox="890 1420 1348 1518">http://newsmast.com/wp-content/uploads/2016/07/Mebel-Kayu-Jati.jpg</p>
<p data-bbox="507 1527 612 1563">Kedelai</p>  <p data-bbox="507 1865 612 1897"><i>Sumber:</i></p> <p data-bbox="304 1899 820 1964">https://www.tokopedia.com/grosirseed/biji-kedelai-isi-125-biji</p>	<p data-bbox="970 1527 1265 1563">Bahan pangan (tempe)</p>  <p data-bbox="1066 1865 1171 1897"><i>Sumber:</i></p> <p data-bbox="858 1899 1380 1998">http://www.taranatureepa.co.id/tips-kesehatan/tempe-makanan-sederhana-kaya-manfaat</p>

Nama Tumbuhan atau Hewan	Manfaatnya Bagi Kehidupan Manusia
<p data-bbox="517 362 608 394">Kunyit</p>  <p data-bbox="512 723 612 754">Sumber:</p> <p data-bbox="316 757 810 920">https://i0.wp.com/bagaimana-cara.com/wp-content/uploads/2016/10/Cara-Membuat-Masker-Kunyit.jpg?fit=1502%2C920&ssl=1</p>	<p data-bbox="959 362 1278 394">Produk kesehatan (jamu)</p>  <p data-bbox="1066 714 1166 745">Sumber:</p> <p data-bbox="852 748 1385 846">https://cdns.klimg.com/vemale.com/headline/650x325/2015/11/resep-jamu-kunyit-asam-segar.jpg</p>
<p data-bbox="533 960 592 992">Padi</p>  <p data-bbox="512 1319 612 1350">Sumber:</p> <p data-bbox="320 1352 804 1413">https://kabartani.com/faktor-pendukung-keberhasilan-dalam-menanam-padi.html</p>	<p data-bbox="986 960 1251 992">Bahan pangan (nasi)</p>  <p data-bbox="1066 1319 1166 1350">Sumber:</p> <p data-bbox="852 1352 1385 1413">https://kanakoskitchen.com/2010/02/06/inari-make-white-rice/</p>
<p data-bbox="475 1460 647 1491">Tanaman kopi</p>  <p data-bbox="512 1818 612 1850">Sumber:</p> <p data-bbox="304 1852 820 1951">https://farming.id/mengenal-tanaman-kopi-dan-penggunaan-bokashi-sebagai-pupuk-organik/</p>	<p data-bbox="922 1460 1315 1491">Bahan pangan (minuman kopi)</p>  <p data-bbox="1066 1809 1166 1841">Sumber:</p> <p data-bbox="911 1843 1331 1874">http://anekakopi.com/?page_id=36</p>

Nama Tumbuhan atau Hewan	Manfaatnya Bagi Kehidupan Manusia
<p data-bbox="518 362 603 394">Kapas</p>  <p data-bbox="507 703 614 734">Sumber: http://3.bp.blogspot.com/_LseDS5R3-yI/TF4m4EaCRki/AAAAAAAAAGI/qSM_E5FoEGw/s1600/2-cotton.jpg</p>	<p data-bbox="975 362 1262 394">Bahan pakaian (benang)</p>  <p data-bbox="1066 696 1173 728">Sumber: https://fitinline.com/data/article/20140101/Gambar%20Benang%20001.jpg</p>
<p data-bbox="504 878 619 909">Gandum</p>  <p data-bbox="504 1256 619 1288">Sumber: https://www.ou.org/life/health/physical-health/the_frum_celiac_finally/</p>	<p data-bbox="999 878 1238 909">Bahan pangan (roti)</p>  <p data-bbox="1062 1229 1177 1261">Sumber: http://www.alodokter.com/alasan-mengonsumsi-roti-gandum-dan-tips-memilihnya</p>
<p data-bbox="469 1440 655 1471">Burung puyuh</p>  <p data-bbox="507 1787 614 1818">Sumber: http://jendelausahaburungpuyuh.blogspot.co.id/2016/03/jendela-usaha-burung-puyuh-ladang-emas.html</p>	<p data-bbox="938 1440 1300 1471">Bahan pangan (telur puyuh)</p>  <p data-bbox="1066 1776 1173 1807">Sumber: http://coretan-di-tanjungbintang.blogspot.co.id/2016/10/telur-puyuh-quails-egg_19.html</p>

Nama Tumbuhan atau Hewan	Manfaatnya Bagi Kehidupan Manusia
<p data-bbox="523 365 603 398">Ayam</p>  <p data-bbox="507 705 619 739"><i>Sumber:</i></p> <p data-bbox="320 739 805 840"><i>http://hargacara.com/wp-content/uploads/2017/02/gambar-ayam-broiler.jpg</i></p>	<p data-bbox="930 365 1313 398">Bahan pangan (daging ayam)</p>  <p data-bbox="1066 705 1177 739"><i>Sumber:</i></p> <p data-bbox="850 739 1393 806"><i>https://www.calcuttaweb.com/store/image/data/grocery/1-kg-chickenpoultry-mt2.jpg</i></p>
<p data-bbox="531 880 595 913">Sapi</p>  <p data-bbox="507 1220 619 1254"><i>Sumber:</i></p> <p data-bbox="304 1254 821 1321"><i>http://bib.ge/img_animal/31163293p17339pc.jpg</i></p>	<p data-bbox="938 880 1305 913">Bahan pangan (daging sapi)</p>  <p data-bbox="1066 1220 1177 1254"><i>Sumber:</i></p> <p data-bbox="906 1254 1337 1321"><i>https://dapursegar.com/wp-content/uploads/2017/01/beef-1.jpg</i></p>

Bahasa Indonesia

1. Teks Puisi “Cita-Citaku”

Cita-Citaku

Karya: M. Ridwan Hafidz

Cita-citaku ingin menjadi dokter
Agar dapat menyembuhkan orang yang sakit
Agar anak-anak menjadi sehat
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh
Agar dapat menggapai citaku itu
Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh
Agar menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa
Serta dapat membahagiakan kedua orang tua dan keluargaku

Sumber: <https://maryaqibtiy.wordpress.com/2012/06/19/kumpulan-puisi-anak-2/>

2. Teks Puisi “Kupu-kupu yang Indah”

Kupu-kupu yang Indah

Karya: Arif Rahmawan

Wahai kupu-kupu
Alangkah indah dirimu
Sayapmu berwarna-warni
Kau kepakkan tanpa henti
Wahai kupu-kupu
Alangkah senang dirimu
Bisa terbang kesana-kemari
Hinggap dari satu bunga
Ke bunga yang lain
Hanya demi setetes madu
Saat kudekati dirimu, dengan malu-malu
Engkau terbang meninggalkan kuncup bunga,
Lalu terbang jauh dan semakin jauh tinggi ke awan

Sumber: <http://arif.rahmawan.web.id/2017/04/kumpulan-puisi-hewan-untuk-anak-sd.html>

3. Teks “Puisi Penari”

Puisi Penari

Karya: Hascahya Trilion Laksono

Anggunnya gerak tubuhmu
Lentiknya jemari-jemari berpadu indah
Derap langkah gemulai
Hentakan iraman mengalun syahdu
Lirikan mata yang tajam
Berubah sekejap menajdi indah
Kibasan selendang emas bergoyang perlahan
Liukan leher mengundang kekaguman
Menari dan terus menari
Dengan senyum dan ketulusan
Gerakanmu sungguh indah
Karena engkau menari dengan hatimu

Sumber: <https://brainly.co.id/tugas/9130609>

4. Teks puisi “Aku Belajar Giat Agar Jadi Presiden”

Aku Belajar Giat Agar Jadi Presiden

Karya: Arif Rahmawan

Setiap hari aku belajar giat
Belajar membaca, menghitung
Dan terkadang menghafalkan
Aku belajar giat karena cita-citaku
Adalah menjadi seorang presiden
Seorang pemimpin negara
Yang melayani ratusan juta manusia di Indonesia
Menjadi seorang presiden
Membuatku memiliki kesempatan
Untuk menggratiskan biaya pendidikan
Menggratiskan biaya berobat
Menggratiskan biaya transportasi
Selain itu,
Aku memiliki kesempatan luas untuk membantu orang-orang
Yang kurang mampu dengan kebijakan-kebijakanku
Aku juga memiliki,
Kesempatan untuk membangun jalan di berbagai pelosok Indonesia
Semoga cita-citaku tercapai, amin

Sumber: <http://arif.rahmawan.web.id/2017/04/kumpulan-puisi-cita-cita-untuk-anak-sd.html>

Seni Budaya dan Prakarya

Tari Kreasi Daerah

Berikut ini contoh dari macam-macam tari kreasi daerah, antara lain:

1. Tari Remo dari Jawa Timur

Karakteristik yang paling utama dari Tari Remo adalah gerakan kaki yang rancak dan dinamis. Gerakan ini didukung dengan adanya sepasang lonceng yang dipasangkan di pergelangan kaki. Lonceng ini berbunyi saat penari melangkah atau menghentak kakinya di atas panggung.

Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Tari_Remo



Sumber: <http://sabrinaainun28.blogspot.co.id/2014/11/tari-remo.html>

2. Tari Piring dari Sumatera Barat

Gerakan Tari Piring memiliki ciri khas yakni dengan meletakkan dua buah piring di atas telapak tangan yang kemudian diayunkan dan diikuti oleh gerakan-gerakan tari yang cepat, dan diselingi suara yang khas dari piring yang dipegang.

Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Tari_Piring



Sumber: <https://www.sumber.com/jalan-jalan-kuliner/sumatera-barat/budaya-sumatera-barat/sumber/tari-piring.html>

3. Tari Kecak dari Bali

Gerakan tari kecak dibagi menjadi 4 adegan utama yang merupakan lakon dari kisah Ramayana, yaitu:

1. adegan pertama menceritakan tentang Shinta ketika diculik oleh Rahwana, saat Rama mengejar atau berburu kijang emas di hutan.
2. adegan kedua menceritakan tentang seekor burung garuda yang berusaha menolong Dewi Shinta saat diculik Rahwana. Burung tersebut kemudian gagal menolong karena sayapnya putus setelah ditebas Rahwana. Lalu, Rahwana pun berhasil membawa Dewi Shinta ke kerajaannya, Alengka Pura.
3. adegan ketiga mengisahkan Rama dan laksamana yang tersesat di hutan dan tersadar bahwa Shinta telah diculik. Rama pun meminta Hanoman untuk menyelamatkan Shinta dengan memberikan cincinnya sebagai bukti bahwa ia adalah utusan Rama.
4. adegan keempat menceritakan tentang Shinta yang telah meratapi nasibnya di taman Alengka Pura. Hanoman yang muncul menyampaikan pesan kepada Shinta agar tenang karena Rama akan menyelamatkannya. Hanoman sebelum pergi membakar dan mengobrak-abrik Alengka. Pada adegan ini, para penari Tari Kecak menari di atas bara api yang menyala panas.

Sumber: <http://adat-tradisional.blogspot.com/2016/11/tari-kecak-bali-sejarah-video.html>



Sumber: <https://indramony99.wordpress.com/2013/11/22/tari-kecak-bali/>

4. Tari Pendhet dari Bali

Gerakan dasar pada Tari Pendhet dibagi menjadi 7 macam, yaitu gerakan kaki, tangan, jari, badan, mimik, leher, dan mata. Gerakan kaki terdiri atas gerak telapak kaki sama serong, berjalan ke depan dan bergeser dengan cepat. Gerakan tangan terdiri atas gerak haluan tangan berputar ke dalam dan haluan tangan seiring. Gerakan jari terdiri atas gerak jari dicakup dan melambai-lambai. Gerakan badan terdiri atas gerak pangkal lengan bergetar. Gerakan mimik atau wajah terdiri atas gerak riang gembira dan tersenyum. Gerakan leher terdiri atas leher bergeleng halus dan menggelengkan leher dengan keras. Gerakan mata terdiri atas gerakan kiri dan kanan dan gerakan mata berputar.

Sumber: <http://adat-tradisional.blogspot.com/2016/11/tari-pendet-asal-bali-sejarah-gerakan.html>



Sumber: <https://www.sumber.com/jalan-jalan-kuliner/bali/budaya-bali/sumber/tari-pendhet.html>

5. Tari Saman dari Aceh

Tari Saman termasuk salah satu tarian yang cukup unik, karena hanya menampilkan gerakan tepuk tangan. Pada Tari Saman ini menggunakan dua unsur gerak yang menjadi unsur dasar dalam Tari Saman, yakni gerakan tepuk tangan dan gerakan tepuk dada.

Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Tari_Saman



Sumber: <http://bobo.grid.id/Sejarah-Dan-Budaya/Budaya/Tari-Saman-Dari-Aceh-Sampai-Mancanegara>

6. Tari Tor-Tor dari Sumatera Utara

Tari Tor-Tor merupakan salah satu tarian yang memiliki gerakan yang paling sederhana dibandingkan dengan tarian jenis lainnya. Gerakan tangan dan kaki yang cukup terbatas merupakan salah satu ciri dari tari Tor-Tor. Hentakan kaki dari penari bergerak mengikuti iringan magondangi. Magondangi sendiri terdiri dari berbagai alat musik tradisional yaitu gondang, tagading, suling dan terompet batak.

Sumber: <http://www.gosumatra.com/tari-tor-tor-seni-budaya-sumatera-utara/>



Sumber: <http://mimzee24.blogspot.co.id/2014/12/tor-tor-dance-from-sumatera-utara.html>

Lampiran G. Lembar Kerja Kelompok (LKK)



NAMA ANGGOTA KELOMPOK:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

NILAI

Petunjuk!

1. Carilah informasi tentang daur hidup dua ekor hewan yang berbeda. Pilihlah satu pasang berdasarkan pilihan hewan yang terdapat pada tabel berikut ini:

Ayam	Kecoa	Ayam	Katak	Ayam
Katak	Nyamuk	Kecoa	Kecoa	Nyamuk

2. Catatlah semua informasi yang kamu dapat tentang daur hidup hewan pada kolom yang sudah disediakan. Selanjutnya lakukan hal yang sama juga dengan hewan yang kedua.
3. Jika sudah selesai, presentasikan hasil pekerjaanmu bersama dengan anggota kelompokmu di depan kelas!

Daur Hidup Hewan I

Gambar hewan:

Nama hewan:

.....

Cara berkembang biak:

.....

Gambar daur hidup hewan:

Penjelasan tentang daur hidup hewan:

Jenis daur hidup hewan:

Daur Hidup Hewan II

Gambar hewan:

Nama hewan:

.....

Cara berkembang biak:

.....

Gambar daur hidup hewan:

Penjelasan tentang daur hidup hewan:

Jenis daur hidup hewan:

Setelah membuat gambar daur hidup hewan, selanjutnya lengkapilah tabel berikut untuk mengetahui tentang persamaan dan perbedaan antara kedua daur hidup hewan pilihanmu!

Perbedaan Daur Hidup antara Hewan I dengan Hewan II	Persamaan Daur Hidup antara Hewan I dengan Hewan II

LEMBAR KERJA KELOMPOK**NAMA ANGGOTA KELOMPOK:**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

NILAI**Petunjuk!**

1. Carilah informasi tentang daur hidup dua ekor hewan yang berbeda. Pilihlah satu pasang berdasarkan pilihan hewan yang terdapat pada tabel berikut ini:

Kupu-kupu	Kucing	Capung	Kupu-kupu	Kucing
Capung	Kupu-kupu	Kucing	Belalang	Belalang

2. Catatlah semua informasi yang kamu dapat tentang daur hidup hewan pada kolom yang sudah disediakan. Selanjutnya lakukan hal yang sama juga dengan hewan yang kedua.
3. Jika sudah selesai, presentasikan hasil pekerjaanmu bersama dengan anggota kelompokmu di depan kelas!

Daur Hidup Hewan I

Gambar hewan:

Nama hewan:

.....

Cara berkembang biak:

.....

Gambar daur hidup hewan:

Penjelasan tentang daur hidup hewan:

Jenis daur hidup hewan:

Daur Hidup Hewan II

Gambar hewan:

Nama hewan:

.....

Cara berkembang biak:

.....

Gambar daur hidup hewan:

Penjelasan tentang daur hidup hewan:

Jenis daur hidup hewan:

Setelah membuat gambar daur hidup hewan, selanjutnya lengkapilah tabel berikut untuk mengetahui tentang persamaan dan perbedaan antara kedua daur hidup hewan pilihanmu!

Perbedaan Daur Hidup antara Hewan I dengan Hewan II	Persamaan Daur Hidup antara Hewan I dengan Hewan II

LEMBAR KERJA KELOMPOK

NAMA ANGGOTA KELOMPOK:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

NILAI

Petunjuk!

Coba perhatikan tanaman dan hewan yang ada di lingkungan sekitarmu!

1. Buatlah daftar nama tumbuhan dan hewan yang ada disana.
2. Tuliskan pemanfaatan dari hewan dan tumbuhan tersebut pada kolom berikut.

Presentasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas!

Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia

No	Nama Tumbuhan	Bagian yang diambil	Manfaatnya Bagi Kehidupan Manusia
1.			
2.			
3.			
4.			

No	Nama Tumbuhan	Bagian yang diambil	Manfaatnya Bagi Kehidupan Manusia
5.			

Manfaat Hewan Bagi Kehidupan Manusia

No	Nama Hewan	Bagian yang diambil	Manfaatnya Bagi Kehidupan Manusia
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

3. Tuliskan usaha apa saja yang dapat kalian lakukan agar pemanfaatan sumber daya alam kita tetap terjaga kelestariannya!



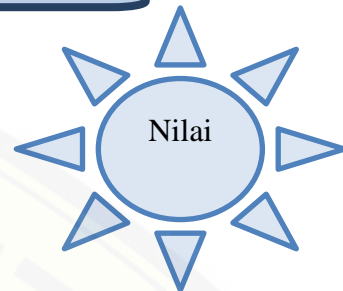
Lampiran H. Lembar Kerja Siswa (LKS)



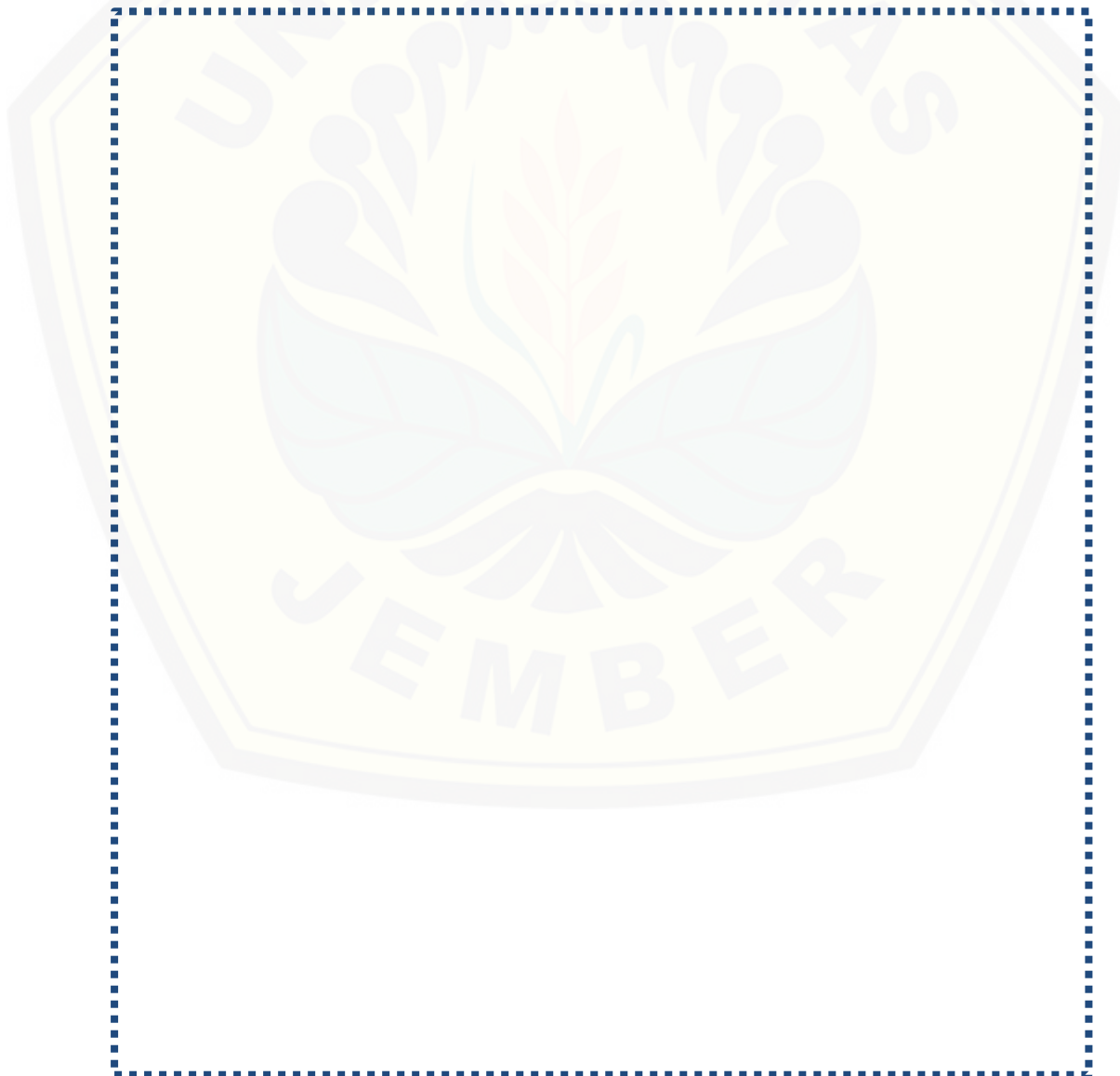
Nama Lengkap:

Kelas:

No. Absen:



Buatlah sebuah puisi dengan tema Cita-Citaku (sesuai dengan cita-cita kalian)!

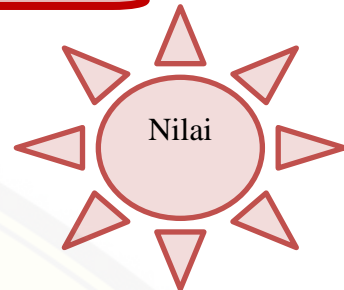


LEMBAR KERJA SISWA

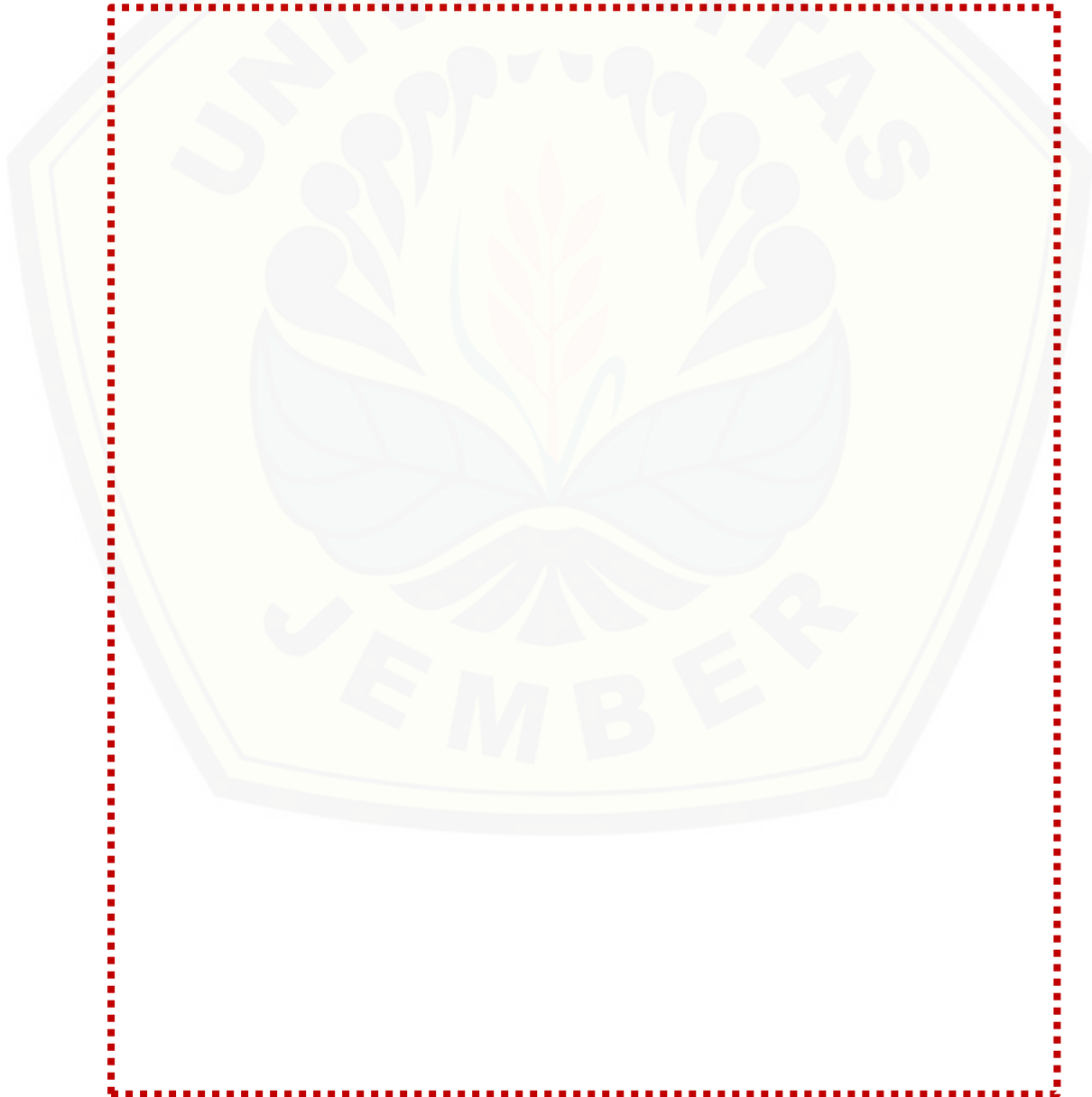
Nama Lengkap:

Kelas:

No. Absen:



Buatlah sebuah puisi berdasarkan gambar profesi yang kamu dapatkan!



Lampiran I. Kisi-kisi Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

Tema : Cita-Citaku

Sub Tema : Hebatnya Cita-Citaku

Kelas/Semester : IV/2

No	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	Bahasa Indonesia Menjelaskan isi dan amanat dalam puisi.	√				21, 24, 27	Objektif	1
			√			19, 20, 22, 23, 26, 28	Objektif	1
				√		25, 29	Objektif	1
2.	IPA Membandingkan dua daur hidup hewan (katak, nyamuk, kecoa, ayam, kupu-kupu, capung, belalang dan kucing).	√				3, 6, 14	Objektif	1
			√			11	Objektif	1
				√		1, 4, 9, 10, 15, 16	Objektif	1
	Menjelaskan manfaat makhluk hidup (hewan dan tumbuhan) bagi lingkungan sekitar.	√				12	Objektif	1
			√			7	Objektif	1
				√		2, 17, 18	Objektif	1
					√	5, 8, 13	Objektif	1

No	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
3.	Seni Budaya dan Prakarya							
	Menjelaskan macam-macam tari kreasi daerah.	√				30, 36, 39	Objektif	1
			√			32	Objektif	1
				√		34, 40	Objektif	1
					√	31, 38	Objektif	1
	Menjelaskan gerak tari kreasi daerah.	√				33, 35, 37	Objektif	1

Lampiran J. Soal Uji Validitas

Nilai

Nama:

Kelas:

No. Absen:



Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang paling tepat!

- Berikut ini urutan yang benar dalam tahapan metamorfosis sempurna adalah...
 - dewasa – larva- telur – pupa
 - telur – larva – pupa - dewasa
 - telur – pupa – larva - dewasa
 - pupa – telur – larva - dewasa
- Batang pohon rotan merupakan hasil hutan yang biasanya banyak dimanfaatkan oleh manusia sebagai...
 - kosmetik
 - produk makanan
 - alat-alat olahraga (bola takraw dan hollahop)
 - obat-obatan
- Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah...
 - nyamuk dan kupu-kupu
 - kecoa dan belalang
 - katak dan kecoa
 - kupu-kupu dan belalang
- Berikut ini tahapan daur hidup hewan kupu-kupu yang benar adalah...
 - kupu-kupu – telur – ulat – kepompong
 - kepompong – telur – ulat – kupu-kupu
 - telur – ulat – kepompong – kupu-kupu
 - telur – kepompong – ulat – kupu-kupu

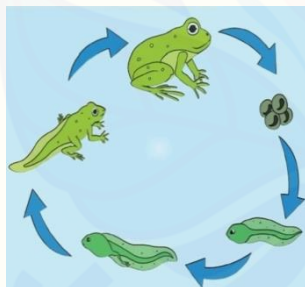
5. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Nama Tumbuhan	Manfaatnya
1.	Pohon jati	Kosmetik
2.	Kedelai	Bahan baku tempe dan kecap
3.	Daun sirih	Bahan makanan
4.	Daun pisang	Perabotan rumah tangga
5.	Batang tebu	Kosmetik
6.	Kunyit	Produk kesehatan (jamu)

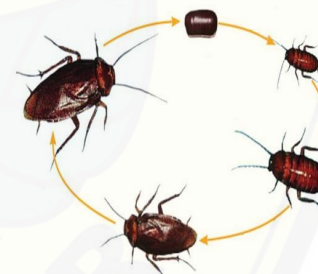
Pasangan antara tumbuhan dan manfaatnya dari tabel di atas yang paling tepat adalah...

- 1 dan 3
 - 4 dan 5
 - 2 dan 4
 - 2 dan 6
6. Berikut ini yang bukan termasuk hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah...

a.



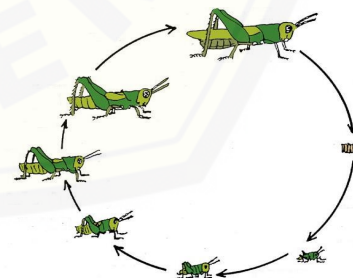
c.



b.



d.



7. Kulit pohon kina biasanya dimanfaatkan oleh manusia sebagai obat untuk...
- demam
 - batuk
 - malaria
 - anemia
8. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Nama Hewan	Bagian yang Diambil	Manfaatnya
1.	Sapi	Daging	Makanan
2.	Ayam	Daging dan telur	Tenaga
3.	Ular	Kulit	Kerajinan tas
4.	Domba	Daging	Kosmetik
5.	Burung puyuh	Telur	Makanan
6.	Bebek	Daging dan telur	Makanan

Berdasarkan tabel di atas pasangan antara hewan dan manfaatnya yang benar,

kecuali...

- 1 dan 2
 - 3 dan 4
 - 2 dan 4
 - 5 dan 6
9. Dalam proses pembuatan makanan biasanya ibu-ibu sering menggunakan daun pandan, kunyit dan daun suji ketika memasak. Ketiga tumbuhan tersebut dimanfaatkan untuk...
- mengawetkan makanan
 - menambah aroma pada makanan
 - memberi warna pada makanan
 - memberi rasa pada makanan
10. Berikut ini yang merupakan daur hidup lalat yang benar adalah...
- telur – nimfa – lalat – larva
 - telur – larva – nimfa – lalat
 - larva – pupa – telur – lalat
 - telur – larva – pupa – lalat

11. Daur hidup hewan dibagi menjadi 3 macam, yaitu hewan yang mengalami daur hidup dengan metamorfosis sempurna, hewan yang mengalami daur hidup dengan metamorfosis tidak sempurna dan hewan yang mengalami daur hidup tanpa metamorfosis. Berikut ini contoh hewan yang mengalami daur hidup tanpa metamorfosis adalah...

- ayam dan katak
- kucing dan kecoa
- ayam dan kucing
- nyamuk dan belalang

12. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar di samping merupakan salah satu contoh perabotan rumah tangga yang merupakan pemanfaatan dari tanaman...

- pohon kapas
- pohon jati
- pohon mangga
- pohon kelapa

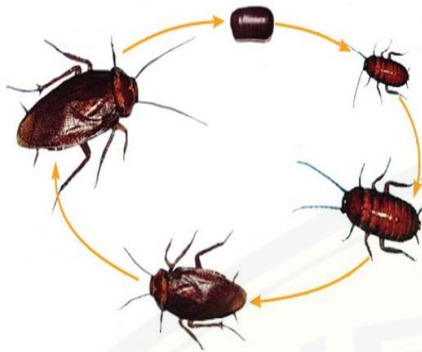
13. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Nama Hewan	Manfaat Bagi Manusia
1.	Gajah	Menarik pedati
2.	Kuda	Menarik delman
3.	Sapi	Mengangkut kayu
4.	Kerbau	Membajak sawah
5.	Tikus	Menyuburkan tanah

Dari tabel di atas nama hewan yang sesuai dengan manfaatnya bagi manusia adalah nomor...

- 1 dan 2
- 3 dan 4
- 2 dan 4
- 1 dan 5

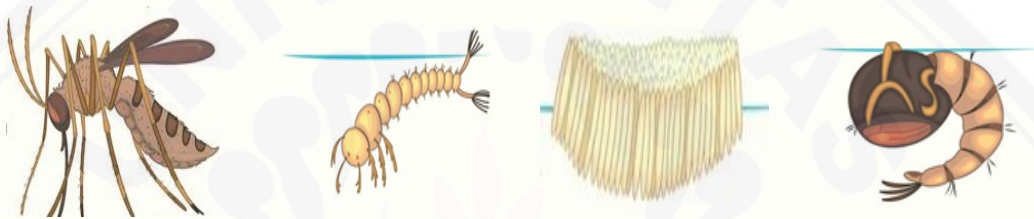
14. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar di samping merupakan daur hidup hewan kecoa yang termasuk dalam metamorfosis...

- sempurna
- tidak sempurna
- lengkap
- tidak lengkap

15. Perhatikan daur hidup nyamuk berikut!



1

2

3

4

Urutan yang benar dari daur hidup nyamuk diatas adalah...

- 1 – 2 – 3 – 4
- 4 – 2 – 3 – 1
- 3 – 4 – 2 – 1
- 3 – 2 – 4 – 1

16. Pada saat Yoga berkunjung ke rumah Farrel, di halaman rumahnya terdapat beberapa hewan diantaranya yaitu ada kupu-kupu, anjing, kucing, katak, ayam, belalang, dan kelinci. Dari beberapa hewan tersebut, hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis sempurna adalah...

- ayam dan kelinci
- anjing dan belalang
- kucing dan kupu-kupu
- kupu-kupu dan katak

17. Tumbuhan memiliki beberapa bagian yang bisa dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Mulai dari akarnya, batangnya, daunnya, bijinya dan buahnya. Salah satunya pada bagian biji. Biji dari tumbuhan yang bisa dimanfaatkan untuk membuat tepung terigu adalah...
- biji semangka
 - biji kapas
 - biji pepaya
 - biji gandum
18. Hewan biasanya paling sering dimanfaatkan oleh manusia hanya sebagai produk bahan makanan saja. Namun, ada juga hewan yang bisa diolah menjadi produk kesehatan dalam bentuk obat-obatan, seperti kapsul, tablet, pil dan sebagainya. Berikut ini hewan yang bisa dimanfaatkan untuk produk kesehatan dalam bentuk obat-obatan adalah...
- ayam
 - cacing
 - tikus
 - kepiting
19. Perhatikan penggalan puisi berikut ini!

Engkau bagaikan cahaya di hatiku
Yang menerangi jiwaku
Dari kegelapan dunia
Engkau bagaikan setetes embun pagi
Yang menyejukkan hati
Yang sabar dalam segala hal
Sungguh mulia tugasmu
Mencerdaskan, membimbing,
Dan mendidik anak bangsa

Judul yang tepat untuk puisi di samping adalah...

- jika aku menjadi seorang dokter
- guruku
- cita-citaku ingin menjadi tentara
- ibuku tersayang

20. Bacalah puisi berikut ini!

Cita-Citaku

Karya: Ibtisamah

Pagi telah menjemputku
Dan aku terbangun dari tidurku
Aku belajar dan terus belajar
Demi untuk meraih cita-citaku
Cita-cita yang selama ini aku dambakan
Cita-cita yang takkan bisa ku raih tanpa belajar

Sumber: <https://haydx.wordpress.com/2010/02/03/cita-citaku/>

Isi dari puisi di atas adalah...

- a. seorang anak yang giat belajar demi meraih cita-citanya
- b. seorang anak yang sedang bangun dari tidurnya
- c. seorang anak yang memiliki cita-cita
- d. seorang anak yang setiap hari selalu belajar

21. Perhatikan puisi di bawah ini!

Pagi hari, ketika aku berangkat sekolah
Aku diantar oleh ayahku,
Ayah yang selalu sayang kepadaku
Jalan demi jalan kita lewati bersama
Dan, sampai di pertigaan jalan kami pun harus menyeberang
Laki-laki berseragam gagah tiba-tiba datang menghampiriku
Membantu kami menyeberang jalan
Membantu kami dengan tulus dan ikhlas
Dengan senyuman dan tanpa pamrih
Laki-laki yang dimaksud dalam puisi di atas adalah...

- a. guru
- b. polisi
- c. tentara
- d. juru parkir

22. Kau adalah pahlawan tanpa tanda jasa

Kau yang mengajari kami

Juga membimbing kami

Tentang banyak hal

Dengan sabar dan tulus

Dengan ikhlas dan tanpa lelah

Marahmu,

Sabarmu,

Nasehatmu,

Semuanya kau berikan kepadaku

Tapi, aku tahu

Kau ingin kami menjadi lebih baik

Kau ingin kami menjadi orang pintar

Dan kau ingin kami jadi orang sukses

Di suatu saat nanti

Isi dari puisi di atas yang paling tepat adalah...

- ungkapan dari seorang murid yang bangga kepada gurunya
- guru adalah orang yang mengajari kita tentang banyak hal di sekolah
- guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa
- guru yang ingin melihat muridnya kelak menjadi orang pintar dan sukses

23. Gerakanmu sungguh indah dan menawan

Tatapan dan lirikanmu juga sangat tajam

Senyumanmu bagaikan embun yang menyejukkan hati

Dengan selendang merah yang kau letakkan di bahu,

Suara alunan musik pun terdengar syahdu

Dan kau bergerak kian kemari dengan sangat lincah

Judul yang tepat untuk puisi di atas jika dilihat dari profesinya adalah...

- pelukis
- penyanyi
- arsitek
- penari

24. Perhatikan penggalan puisi berikut ini!

Aku ingin membantu orang yang kurang mampu
Dengan segala kebijakan-kebijakanku
Menggratiskan biaya pendidikan
Menggratiskan biaya berobat
Dan menggratiskan biaya transportasi
Ku lakukan semua hanya demi rakyatku
Dan semoga aku bisa mewujudkan cita-citaku itu
Cita-cita yang diinginkan oleh penulis berdasarkan puisi di atas adalah...

- a. arsitek
- b. dokter
- c. presiden
- d. polisi

25. Bacalah teks puisi berikut ini!

Ayah, Bolehkah Aku Bercita-cita Menjadi Petani?

Karya: Arif Rahmawan

Malam hari, aku bertanya pada ayahku
Yah, bolehkah aku bercita-cita
Menjadi seorang petani seperti, Ayah?
Ayah pun menjawab,
Boleh nak, menjadi petani itu pekerjaan yang sangat mulia
Petani menghasilkan padi, jagung, dan sayur mayur
Petani juga telah membantu banyak orang
Wujudkan cita-citamu, nak
Jadilah petani yang pintar dan cerdas
Juga kreatif dan inovatif

Sumber: <http://arif.rahmawan.web.id/2017/04/kumpulan-puisi-cita-cita-untuk-anak-sd.html>

Pesan atau amanat yang disampaikan dari puisi di atas adalah...

- a. jadilah petani yang pintar, cerdas, kreatif dan inovatif
- b. jadilah petani yang jujur, mandiri, sopan dan pintar

- c. jadilah petani yang rajin, disiplin, tanggung jawab dan adil
d. jadilah petani yang pintar, cerdas, disiplin dan inovatif
26. Puisi yang berjudul “Ayah, Bolehkah Aku Bercita-cita Menjadi Petani?” tersebut menceritakan tentang...
- a. ayah yang bercerita tentang cita-citanya kepada anaknya
b. seorang anak yang bertanya kepada ayahnya tentang cita-citanya ingin menjadi petani
c. seorang anak yang bertanya kepada ayahnya tentang cita-citanya ingin menjadi pedagang
d. seorang anak yang bingung dengan cita-citanya sendiri
27. Perhatikan puisi berikut ini!

Saat membaca buku
Aku melihat sebuah gambar
Seseorang yang sangat gagah
Dengan baret berwarna merah
Seragam loreng dan sepatu lars
Yang berjuang demi bangsa dan negara
Mengabdikan dengan tulus dan ikhlas
Demi negara Indonesia tercinta

- Seseorang yang dimaksud dalam puisi di atas adalah...
- a. pilot
b. tentara
c. polisi
d. guru
28. Perhatikan puisi di bawah ini!
- Alangkah elok warna sayapmu
Terbang diantara burung-burung
Kau hanya mencari madu,
Kadang ku lihat engkau berayun
Di bunga, tangkai dan daun-daun

Atau terbang kian kemari bersama kawan-kawanmu
Alangkah indah semua orang yang melihatmu
Dapatkah aku memiliki sayap indah seperti sayapmu?
Kau terbang jauh dan tinggi
Dengan warna-warni sayapmu yang indah
Yang selalu membuatku terpesona

Sumber: <http://hamdagungshemabu.blogspot.co.id/2012/06/bermacam-puisi-anak-sd.html>

Judul yang tepat untuk puisi di atas adalah...

- a. capung
- b. burung
- c. kupu-kupu
- d. lebah

29. Perhatikan penggalan puisi berikut ini!

Dia selalu memakai seragam warna putih
Dia juga selalu ramah ketika melayani pasien
Dengan stetoskop di telinga ia pun periksa pasien yang datang
Lalu dia berikan resep,
Dan harus ditukar dengan obat di apotik
Amanat yang terdapat dalam puisi di atas adalah...

- a. jika menjadi seorang guru harus sabar dalam menghadapi murid-muridnya
- b. jika menjadi seorang dokter harus selalu ramah ketika melayani pasien
- c. jika menjadi seorang perawat harus baik kepada semua orang
- d. jika menjadi seorang pasien harus mematuhi aturan di rumah sakit

30. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di samping merupakan tarian yang berasal dari daerah...

- a. Jawa Tengah
- b. Papua
- c. Sumatera
- d. Bali

31. Berikut ini yang termasuk tarian dari daerah Aceh yang mencerminkan adanya nilai pendidikan, nilai sopan santun, keagamaan (religius), kepahlawanan dan kekompakkan serta kebersamaan diantara para anggota penarinya adalah...

a.



c.



b.



d.



32. Perhatikan tabel dibawah ini!

No	Nama Tarian
1.	Tari Piring
2.	Tari Remo
3.	Tari Pendhet
4.	Tari Gong Enggang
5.	Tari Topeng
6.	Tari Tor-Tor

Berdasarkan tabel nama tarian di atas, tarian yang berasal dari daerah Sumatra adalah...

- a. 1 dan 6
- b. 4 dan 5
- c. 2 dan 3
- d. 1 dan 2

33. Ciri khas dari gerakan Tari Piring adalah...
- meletakkan dua buah piring di atas telapak tangan kemudian diayunkan
 - meletakkan sebuah piring di atas kepala kemudian diayunkan
 - meletakkan dua buah piring di atas kaki kemudian diayunkan
 - menggenggam piring pada saat menari
34. Bali merupakan salah satu kota wisata yang terkenal dengan budaya, adat istiadat dan tradisinya. Dari segi budaya misalnya Bali terkenal dengan tarian daerahnya yang banyak ditonton oleh wisatawan dari manca negara. Salah satunya yaitu Tari Kecak, tari tersebut menceritakan tentang kisah...
- peperangan
 - asal-usul para dewa
 - Ramayana
 - sejarah terbentuknya kasta di Bali
35. Tari Pendhet merupakan tarian yang berasal dari Bali. Tarian tersebut memiliki gerakan yang unik dan khas yang membedakannya dengan tarian-tarian jenis lainnya. Gerakan dasar pada Tari Pendhet dibagi menjadi ...
- 6 macam
 - 7 macam
 - 8 macam
 - 9 macam
36. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar di samping merupakan salah satu contoh dari tari kreasi daerah yaitu...

- Tari Remo dari Jawa Timur
- Tari Kecak dari Bali
- Tari Tor-Tor dari Sumatera Utara
- Tari Saman dari Aceh

37. Karakteristik utama dari gerakan Tari Remo adalah...

- gerakan tepuk tangan dan tepuk dada
- gerakan mata berputar
- gerakan kaki yang lemah gemulai
- gerakan kaki yang rancak dan dinamis

38. Tari Remo merupakan sebuah tarian yang menceritakan tentang seseorang yang berjuang di medan pertempuran. Tarian ini biasanya digunakan untuk penyambutan tamu, khususnya tamu-tamu kenegaraan. Selain itu, Tari Remo juga sering ditampilkan dalam festival kesenian daerah sebagai upaya melestarikan budaya Jawa Timur. Di bawah ini yang termasuk gambar Tari Remo adalah...

a.



c.



b.



d.



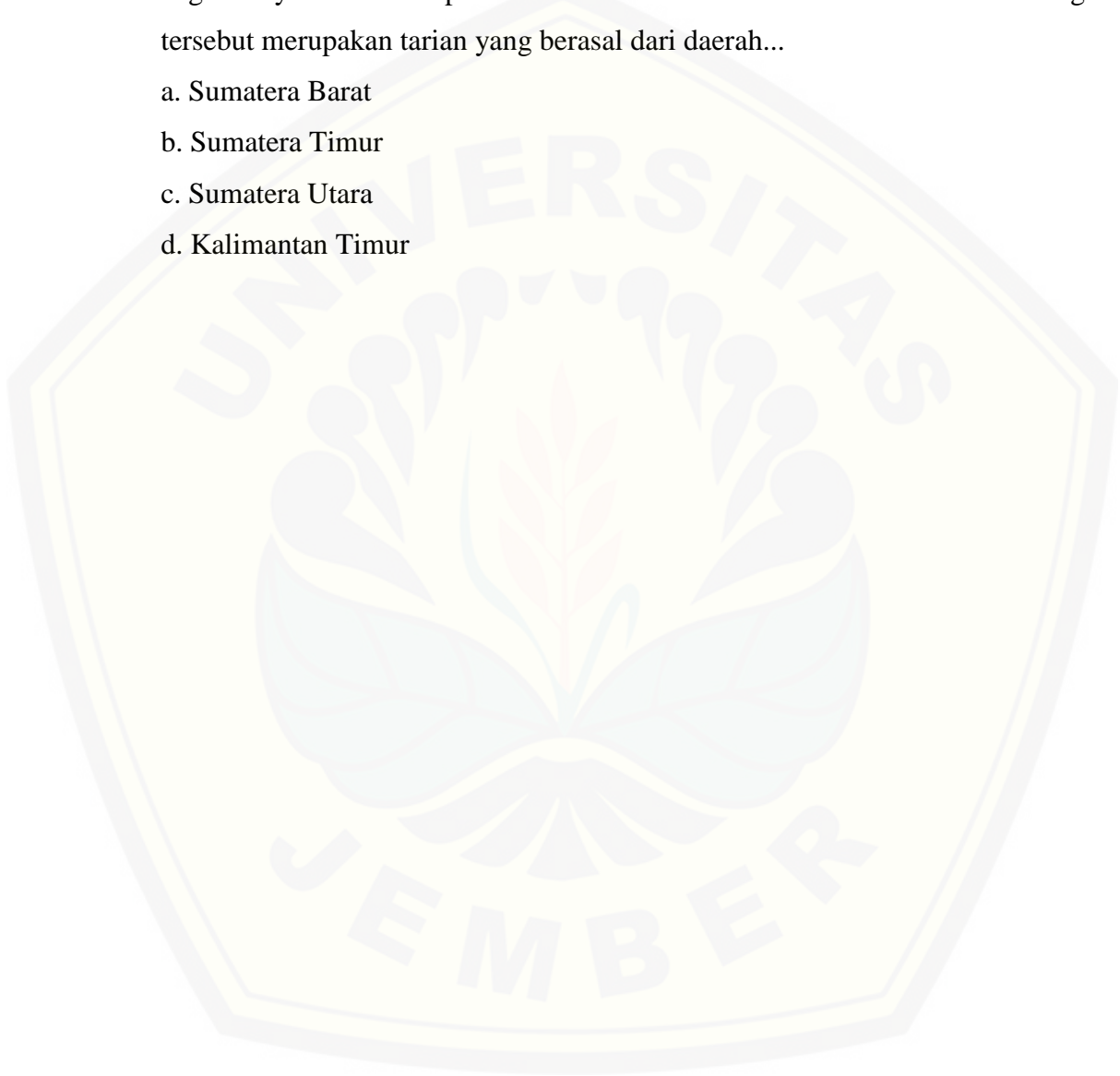
39. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar di samping merupakan salah satu contoh dari tari kreasi daerah yaitu...

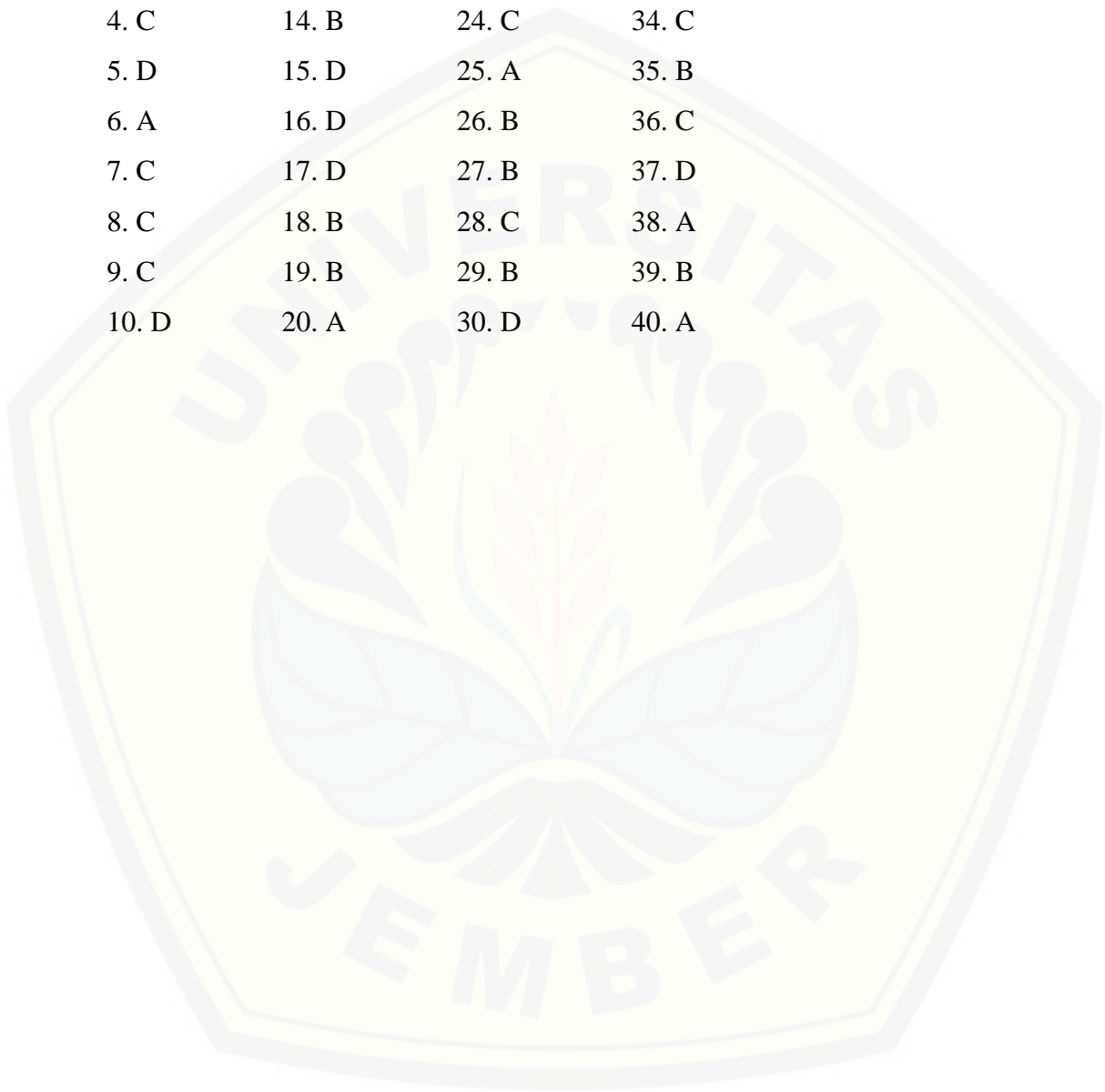
- Tari Payung dari Sumatera Barat
- Tari Merak dari Banten
- Tari Pendhet dari Bali
- Tari Saman dari Aceh

40. Tari Piring merupakan tari yang biasanya digunakan untuk ritual ucapan rasa syukur masyarakat setempat kepada dewa-dewa setelah mendapatkan hasil panen yang melimpah. Namun, seiring dengan perkembangan zaman tarian tersebut berubah fungsi sekarang hanya digunakan sebagai sarana hiburan bagi masyarakat setempat dalam acara-acara festival tertentu. Tari Piring tersebut merupakan tarian yang berasal dari daerah...
- a. Sumatera Barat
 - b. Sumatera Timur
 - c. Sumatera Utara
 - d. Kalimantan Timur



Kunci Jawaban Soal Uji Validitas

1. B	11. C	21. B	31. C
2. C	12. B	22. D	32. A
3. B	13. C	23. D	33. A
4. C	14. B	24. C	34. C
5. D	15. D	25. A	35. B
6. A	16. D	26. B	36. C
7. C	17. D	27. B	37. D
8. C	18. B	28. C	38. A
9. C	19. B	29. B	39. B
10. D	20. A	30. D	40. A



Lampiran K. Soal Pre-test dan Post-test

Nilai

Tema: Cita-Citaku**Nama:****Kelas:****No. Absen:**

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang paling tepat!

- Berikut ini urutan yang benar dalam tahapan metamorfosis sempurna adalah...
 - dewasa – larva- telur – pupa
 - telur – larva – pupa - dewasa
 - telur – pupa – larva - dewasa
 - pupa – telur – larva - dewasa
- Batang pohon rotan merupakan hasil hutan yang biasanya banyak dimanfaatkan oleh manusia sebagai...
 - kosmetik
 - produk makanan
 - alat-alat olahraga (bola takraw dan hollahop)
 - obat-obatan
- Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah..
 - nyamuk dan kupu-kupu
 - kecoa dan belalang
 - katak dan kecoa
 - kupu-kupu dan belalang
- Berikut ini tahapan daur hidup hewan kupu-kupu yang benar adalah...
 - kupu-kupu – telur – ulat – kepompong
 - kepompong – telur – ulat – kupu-kupu
 - telur – ulat – kepompong – kupu-kupu
 - telur – kepompong – ulat – kupu-kupu

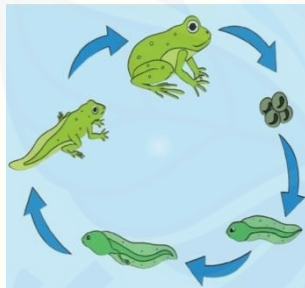
5. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Nama Tumbuhan	Manfaatnya
1.	Pohon jati	Kosmetik
2.	Kedelai	Bahan baku tempe dan kecap
3.	Daun sirih	Bahan makanan
4.	Daun pisang	Perabotan rumah tangga
5.	Batang tebu	Kosmetik
6.	Kunyit	Produk kesehatan (jamu)

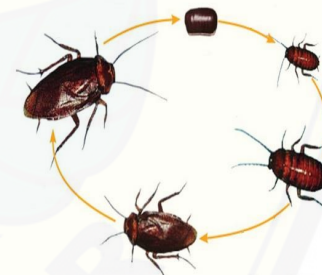
Pasangan antara tumbuhan dan manfaatnya dari tabel di atas yang paling tepat adalah...

- 1 dan 3
 - 4 dan 5
 - 2 dan 4
 - 2 dan 6
6. Berikut ini yang termasuk hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah...

a.



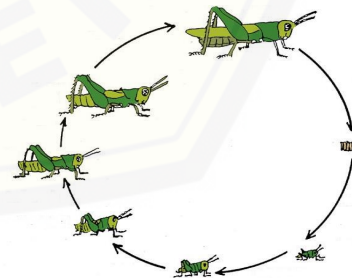
c.



b.



d.



7. Kulit pohon kina biasanya dimanfaatkan oleh manusia sebagai obat untuk...
- demam
 - batuk
 - malaria
 - anemia
8. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Nama Hewan	Bagian yang Diambil	Manfaatnya
1.	Sapi	Daging	Kosmetik
2.	Ayam	Daging dan telur	Bahan pangan
3.	Domba	Daging	Bahan sandang
4.	Ular	Kulit	Kerajinan tas
5.	Burung puyuh	Daging	Kerajinan tangan
6.	Bebek	Daging dan telur	Kosmetik

Berdasarkan tabel di atas pasangan antara hewan dan manfaatnya yang benar, adalah

- 1 dan 2
 - 3 dan 5
 - 2 dan 4
 - 5 dan 6
9. Dalam proses pembuatan makanan biasanya ibu-ibu sering menggunakan daun pandan, kunyit dan daun suji ketika memasak. Ketiga tumbuhan tersebut dimanfaatkan untuk...
- mengawetkan makanan
 - bahan dasar dalam pembuatan kue
 - memberi warna pada makanan
 - memberi rasa pada makanan

10. Daur hidup hewan dibagi menjadi 3 macam, yaitu hewan yang mengalami daur hidup dengan metamorfosis sempurna, hewan yang mengalami daur hidup dengan metamorfosis tidak sempurna dan hewan yang mengalami daur hidup tanpa metamorfosis. Berikut ini contoh hewan yang mengalami daur hidup tanpa metamorfosis adalah...

- a. ayam dan katak
- b. kucing dan kecoa
- c. ayam dan kucing
- d. nyamuk dan belalang

11. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar di samping merupakan salah satu contoh pemanfaatan dari tanaman yang diambil pada bagian kayunya untuk dijadikan sebagai perabotan rumah tangga. Tanaman yang dimaksud tersebut adalah...

- a. pohon kapas
- b. pohon jati
- c. pohon mangga
- d. pohon kelapa

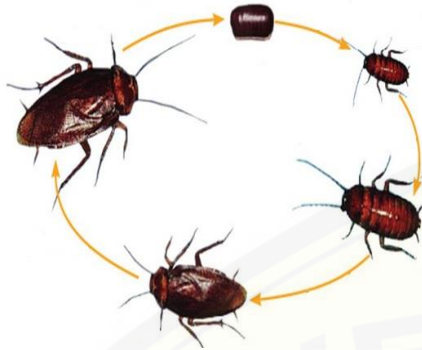
12. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Nama Hewan	Manfaat Bagi Manusia
1.	Gajah	Menarik pedati
2.	Kuda	Menarik delman
3.	Sapi	Mengangkut kayu
4.	Kerbau	Membajak sawah
5.	Tikus	Menyuburkan tanah

Dari tabel di atas nama hewan yang sesuai dengan manfaatnya bagi manusia adalah nomor...

- a. 1 dan 2
- b. 3 dan 4
- c. 2 dan 4
- d. 1 dan 5

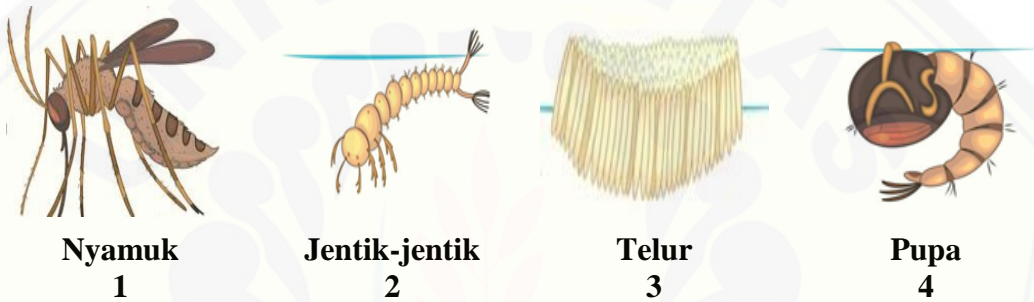
13. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar di samping merupakan daur hidup hewan kecoa yang termasuk dalam metamorfosis...

- sempurna
- tidak sempurna
- lengkap
- tidak lengkap

14. Perhatikan daur hidup nyamuk berikut!



Nyamuk
1

Jentik-jentik
2

Telur
3

Pupa
4

Urutan yang benar dari daur hidup nyamuk diatas adalah...

- 1 – 2 – 3 – 4
 - 4 – 2 – 3 – 1
 - 3 – 4 – 2 – 1
 - 3 – 2 – 4 – 1
15. Pada saat Yoga berkunjung ke rumah Farrel, di halaman rumahnya terdapat beberapa hewan diantaranya yaitu ada kupu-kupu, anjing, kucing, katak, ayam, belalang, dan kelinci. Dari beberapa hewan tersebut, hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis sempurna adalah...
- ayam dan kelinci
 - anjing dan belalang
 - kucing dan kupu-kupu
 - kupu-kupu dan katak

16. Tumbuhan memiliki beberapa bagian yang bisa dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Mulai dari akar, batang, daun, biji dan buahnya. Salah satunya pada bagian biji. Biji dari tumbuhan yang bisa dimanfaatkan untuk membuat tepung terigu adalah...
- biji semangka
 - biji kapas
 - biji pepaya
 - biji gandum
17. Hewan biasanya paling sering dimanfaatkan oleh manusia hanya sebagai produk bahan makanan saja. Namun, ada juga hewan yang bisa diolah menjadi produk kesehatan dalam bentuk obat-obatan, seperti kapsul, tablet, pil dan sebagainya. Berikut ini hewan yang bisa dimanfaatkan untuk produk kesehatan dalam bentuk obat-obatan adalah...
- ayam
 - cacing
 - tikus
 - kepiting
18. Perhatikan penggalan puisi berikut ini!

Engkau bagaikan cahaya di hatiku
Yang menerangi jiwaku
Dari kegelapan dunia
Engkau bagaikan setetes embun pagi
Yang menyejukkan hati
Yang sabar dalam segala hal
Sungguh mulia tugasmu
Mencerdaskan, membimbing,
Dan mendidik anak bangsa

Judul yang tepat untuk puisi di samping adalah...

- jika aku menjadi seorang dokter
- guruku
- cita-citaku ingin menjadi tentara
- ibuku tersayang

19. Bacalah puisi berikut ini!

Cita-Citaku

Karya: Ibtisamah

Pagi telah menjemputku
Dan aku terbangun dari tidurku
Aku belajar dan terus belajar
Demi untuk meraih cita-citaku
Cita-cita yang selama ini aku dambakan
Cita-cita yang takkan bisa ku raih tanpa belajar

Sumber: <https://haydx.wordpress.com/2010/02/03/cita-citaku/>

Isi dari puisi di atas adalah...

- a. seorang anak yang giat belajar demi meraih cita-citanya
- b. seorang anak yang sedang bangun dari tidurnya
- c. seorang anak yang memiliki cita-cita
- d. seorang anak yang setiap hari selalu belajar

20. Perhatikan puisi di bawah ini!

Pagi hari, ketika aku berangkat sekolah
Aku diantar oleh ayahku,
Ayah yang selalu sayang kepadaku
Jalan demi jalan kita lewati bersama
Dan, sampai di pertigaan jalan kami pun harus menyeberang
Laki-laki berseragam gagah tiba-tiba datang menghampiriku
Membantu kami menyeberang jalan
Membantu kami dengan tulus dan ikhlas
Dengan senyuman dan tanpa pamrih
Laki-laki yang dimaksud dalam puisi di atas adalah...

- a. guru
- b. polisi
- c. tentara
- d. juru parkir

21. Kau adalah pahlawan tanpa tanda jasa

Kau yang mengajari kami

Juga membimbing kami

Tentang banyak hal

Dengan sabar dan tulus

Dengan ikhlas dan tanpa lelah

Marahmu,

Sabarmu,

Nasehatmu,

Semuanya kau berikan kepadaku

Tapi, aku tahu

Kau ingin kami menjadi lebih baik

Kau ingin kami menjadi orang pintar

Dan kau ingin kami jadi orang sukses

Di suatu saat nanti

Isi dari puisi di atas yang paling tepat adalah...

- ungkapan dari seorang murid yang bangga kepada gurunya
- guru adalah orang yang mengajari kita tentang banyak hal di sekolah
- guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa
- guru yang ingin melihat muridnya kelak menjadi orang pintar dan sukses

22. Gerakanmu sungguh indah dan menawan

Tatapan dan lirikanmu juga sangat tajam

Senyumanmu bagaikan embun yang menyejukkan hati

Dengan selendang merah yang kau letakkan di bahu,

Suara alunan musik pun terdengar syahdu

Dan kau bergerak kian kemari dengan sangat lincah

Judul yang tepat untuk puisi di atas jika dilihat dari profesinya adalah...

- pelukis
- penyanyi
- arsitek
- penari

23. Bacalah teks puisi berikut ini!

Ayah, Bolehkah Aku Bercita-cita Menjadi Petani?

Karya: Arif Rahmawan

Malam hari, aku bertanya pada ayahku

Yah, bolehkah aku bercita-cita

Menjadi seorang petani seperti, Ayah?

Ayah pun menjawab,

Boleh nak, menjadi petani itu pekerjaan yang sangat mulia

Petani menghasilkan padi, jagung, dan sayur mayur

Petani juga telah membantu banyak orang

Wujudkan cita-citamu, nak

Jadilah petani yang pintar dan cerdas

Juga kreatif dan inovatif

Sumber: <http://arif.rahmawan.web.id/2017/04/kumpulan-puisi-cita-cita-untuk-anak-sd.html>

Pesan atau amanat yang disampaikan dari puisi di atas adalah...

- a. jadilah petani yang pintar, cerdas, kreatif dan inovatif
 - b. jadilah petani yang jujur, mandiri, sopan dan pintar
 - c. jadilah petani yang rajin, disiplin, tanggung jawab dan adil
 - d. jadilah petani yang pintar, cerdas, disiplin dan inovatif
24. Puisi yang berjudul “Ayah, Bolehkah Aku Bercita-cita Menjadi Petani?” tersebut menceritakan tentang...
- a. ayah yang bercerita tentang cita-citanya kepada anaknya
 - b. seorang anak yang bertanya kepada ayahnya tentang cita-citanya ingin menjadi petani
 - c. seorang anak yang bertanya kepada ayahnya tentang cita-citanya ingin menjadi pedagang
 - d. seorang anak yang bingung dengan cita-citanya sendiri

25. Perhatikan puisi di bawah ini!

Alangkah elok warna sayapmu
Terbang diantara burung-burung
Kau hanya mencari madu,
Kadang ku lihat engkau berayun
Di bunga, tangkai dan daun-daun
Atau terbang kian kemari bersama kawan-kawanmu
Alangkah indah semua orang yang melihatmu
Dapatkah aku memiliki sayap indah seperti sayapmu?
Kau terbang jauh dan tinggi
Dengan warna-warni sayapmu yang indah
Yang selalu membuatku terpesona

Sumber: <http://hamdagungshemabu.blogspot.co.id/2012/06/bermacam-puisi-anak-sd.html>

Judul yang tepat untuk puisi di atas adalah...

- a. capung
- b. burung
- c. kupu-kupu
- d. lebah

26. Perhatikan penggalan puisi berikut ini!

Dia selalu memakai seragam warna putih
Dia juga selalu ramah ketika melayani pasien
Dengan stetoskop di telinga ia pun periksa pasien yang datang
Lalu dia berikan resep,
Dan harus ditukar dengan obat di apotik
Amanat yang terdapat dalam puisi di atas adalah...

- a. jika menjadi seorang guru harus sabar dalam menghadapi murid-muridnya
- b. jika menjadi seorang dokter harus selalu ramah ketika melayani pasien
- c. jika menjadi seorang perawat harus baik kepada semua orang
- d. jika menjadi seorang pasien harus mematuhi aturan di rumah sakit

27. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di samping merupakan tarian yang berasal dari daerah...

- a. Jawa Tengah
- b. Papua
- c. Sumatera
- d. Bali

28. Berikut ini yang termasuk tarian dari daerah Aceh yang mencerminkan adanya nilai pendidikan, nilai sopan santun, keagamaan (religius), kepahlawanan dan kekompakkan serta kebersamaan diantara para anggota penarinya adalah...

a.



c.



b.



d.



29. Perhatikan tabel dibawah ini!

No	Nama Tarian
1.	Tari Piring
2.	Tari Remo
3.	Tari Pendhet
4.	Tari Gong Enggang
5.	Tari Topeng
6.	Tari Tor-Tor

Berdasarkan tabel nama tarian di atas, tarian yang berasal dari daerah Sumatra adalah...

- a. 1 dan 6
- b. 4 dan 5
- c. 2 dan 3
- d. 1 dan 2

30. Ciri khas dari gerakan Tari Piring adalah...

- a. meletakkan dua buah piring di atas telapak tangan kemudian diayunkan
- b. meletakkan sebuah piring di atas kepala kemudian diayunkan
- c. meletakkan dua buah piring di atas kaki kemudian diayunkan
- d. menggenggam piring pada saat menari

31. Bali merupakan salah satu kota wisata yang terkenal dengan budaya, adat istiadat dan tradisinya. Dari segi budaya misalnya Bali terkenal dengan tarian daerahnya yang banyak ditonton oleh wisatawan dari manca negara. Salah satunya yaitu Tari Kecak, tari tersebut menceritakan tentang kisah...

- a. peperangan
- b. asal-usul para dewa
- c. Ramayana
- d. sejarah terbentuknya kasta di Bali

32. Tari Pendhet merupakan tarian yang berasal dari Bali. Tarian tersebut memiliki gerakan yang unik dan khas yang membedakannya dengan tarian-tarian jenis lainnya. Gerakan dasar pada Tari Pendhet dibagi menjadi ...

- a. 6 macam
- b. 7 macam
- c. 8 macam
- d. 9 macam

33. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar di samping merupakan salah satu contoh dari tari kreasi daerah yaitu...

- a. Tari Remo dari Jawa Timur
- b. Tari Kecak dari Bali
- c. Tari Tor-Tor dari Sumatera Utara
- d. Tari Saman dari Aceh

34. Tari Remo merupakan sebuah tarian yang menceritakan tentang seseorang yang berjuang di medan pertempuran. Tarian ini biasanya digunakan untuk penyambutan tamu, khususnya tamu-tamu kenegaraan. Selain itu, Tari Remo juga sering ditampilkan dalam festival kesenian daerah sebagai upaya melestarikan budaya Jawa Timur. Di bawah ini yang termasuk gambar Tari Remo adalah...

a.



c.



b.



d.



35. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar di samping merupakan salah satu contoh dari tari kreasi daerah yaitu...

- a. Tari Payung dari Sumatera Barat
- b. Tari Merak dari Banten
- c. Tari Pendhet dari Bali
- d. Tari Saman dari Aceh

36. Tari Piring merupakan tari yang biasanya digunakan untuk ritual ucapan rasa syukur masyarakat setempat kepada dewa-dewa setelah mendapatkan hasil panen yang melimpah. Namun, seiring dengan perkembangan zaman tarian tersebut berubah fungsi sekarang hanya digunakan sebagai sarana hiburan bagi masyarakat setempat dalam acara-acara festival tertentu. Tari Piring tersebut merupakan tarian yang berasal dari daerah...

- a. Sumatera Barat
- b. Sumatera Timur
- c. Sumatera Utara
- d. Kalimantan Timur

Kunci Jawaban Pre-Test dan Post-Test

1. B	11. B	21. D	31. C
2. C	12. C	22. D	32. B
3. B	13. B	23. A	33. C
4. C	14. D	24. B	34. A
5. D	15. D	25. C	35. B
6. A	16. D	26. B	36. A
7. C	17. B	27. D	
8. C	18. B	28. C	
9. C	19. A	29. A	
10. C	20. B	30. A	

Lampiran L. *Kartu Make A Match*



Lampiran M. Tabel Uji Validitas Soal Butir-Butir Instrumen

No	Nama Siswa	Soal Butir-Butir Instrumen																																			Total											
		21	24	27	19	20	22	23	26	28	25	29	Faktor 1	3	6	14	11	1	4	9	10	15	16	Faktor 2	12	7	2	17	18	5	8	13	Faktor 3	30	36	39		32	34	40	31	38	Faktor 4	33	35	37	Faktor 5	
1.	Adelia F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	6	1	1	1	1	0	1	1	1	7	1	1	0	0	1	1	1	0	5	1	1	0	2	31		
2.	Agis Sandi	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	9	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	6	0	0	1	0	0	1	1	1	4	0	0	1	1	1	1	0	0	4	1	0	1	2	25		
3.	Ahmad Z	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	1	1	0	1	1	1	0	1	6	1	1	1	0	1	0	1	0	5	1	0	0	1	30		
4.	Amun Z	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7	1	1	1	0	0	0	1	1	5	0	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	0	2	29	
5.	Alvia Nurul	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	6	1	0	1	0	0	1	0	1	4	1	0	1	1	0	0	1	0	4	1	0	1	2	22		
6.	Andia P	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	0	1	0	1	1	1	0	5	1	1	1	0	1	0	0	0	4	1	0	1	2	29		
7.	Azdwia F	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	8	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	0	1	1	1	0	1	1	1	6	1	0	1	1	1	0	1	1	6	0	0	1	1	28	
8.	Dananjaya	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	6	1	1	1	1	0	1	1	7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	6	1	0	0	1	30
9.	Darel	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	8	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	0	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	3	33	
10.	Dimas L.F	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	9	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	3	1	1	1	1	0	1	1	1	7	1	0	1	1	1	1	1	0	0	5	0	1	1	2	26	
11.	Eka Candra	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	8	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	6	1	0	1	1	0	1	0	1	5	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	21	
12.	Faris Dwi S	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	7	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0	1	1	1	0	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0	0	0	0	26	
13.	Ibnati	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	1	0	1	1	0	1	0	0	4	0	1	1	1	1	0	0	0	4	1	1	0	2	24		
14.	Nabila H	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	0	1	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	4	1	0	0	1	31
15.	Jibran F	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	1	1	1	3	33		
16.	Keisya R	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	0	1	1	1	1	1	7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	6	1	1	1	3	34	
17.	Layla N	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	0	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	3	38	
18.	Malika D	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	4	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	3	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	2	0	1	1	2	12		
19.	M. Alifin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	0	7	1	0	1	2	38			
20.	Moch. Farel	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	5	1	0	1	1	1	0	1	1	6	1	0	1	1	1	1	1	1	0	6	1	1	1	3	26	
21.	M. Arram	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	0	0	1	1	0	1	1	1	5	0	1	1	1	1	0	0	1	5	0	1	0	1	27		
22.	M. Farel G	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	0	1	0	1	1	1	1	1	6	1	1	0	2	35		
23.	Nabila S	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	0	1	1	1	0	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	3	35
24.	Nayla A	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	3	0	0	0	1	0	1	1	1	4	0	0	1	0	1	0	1	1	0	4	0	1	0	1	18
25.	Naylatuz Z	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	0	1	0	1	1	5	1	1	1	1	1	0	1	0	1	6	1	1	0	2	31	
26.	Nina T.Z	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	3	32	
27.	Nurus Z.S	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	1	1	1	1	7	0	1	1	1	1	1	0	1	1	6	1	1	1	3	32		
28.	Rachmawati	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	0	1	1	1	7	1	0	1	0	1	1	1	0	5	1	1	1	3	34		
29.	Safitri	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	3	0	1	0	1	0	0	1	1	4	0	1	0	1	1	0	0	0	3	0	1	1	2	17		
30.	Salsabila R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	0	1	0	1	6	1	1	1	1	1	0	1	1	7	1	1	1	3	35		
	Jumlah	27	23	23	26	21	23	22	23	19	24	22	253	23	12	15	27	20	24	27	22	24	17	211	20	19	25	26	11	26	23	25	175	20	19	27	22	26	18	21	10	163	22	20	18	60	862	
	Korelasi Faktor	0,38	-0,1	-0,03	0,39	0,27	0,11	0,45	0,34	0,01	0,17	0,23		0,65	0,48	0,07	0,45	-0,07	0,21	0,2	-0,15	-0,22	0,22		0,2	0,49	0,03	0,37	0,24	0,13	0,51	0,49		0,33	0,32	-0,24	0,43	0,22	0,41	0,48	0,28		0,12	0,63	0,13			
	Korelasi Total	0,42	-0,1	-0,01	0,46	0,4	0,41	0,22	0,58	0,37	0,48	0,37		0,47	0,28	0,4	0,59	0,47	0,4	0,55	0,13	0,4	0,47		0,41	0,52	0,52	0,16	0,42	0,5	0,34	0,2		0,37	0,43	0,48	0,01	0,46	0,41	0,41	0,41		0,68	0,08	0,13			

Lampiran N. Ringkasan Tabel Hasil Uji Validitas

No. Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan Total	r-tabel N=30	Kesimpulan
1.	-0,069	0,466	0,361	Valid
2.	0,030	0,521	0,361	Valid
3.	0,650	0,466	0,361	Valid
4.	0,207	0,400	0,361	Valid
5.	0,135	0,496	0,361	Valid
6.	0,475	0,280	0,361	Valid
7.	0,489	0,521	0,361	Valid
8.	0,515	0,337	0,361	Valid
9.	0,196	0,549	0,361	Valid
10.	-0,154	0,133	0,361	Tidak valid
11.	0,447	0,585	0,361	Valid
12.	0,195	0,408	0,361	Valid
13.	0,488	0,199	0,361	Valid
14.	0,069	0,403	0,361	Valid
15.	-0,224	0,398	0,361	Valid
16.	0,215	0,467	0,361	Valid
17.	0,370	0,159	0,361	Valid
18.	0,244	0,417	0,361	Valid
19.	0,392	0,464	0,361	Valid
20.	0,266	0,400	0,361	Valid
21.	0,384	0,421	0,361	Valid
22.	0,111	0,414	0,361	Valid
23.	0,452	0,220	0,361	Valid
24.	-0,118	-0,076	0,361	Tidak valid
25.	0,116	0,482	0,361	Valid
26.	0,341	0,581	0,361	Valid
27.	-0,032	-0,011	0,361	Tidak valid
28.	0,010	0,374	0,361	Valid
29.	0,233	0,371	0,361	Valid
30.	0,327	0,370	0,361	Valid
31.	0,478	0,411	0,361	Valid
32.	0,430	0,010	0,361	Valid
33.	0,123	0,676	0,361	Valid
34.	0,219	0,464	0,361	Valid
35.	0,632	0,084	0,361	Valid
36.	0,323	0,430	0,361	Valid
37.	0,131	0,131	0,361	Tidak valid
38.	0,277	0,412	0,361	Valid
39.	-0,236	0,476	0,361	Valid
40.	0,409	0,409	0,361	Valid

Catatan: Soal dinyatakan valid jika salah satu hasil perhitungan korelasi item soal dengan skor faktor atau dengan skor total menunjukkan lebih tinggi atau sama dengan *r-tabel* pada taraf 0,05.



Lampiran O. Tabel Uji Reliabilitas

No	Nama Siswa	Skor Butir Ganjil																	Jumlah																		Jumlah		
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	29	31	33	35		39	2	4	6	8	12	14	16	18	20	22	26	28	30	32	34	36		38	40
1.	Adelia F	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	11
2.	Agis Sandi	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	13	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	10
3.	Ahmad Z	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	12	
4.	Ainun Z	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	
5.	Alvia Nurul	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	12	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	5	
6.	Andila P	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	14	
7.	Azdwa F	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	14	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	11
8.	Dananjaya	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	12
9.	Darel	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	
10.	Dimas L.F	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	11	
11.	Eka Candra	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	13	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	6	
12.	Faris Dwi S	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	14	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	8		
13.	Ibnati	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	9	
14.	Nabila H	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13	
15.	Jibrán F	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	
16.	Keisya R	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	14		
17.	Layla N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
18.	Malika D	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4	
19.	M. Alifin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	
20.	Moch. Farel	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	11	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	12	
21.	M. Arram	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	11	
22.	M. Farel G	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15	
23.	Nabila S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
24.	Nayla A	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	9	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	6	
25.	Naylatuz Z	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	
26.	Nina T.Z	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14	
27.	Nurus Z.S	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13	
28.	Rachmawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	13	
29.	Safitri	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	9	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	5	
30.	Sasabila R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	
		20	23	26	19	27	27	25	24	26	26	27	22	24	22	23	22	20	27	430	21	24	12	23	20	15	17	11	21	23	23	19	20	22	26	19	10	18	344

Lampiran P. Tabel Analisis Data untuk Uji Reliabilitas

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	16	11	256	121	176
2.	13	10	169	100	130
3.	15	12	225	144	180
4.	15	13	225	169	195
5.	12	5	144	25	60
6.	12	14	144	196	168
7.	14	11	196	121	154
8.	16	12	256	144	192
9.	16	14	256	196	224
10.	13	11	169	121	143
11.	13	6	169	36	78
12.	14	8	196	64	112
13.	13	9	169	81	117
14.	16	13	256	169	208
15.	15	15	225	225	225
16.	16	14	256	196	224
17.	18	16	324	256	288
18.	4	4	16	16	16
19.	17	17	289	289	289
20.	11	12	121	144	132
21.	15	11	225	121	165
22.	18	15	324	255	270
23.	17	14	289	196	238
24.	9	6	81	36	54
25.	18	13	324	169	234
26.	14	14	196	196	196
27.	15	13	225	169	195
28.	18	13	324	169	234
29.	9	5	81	25	45
30.	18	13	324	169	234
Jumlah	430	344	6454	4288	5176

Keterangan:

X = skor butir bagian atas

Y = skor butir bagian bawah

X² = jumlah kuadrat skor butir bagian atas

Y² = jumlah kuadrat skor butir bagian bawah

XY = hasil kali skor butir bagian atas dan bawah

Lampiran R. Tabel Distribusi Benar Kelompok Rendah

No	Nama Siswa	Skor Butir Ganjil																	Skor Butir Genap																	Jumlah		
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	29	31	33	35	39	2	4	6	8	12	14	16	18	20	22	26	28	30	32	34	36		38	40
16.	M. Arram	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	26	
17.	Agis Sandi	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	25	
18.	Ainun Z	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	24	
19.	Adelia F	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	24
20.	Moch. Farel	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	22
21.	Ibnati	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	22
22.	Dimas L.F	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	20
23.	Eka Candra	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	20
24.	Azdwa F	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	16
25.	Nayla A	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	17
26.	Alvia Nurul	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	16
27.	Malika D	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	14
28.	Safitri	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	11
29.	Faris Dwi S	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	10
30.	Andila P	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	7
Jumlah		8	10	11	4	10	10	10	7	9	10	11	9	9	5	9	6	8	12	9	7	1	9	6	5	8	1	8	10	8	5	5	9	8	6	5	6	
Persentase		53,3	66,7	73,3	26,7	66,7	66,7	66,7	46,7	60	66,7	73,3	60	60	33,3	60	40	53,3	80	60	46,7	6,67	60	40	33,3	53,3	6,67	53,3	66,7	53,3	33,3	33,3	60	53,3	40	33,3	40	

Lampiran S. Tabel Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes

No	No. Soal	Jawaban benar kelompok tinggi		Jawaban benar kelompok rendah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Revisi atau tidak revisi
		Jumlah	%	Jumlah	%			
1.	1	11	73,33	8	53,33	0,20	63,33	Baik
2.	2	13	86,67	9	60	0,26	73,33	Baik
3.	3	14	93,33	10	66,67	0,26	80,00	Baik
4.	4	15	100	7	46,67	0,53	73,33	Baik
5.	5	15	100	11	73,33	0,27	86,70	Baik
6.	6	9	60,00	1	6,667	0,53	33,33	Baik
7.	7	13	86,67	4	26,66	0,60	56,67	Baik
8.	8	12	80,00	9	60,00	0,20	70,00	Baik
9.	9	14	93,33	10	66,67	0,26	80,00	Baik
10.	11	14	93,33	10	66,67	0,26	80,00	Baik
11.	12	12	80,00	6	40,00	0,40	60,00	Baik
12.	13	13	86,67	10	66,67	0,20	76,67	Baik
13.	14	10	66,67	5	33,33	0,33	50,00	Baik
14.	15	15	100	7	46,70	0,53	73,33	Baik
15.	16	11	73,33	8	53,33	0,20	63,33	Baik
16.	17	15	100	9	60,00	0,40	80,00	Baik
17.	18	11	73,33	1	6,667	0,67	40,00	Baik
18.	19	14	93,33	10	66,67	0,27	80,00	Baik
19.	20	14	93,33	8	53,33	0,40	73,33	Baik
20.	21	15	100	11	73,33	0,27	86,67	Baik
21.	22	13	86,67	10	66,67	0,20	76,67	Baik
22.	23	13	86,67	9	60,00	0,26	73,33	Baik
23.	25	14	93,33	9	60,00	0,33	77,00	Baik
24.	26	13	86,67	8	53,33	0,33	70,00	Baik
25.	28	13	86,67	5	33,33	0,53	60,00	Baik
26.	29	12	80,00	5	33,33	0,47	56,67	Baik
27.	30	14	93,33	5	33,33	0,60	63,33	Baik
28.	31	14	93,33	9	60,00	0,33	76,67	Baik
29.	32	12	80,00	9	60,00	0,20	70,00	Baik
30.	33	13	86,67	6	40,00	0,47	63,33	Baik
31.	34	10	66,67	7	46,67	0,20	56,67	Baik
32.	35	11	73,33	8	53,33	0,20	63,33	Baik
33.	36	11	73,33	6	40,00	0,33	56,67	Baik
34.	38	9	60,00	5	33,33	0,27	46,67	Baik
35.	39	15	100	12	80,00	0,20	90,00	Baik
36.	40	6	40,00	9	60,00	0,20	50,00	Baik

Catatan: Soal dikatakan direvisi apabila salah satu atau kedua indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tidak memenuhi persyaratan soal yang baik.



Lampiran T. Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-test***Tabel T.1 Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>	Selisih Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>
1.	A. Shidiq Habibi	78	100	22
2.	Aprilia Angelina Ramadan	55	69	14
3.	Abdullah Yusril Amri	58	83	25
4.	Abdul Mujib	72	86	14
5.	Adim Risqy Maulana	42	81	39
6.	Bisma Dwi Susetyo	64	89	25
7.	Faiqotul Mubarakah	39	75	36
8.	Femita Azra Valentina	72	92	20
9.	Florin Rahila	44	78	34
10.	Irenza Pratama	47	86	39
11.	Khalisah Kusdiyanah	64	86	22
12.	Luqi Noval Pratama	47	72	25
13.	Muhammad Rofik	36	97	61
14.	Muhammad Abdul Halim	53	67	14
15.	Muhammad Abdul Ghofur	47	72	25
16.	Muhammad Aditya	44	86	42
17.	Moch Ridwan	61	92	31
18.	Muhammad Fahmi	36	89	53
19.	Mahesa Cahya	47	86	39
20.	Nayla Madani	64	92	28
21.	Reva Okta Rahmania	61	89	28
22.	Safirah Ilmiyah	69	81	12
23.	Sarah Fatmawati	39	72	33
24.	Siti Khoiriyah	69	92	23
25.	Yoga Pratama Ardi Utra	44	69	25
26.	Zulfa Nur'aini	64	86	22

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>	Selisih Nilai <i>Pre-test dan Post-test</i>
27.	M. Rasya Ramadhan	69	92	23

Tabel T.2 Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>	Selisih Nilai <i>Pre-test dan Post-test</i>
1.	Amril Hayyi	58	72	14
2.	Anggun Citra S	58	72	14
3.	Artha Wijaya Merdeka	75	92	17
4.	Dino Hermawan	53	64	11
5.	Erint Maulida Rahma	42	67	25
6.	Ersi Dharma Saputra	61	69	8
7.	Fany Khoirunnisa F	61	64	3
8.	Ivan Riswanto	36	47	11
9.	Karina Yosi Lestari	83	92	9
10.	Kayla Najwa Akmala	86	97	11
11.	Mochammad Abu Roihan	58	67	9
12.	Mohammad Izzul Faqih B	58	67	9
13.	Muhammad Ali Wafi	50	53	3
14.	Muhammad Hoiri Fadli	33	69	36
15.	Muhammad Ikhsan Prata	64	72	8
16.	Muhammad Khoirun I	64	78	14
17.	Muhammad Roihan Faiz	53	55	2
18.	Muhammad Yunus A	36	64	28
19.	Nur Annisa	36	44	14
20.	Sarifatul Hofifah	47	64	17
21.	Wulan Bunga Lestari	44	50	6
22.	Yelis Handayani	33	64	31
23.	Moh. Ridwan Baharudin	61	69	8

Lampiran U. Penghitungan Uji *T-Test*Tabel U.1 Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No. Absen	Kelas Eksperimen		Beda (x)	Kelas Kontrol		Beda (y)
	<i>Pre-test</i> (x ₂)	<i>Post-test</i> (x ₁)		<i>Pre-test</i> (x ₂)	<i>Post-test</i> (x ₁)	
1.	78	100	22	58	72	14
2.	55	69	14	58	72	14
3.	58	83	25	75	92	17
4.	72	86	14	53	64	11
5.	42	81	39	42	67	25
6.	64	89	25	61	69	8
7.	39	75	36	61	64	3
8.	72	92	20	36	47	11
9.	44	78	34	83	92	9
10.	47	86	39	86	97	11
11.	64	86	22	58	67	9
12.	47	72	25	58	67	9
13.	36	97	61	50	53	3
14.	53	67	14	33	69	36
15.	47	72	25	64	72	8
16.	44	86	42	64	78	14
17.	61	92	31	53	55	2
18.	36	89	53	36	64	28
19.	47	86	39	36	44	14
20.	64	92	28	47	64	17
21.	61	89	28	44	50	6
22.	69	81	12	33	64	31
23.	39	72	33	61	69	8
24.	69	92	23	-	-	-
25.	44	69	25	-	-	-
26.	64	86	22	-	-	-
27.	69	92	23	-	-	-
Jumlah	1485	2259	774	1250	1558	308
Mean	55.00	83.66	28,66	54,34	67,73	13,39

Keterangan:

x_1 : nilai *pre-test* pada kelas eksperimen

x_2 : nilai *post-test* pada kelas eskperiman

x : selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen

y_1 : nilai *pre-test* kelas kontrol

y_2 : nilai *post-test* kelas kontrol

y : selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol

Tabel U.2 Ringkasan Uji T-Test

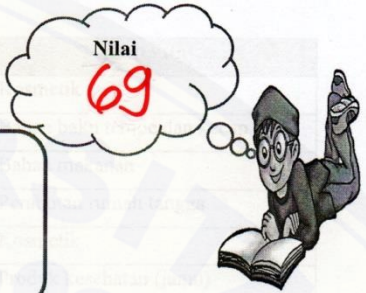
Keterangan	Kelompok Penelitian	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N (jumlah siswa)	27	23
Jumlah nilai <i>pre-test</i>	1485	1250
Rata-rata nilai <i>pre-test</i>	55.00	54,34
Jumlah nilai <i>post-test</i>	2259	1558
Rata-rata nilai <i>post-test</i>	83.66	67,73
Jumlah beda	774	308
Rata-rata beda	28,66	13,39

Lampiran V. Hasil Pekerjaan Siswa**V.1 Nilai Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen**

Tes Hasil Belajar (Pre-test)

Tema: Cita-Citaku
Nama: Siti Khorria
Kelas: IJA
No. Absen: 24

Nilai
69



Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang paling tepat!

- Berikut ini urutan yang benar dalam tahapan metamorfosis sempurna adalah...
 - dewasa – larva- telur – pupa
 - telur – larva – pupa - dewasa
 - telur – pupa – larva - dewasa
 - pupa – telur – larva - dewasa
- Batang pohon rotan merupakan hasil hutan yang biasanya banyak dimanfaatkan oleh manusia sebagai...
 - kosmetik
 - produk makanan
 - alat-alat olahraga (bola takraw dan hollahop)
 - obat-obatan
- Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah..
 - nyamuk dan kupu-kupu
 - kecoa dan belalang
 - katak dan kecoa
 - kupu-kupu dan belalang
- Berikut ini tahapan daur hidup hewan kupu-kupu yang benar adalah...
 - kupu-kupu – telur – ulat – kepompong
 - kepompong – telur – ulat – kupu-kupu
 - telur – ulat – kepompong – kupu-kupu
 - telur – kepompong – ulat – kupu-kupu

Tes Hasil Belajar (Post-test)

Nilai

92

Tema: Cita-Citaku

Nama: Siti Kharicia

Kelas: IV A

No. Absen: 24



Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang paling tepat!


- Berikut ini urutan yang benar dalam tahapan metamorfosis sempurna adalah...
 - dewasa – larva- telur – pupa
 - telur – larva – pupa - dewasa
 - telur – pupa – larva - dewasa
 - pupa – telur – larva - dewasa
- Batang pohon rotan merupakan hasil hutan yang biasanya banyak dimanfaatkan oleh manusia sebagai...
 - kosmetik
 - produk makanan
 - alat-alat olahraga (bola takraw dan hollahop)
 - obat-obatan
- Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah..
 - nyamuk dan kupu-kupu
 - kecoa dan belalang
 - katak dan kecoa
 - kupu-kupu dan belalang
- Berikut ini tahapan daur hidup hewan kupu-kupu yang benar adalah...
 - kupu-kupu – telur – ulat – kepompong
 - kepompong – telur – ulat – kupu-kupu
 - telur – ulat – kepompong – kupu-kupu
 - telur – kepompong – ulat – kupu-kupu

V.2 Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

Tes Hasil Belajar (*Pre-test*)

Nilai
53

Tema: Cita-Citaku
Nama: *Dixo Helma Wan*
Kelas: ~~IV~~ B
No. Absen: *4*



Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang paling tepat!

- Berikut ini urutan yang benar dalam tahapan metamorfosis sempurna adalah...
 - dewasa – larva- telur – pupa
 - telur – larva – pupa - dewasa
 - telur – pupa – larva - dewasa
 - pupa – telur – larva - dewasa
- Batang pohon rotan merupakan hasil hutan yang biasanya banyak dimanfaatkan oleh manusia sebagai...
 - kosmetik
 - produk makanan
 - alat-alat olahraga (bola takraw dan hollahop)
 - obat-obatan
- Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah..
 - nyamuk dan kupu-kupu
 - kecoa dan belalang
 - katak dan kecoa
 - kupu-kupu dan belalang
- Berikut ini tahapan daur hidup hewan kupu-kupu yang benar adalah...
 - kupu-kupu – telur – ulat – kepompong
 - kepompong – telur – ulat – kupu-kupu
 - telur – ulat – kepompong – kupu-kupu
 - telur – kepompong – ulat – kupu-kupu

Tes Hasil Belajar (Post-test)

Tema: Cita-Citaku

Nama: Dino

Kelas: IV

No. Absen: 4

Nilai

64



Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini urutan yang benar dalam tahapan metamorfosis sempurna adalah...

- a. dewasa – larva- telur – pupa
- b. telur – larva – pupa - dewasa
- c. telur – pupa – larva - dewasa
- d. pupa – telur – larva - dewasa

2. Batang pohon rotan merupakan hasil hutan yang biasanya banyak dimanfaatkan oleh manusia sebagai...

- a. kosmetik
- b. produk makanan
- c. alat-alat olahraga (bola takraw dan hollahop)
- d. obat-obatan

3. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah..

- a. nyamuk dan kupu-kupu
- b. kecoa dan belalang
- c. katak dan kecoa
- d. kupu-kupu dan belalang

4. Berikut ini tahapan daur hidup hewan kupu-kupu yang benar adalah...

- a. kupu-kupu – telur – ulat – kepompong
- b. kepompong – telur – ulat – kupu-kupu
- c. telur – ulat – kepompong – kupu-kupu
- d. telur – kepompong – ulat – kupu-kupu

V.3 Hasil Lembar Kerja Kelompok (LKK)

LEMBAR KERJA KELOMPOK

NAMA ANGGOTA KELOMPOK: 6 1. Siti 2. Riva 3. G. D. A 4. Zulfa 5. Arin	NILAI <u>600</u>
--	----------------------------

Petunjuk!

- Carilah informasi tentang daur hidup dua ekor hewan yang berbeda. Pilihlah satu pasang berdasarkan pilihan hewan yang terdapat pada tabel berikut ini:

Kupu-kupu	Kucing	Capung	Kupu-kupu	Kucing
Capung	Kupu-kupu	Kucing	Belalang	Belalang

- Catatlah semua informasi yang kamu dapat tentang daur hidup hewan pada kolom yang sudah disediakan. Selanjutnya lakukan hal yang sama juga dengan hewan yang kedua.
- Jika sudah selesai, presentasikan hasil pekerjaanmu bersama dengan anggota kelompokmu di depan kelas!

Daur Hidup Hewan I

Gambar hewan:



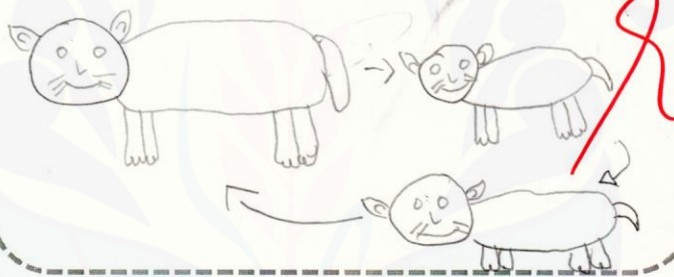
Nama hewan:

Kucing

Cara berkembang biak:

Metaberkkan

Gambar daur hidup hewan:



Penjelasan tentang daur hidup hewan:

Kucing melahirkan, menjadi anak kucing
 sedang-dan menjadi anak kucing remaja

Jenis daur hidup hewan:

Tidak mengalami metamorfosis

Daur Hidup Hewan II

Gambar hewan:



Nama hewan:

Kupu-kupu

Cara berkembang biak:

bertelur

Gambar daur hidup hewan:



Penjelasan tentang daur hidup hewan:

Kupu-kupu dewasa bertelur, telur menetas menjadi ulat. Setelah itu ulat menjadi kepompong. Ulat kepompong itu menetas menjadi Kupu-kupu muda.

Jenis daur hidup hewan:

Mengalami metamorfosis sempurna

LEMBAR KERJA KELOMPOK

NAMA ANGGOTA KELOMPOK: 6

1. Siti
2. Reva
3. Sidiq
4. Zulfa
5. Arin

NILAI

600

Petunjuk!

Coba perhatikan tanaman dan hewan yang ada di lingkungan sekitarmu!

1. Buatlah daftar nama tumbuhan dan hewan yang ada disana.
2. Tuliskan pemanfaatan dari hewan dan tumbuhan tersebut pada kolom berikut.

Presentasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas!

Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia

No	Nama Tumbuhan	Bagian yang diambil	Manfaatnya Bagi Kehidupan Manusia
1.	Pisang	Jantung, daun, buah	Jantung - sayur, keripik daun - pembungkus kue buah - dimakan
2.	kelapa	batang, buah, daun	Batang - jembatan buah - menyembuhkan penyakit daun - sapu / ketupah
3.	^{Pohon} P. jati	Batang	Perabotan rumah tangga
4.	^{Pohon} P. durian	buah, batang	buah - dimakan batang - dibuat te rompah

LEMBAR KERJA KELOMPOK

NAMA ANGGOTA KELOMPOK: 3


1. M. Ridwan
2. Bisma
3. Mahesa
4. Wawan
- 5.

NILAI

600

Soal!

Perhatikan gambar di bawah ini, lalu diskusikan bersama anggota kelompokmu dan isilah tabel berikut dengan jawaban yang paling benar!

No	Gambar	Keterangan
1.		<p>Nama tarian: Tari <u>pendet</u></p> <p>Asal daerah: <u>Bali</u></p> <p>Gerakan tarian: mempunyai 7 macam Tangan <u>diayunkan</u> Mata <u>digerakkan</u> Kaki <u>digerakkan</u> Kepala <u>diayun</u> leher <u>digayung</u> ✓ Badan <u>digayung</u> ✓ tangan <u>diayunkan</u> jari-jari tangan </p>

V.4 Hasil Lembar Kerja Siswa (LKS)



LEMBAR KERJA SISWA

Nama Lengkap: M. Ridwan

Kelas: IV A

No. Absen: 17



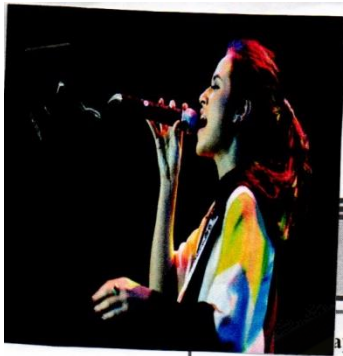
Buatlah sebuah puisi dengan tema Cita-Citaku (sesuai dengan cita-cita kalian)!

Cita-citaku (Tentara)

Karya: M. Ridwan

Cita-citaku menjadi tentara
Tentara angkatan darat
Menjadi tentara sangatlah tidak mudah
Aku harus belajar dengan giat

Menjadi tentara sangatlah berguna dan mulia
Aku ingin membanggakan orang tua
Oleh karena itu Aku ingin menjadi tentara
Itulah cita-citaku menjadi tentara



LEMBAR KERJA SISWA

Nama: Reva OKta Rahmania

Kelas: IVA

No. Absen: 21



Buatlah sebuah puisi berdasarkan gambar profesi yang kamu dapatkan!

Penyanyi

Penyanyi

Engkaulah penyanyi Indonesia

Yang dikenal seluruh dunia

Bahkan sampai ke mancanegara

membuat getar hidup kian terasa

Penyanyi

Sungguh merdu suaramu

lagumu adalah jeritan cinta

jeritan suara menembus angkasa

Bagaikan putihnya hamparan salju

Lampiran W. Surat Izin Observasi dan Penelitian**W.1 Surat Izin Observasi**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 8 3 0 5 / UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Observasi

0 8 DEC 2017

Yth. Kepala SDN Baratan 01
Jember

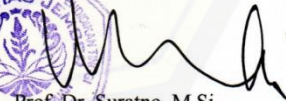
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Devi Puspita Sari
NIM : 140210204059
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Observasi tentang "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Tema Cita-Citaku Siswa Kelas IV SD", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

W.2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **1.033**/UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

01 FEB 2018

Yth. Kepala SDN Baratan 01
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Devi Puspita Sari
NIM : 140210204059
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Tema Cita-Citaku di SDN Baratan 01 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

Lampiran X. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BARATAN 01 JEMBER
Jalan Slamet Riyadi Nomor 248 Telepon 0331-482237 Jember 68126

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421/010/413.01.20525140/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Baratan 01 Jember Kecamatan Patrang Kabupaten Jember:

Nama : Sri Listyawati, S.Pd
NIP : 19581205 197803 2010
Tempat/tanggal lahir : Madiun, 05 Desember 1958
Pangkat/Golongan ruang : Pembina Tk.I/IVb
Unit Kerja : SDN Baratan 01 Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Devi Puspita Sari
NIM : 140210204059
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pendidikan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut di atas telah melaksanakan penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Tema Cita-Citaku di SDN Baratan 01 Jember".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 Januari 2018

Kepala SDN Baratan 01

Sri Listyawati, S.Pd
NIP. 19581205 197803 2010

Lampiran Y. Foto Kegiatan Penelitian

Y.1 Foto Siswa Mengerjakan *Pre-test* dan *Post-test*



Pre-test kelas eksperimen



Post-test kelas eksperimen



Pre-test kelas kontrol



Post-test kelas kontrol

Y.2 Foto Pembelajaran Kelas Eksperimen



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban



Siswa mencari dan menemukan pasangan kartu soal dan kartu jawaban



Siswa melaporkan pasangan kartu soal dan jawaban kepada penilai



Siswa menempel pasangan kartu soal dan jawaban dengan tepat



Pemberian hadiah kepada siswa

Y.3 Foto Pembelajaran Kelas Kontrol



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS)



Siswa mendiskusikan Lembar Kerja Kelompok (LKK)



Siswa membacakan teks puisi di depan kelas

Lampiran Z. Biodata Mahasiswa**A. Identitas Diri**

1. Nama : Devi Puspita Sari
2. NIM : 140210204059
3. Angkatan : 2014
4. Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
5. Perguruan Tinggi : Universitas Jember
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 04 Mei 1996
8. Agama : Islam
9. Nama Ayah : Suharsono, SE
10. Nama Ibu : Tatik Sutarningsih
11. Alamat Jember : Jalan Jawa Raya No.27A Jember
12. Alamat Asal : Jalan KH Mansyur Gang.VII No.32 RT.10/RW.10
Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Mayangan
Kota Probolinggo.

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2008	SDN Mangunharjo 3	Probolinggo
2.	2011	SMP Negeri 3	Probolinggo
3.	2014	SMA Negeri 3	Probolinggo